

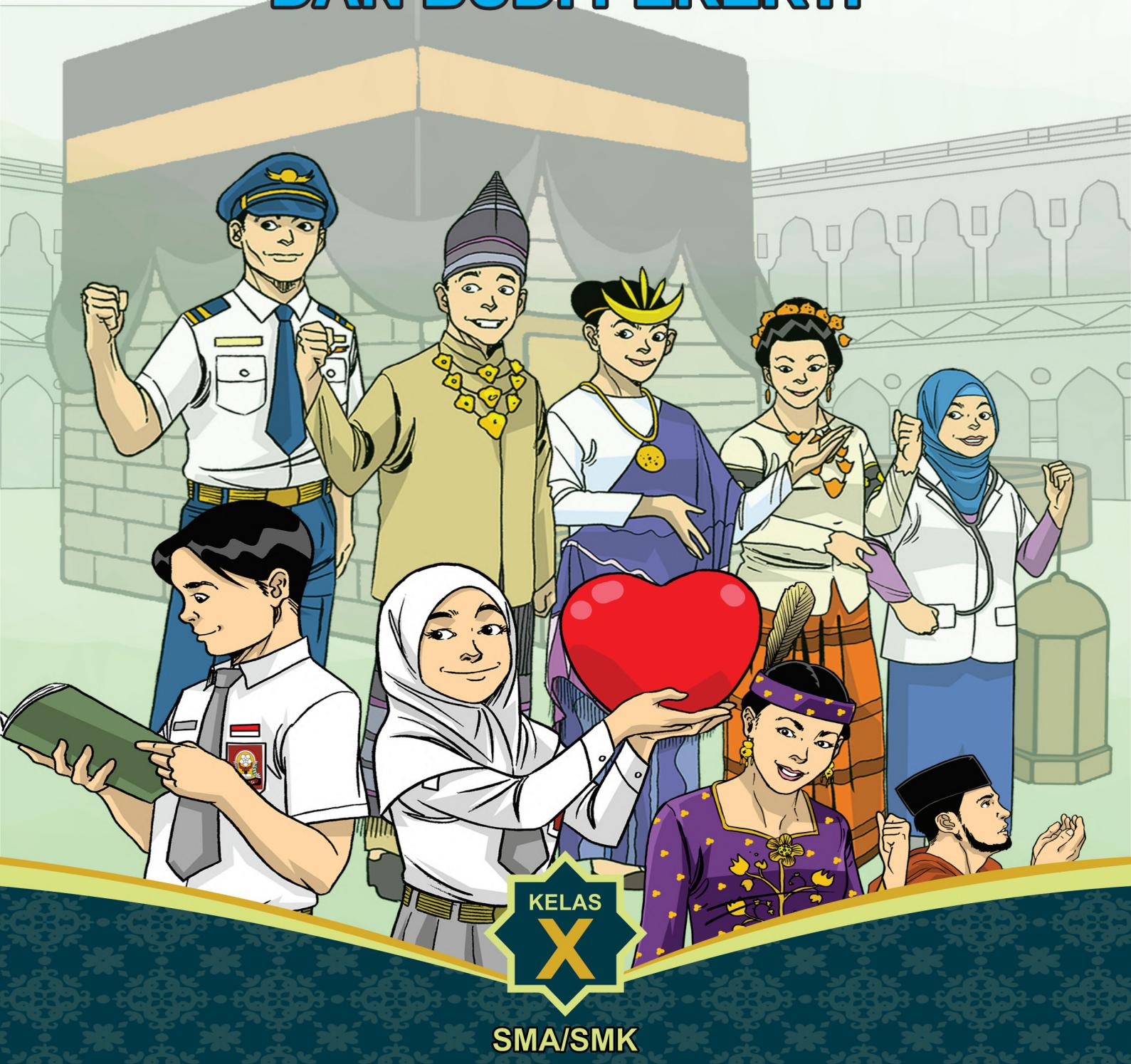


Kementerian Agama RI
Tahun 2019



BUKU GURU

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI



BUKU GURU

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DAN BUDI PEKERTI



**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI**

Hak Cipta @ 2019 pada Kementerian Agama Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama RI. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan dapat dialamatkan kepada penulis melalui email direktorat.pai@kemenag.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Buku (KDT)

Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti / Direktorat jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama, Edisi Revisi – Jakarta: Direktorat jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2019
xxi, 222 hlm : ilus ; 25 cm
Untuk SMA/SMK Kelas X

ISBN 978-623-6856-14-7 (Jilid Lengkap)
ISBN 978-623-6856-10-9 (Jilid Lengkap Ebook)
ISBN 978-623-6856-15-4
ISBN 978-623-6856-11-6 (Ebook)

- | | |
|--|---------|
| I. Islam - Studi dan Pengajaran | I.Judul |
| II. Direktorat Jenderal pendidikan Islam Kementerian Agama | |

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas X Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan

Penulis : Ahmad Taufik, S.Pd.I, M.Pd.
Dra. Hj. Iim Halimah

Penyelaras : Dr. Khamami Zada, S.H., M.A.
Ilustrasi : Supriyanto
Desain Layout & Artistik : Ladlul Muksinin

Penyelia Naskah : Direktorat Pendidikan Agama Islam
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

Cetakan Ke-1, 2019
Disusun dengan huruf myriad pro, 16 pt

Penerbit:
Direktorat jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI

Lt. VII Gedung Kementerian Agama Jalan Lapangan Banteng Barat No 3-4 Jakarta Pusat 10710
Telp. 021 3811679, 021 34833004. Email: direktorat.pai@kemenag.go.id
Website: <http://pai.kemenag.go.id>

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt. atas semua karunia-Nya sehingga penulisan buku guru ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah Saw., keluarga, dan sahabat-sahabatnya.

Kurikulum 2013 bersifat dinamis dan akan selalu ada perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Namun demikian, perubahan dan pengembangan kurikulum harus dilakukan secara terarah dan terprogram. Pengembangan kurikulum 2013 didasarkan atas kebutuhan dan perubahan dinamika kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Hal itu dimaksudkan agar pendidikan selalu dapat menjawab tuntutan perubahan zaman. Dengan demikian, keluaran pendidikan akan mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya membangun masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge-based society*).

Menurut ajaran Islam, hanya akhlak mulia yang bisa menjadi bukti kekuatan akidah dan kebaikan ibadah. Sejalan dengan itu, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diorientasikan pada pembentukan akhlak yang mulia, penuh kasih sayang kepada segenap unsur alam semesta. Peserta didik tidak hanya diharapkan bertambah pengetahuan dan wawasannya, tapi juga meningkat kecakapan dan keterampilannya serta semakin mulia karakter, kepribadian dan luhur budi pekertinya.

Harapannya, peserta didik mampu memahami ajaran agama Islam secara utuh dan mampu mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata dan sikap keseharian baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial dalam rangka penguatan pendidikan karakter. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. GPAI dapat memperkaya dengan kreasi dan inovasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya sekitar.

Buku Guru ini sangat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca dan pemerhati memberikan kritik dan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan buku ini dapat memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Desember 2019

Tim Penulis

Daftar Isi

Cover Buku	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Pendahuluan	x
Panduan Penggunaan Buku.....	xii
Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).....	xiv
Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	xix



Bab I

Meraih Kedamaian dengan Mujahadah an-Nafs, Husnuzhan, dan Ukhluwwah	1
A. Kompetensi Inti (KI)	2
B. Kompetensi Dasar (KD)	2
C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	3
D. Tujuan Pembelajaran.....	4
E. Pengembangan Materi	5
F. Proses Pembelajaran	6
G. Proses Penilaian.....	10
H. Pengayaan.....	16
I. Remedial	16
J. Interaksi Guru dengan Orang Tua.....	16

Bab 2

Meneladani <i>Asmaulhusna</i> dalam Kehidupan	17
A. Kompetensi Inti (KI)	18
B. Kompetensi Dasar (KD)	18
C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	19
D. Tujuan Pembelajaran.....	19
E. Pengembangan Materi	20
F. Proses Pembelajaran	20
G. Proses Penilaian.....	25

H. Pengayaan.....	32
I. Remedial	32
J. Interaksi Guru dengan Orang Tua.....	33

Bab 3

Senang Menuntut Ilmu dan Mengamalkannya	35
A. Kompetensi Inti (KI)	36
B. Kompetensi Dasar (KD)	36
C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	37
D. Tujuan Pembelajaran.....	37
E. Pengembangan Materi	38
F. Proses Pembelajaran	38
G. Proses Penilaian.....	43
H. Pengayaan.....	50
I. Remedial	50
J. Interaksi Guru dengan Orang Tua.....	50

Bab 4

Menerapkan Sikap Jujur dalam Kehidupan.....	51
A. Kompetensi Inti (KI)	52
B. Kompetensi Dasar (KD)	52
C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	53
D. Tujuan Pembelajaran.....	53
E. Pengembangan Materi	54
F. Proses Pembelajaran.....	54
G. Proses Penilaian.....	58
H. Pengayaan.....	66
I. Remedial	66
J. Interaksi Guru dengan Orang Tua	66

Bab 5

Berpedoman pada Sumber Hukum Islam	67
A. Kompetensi Inti (KI)	68
B. Kompetensi Dasar (KD)	68
C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	69
D. Tujuan Pembelajaran.....	70
E. Pengembangan Materi	70
F. Proses Pembelajaran	71
G. Proses Penilaian.....	75

H. Pengayaan.....	82
I. Remedial	82
J. Interaksi Guru dengan Orang Tua.....	82

Bab 6

Ibadah Haji Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan Umat	83
A. Kompetensi Inti (KI)	84
B. Kompetensi Dasar (KD)	84
C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	85
D. Tujuan Pembelajaran.....	86
E. Pengembangan Materi	86
F. Proses Pembelajaran	87
G. Proses Penilaian.....	91
H. Pengayaan.....	97
I. Remedial	97
J. Interaksi Guru dengan Orang Tua.....	97

Bab 7

Meneladani Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Makkah	99
A. Kompetensi Inti (KI)	100
B. Kompetensi Dasar (KD)	100
C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	101
D. Tujuan Pembelajaran.....	101
E. Pengembangan Materi	102
F. Proses Pembelajaran	102
G. Proses Penilaian.....	107
H. Pengayaan.....	114
I. Remedial	114
J. Interaksi Guru dengan Orang Tua.....	114



Bab 8

Menjaga Kehormatan Diri dengan Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina	115
A. Kompetensi Inti (KI)	116
B. Kompetensi Dasar (KD)	116
C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	117

D. Tujuan Pembelajaran.....	118
E. Pengembangan Materi	118
F. Proses Pembelajaran	119
G. Proses Penilaian.....	123
H. Pengayaan.....	133
I. Remedial	133
J. Interaksi Guru dengan Orang Tua.....	134

Bab 9

Selalu Bersama Malaikat dalam Keseharian	135
A. Kompetensi Inti (KI)	136
B. Kompetensi Dasar (KD)	136
C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	137
D. Tujuan Pembelajaran.....	137
E. Pengembangan Materi	138
F. Proses Pembelajaran	138
G. Proses Penilaian.....	142
H. Pengayaan.....	149
I. Remedial	149
J. Interaksi Guru dengan Orang Tua.....	149

Bab 10

Hidup Bermartabat dengan Busana Muslim.....	151
A. Kompetensi Inti (KI)	152
B. Kompetensi Dasar (KD)	152
C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	153
D. Tujuan Pembelajaran.....	153
E. Pengembangan Materi	153
F. Proses Pembelajaran.....	154
G. Proses Penilaian.....	158
H. Pengayaan.....	166
I. Remedial	166
J. Interaksi Guru dengan Orang Tua	166

Bab 11

Zakat untuk Kesejahteraan Umat.....	167
A. Kompetensi Inti (KI)	168
B. Kompetensi Dasar (KD)	168
C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	169

D. Tujuan Pembelajaran.....	169
E. Pengembangan Materi	170
F. Proses Pembelajaran	170
G. Proses Penilaian.....	174
H. Pengayaan.....	180
I. Remedial	181
J. Interaksi Guru dengan Orang Tua.....	181

Bab 12

Pengelolaan Wakaf untuk Kemaslahatan Umat.....	183
A. Kompetensi Inti (KI)	184
B. Kompetensi Dasar (KD)	184
C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	185
D. Tujuan Pembelajaran.....	185
E. Pengembangan Materi	185
F. Proses Pembelajaran	186
G. Proses Penilaian.....	190
H. Pengayaan.....	195
I. Remedial	195
J. Interaksi Guru dengan Orang Tua	195

Bab 13

Meneladani Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah	197
A. Kompetensi Inti (KI)	198
B. Kompetensi Dasar (KD)	198
C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	199
D. Tujuan Pembelajaran.....	199
E. Pengembangan Materi	199
F. Proses Pembelajaran.....	200
G. Proses Penilaian.....	204
H. Pengayaan.....	209
I. Remedial	209
J. Interaksi Guru dengan Orang Tua	210
 Penutup.....	211
Daftar Pustaka	212
Glossarium.....	214
Profil Kontributor Naskah.....	217
Profil Penyelaras	221

Pendahuluan

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan pendekatan pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai agama, budaya bangsa dan penguatan pendidikan karakter (PPK). Berkaitan dengan hal ini, kurikulum 2013 telah menyajikan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap kelas atau program.

Kompetensi Inti memuat kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan ke dalam Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Dasar adalah tumpuan untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran. Perubahan perilaku dalam pengamalan ajaran agama dan budi pekerti menjadi perhatian utama.

Sebagai bagian yang utuh dan selaras dengan komponen kurikulum 2013, pembelajaran harus menunjukkan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) atau Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi baik Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), kegiatan pembelajaran, materi pembelajaran, maupun penilaianya. Guru juga diharapkan mampu mengintegrasikan tuntutan kemampuan abad 21, Literasi, dan Penguatan Pendidikan Karakter dalam proses pembelajaran. Tuntutan kemampuan abad 21 yang semakin kompetitif menuntut empat kompetensi, yaitu *Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation, Communication, and Collaboration*. Guru sebagai pengembang peran reformatif dan transformatif harus mampu mempersiapkan peserta didik untuk menguasai berbagai keterampilan tersebut.

Buku Guru ini bertujuan untuk memberikan panduan bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (GPAI dan BP) dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran. Buku ini memuat lima hal penting yang perlu mendapat perhatian khusus, yaitu: proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial dan interaksi guru dengan tripusat pendidikan yaitu; orang tua, peserta didik dan masyarakat lingkungan sekolah.

Untuk mewujudkan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang efektif dan budaya Islami di sekolah (*religious culture*), perlu adanya sinergi antara guru PAI dengan guru lainnya, serta perlu adanya dukungan dari kepala sekolah, orang tua dan masyarakat. Penciptaan budaya Islami dapat dilakukan melalui pelaksanaan praktikum PAI dan

Budi Pekerti baik di dalam kelas maupun di luar kelas, misalnya di mushala, masjid atau laboratorium.

GPAI dan BP dapat mengoptimalkan pengamalan agama Islam bagi peserta didik dan membentuk budaya Islami di sekolah melalui praktikum PAI dan Budi Pekerti. Oleh karena itu, penerapan metoda pembiasaan dan keteladanan mutlak diperlukan seperti tadarus al-Qur'ān, doa sebelum pembelajaran dimulai, salat zuhur berjamaah, PHBI, zikir bersama, *outbound* Islami dan lainnya. Program-program pembiasaan hendaknya dilakukan dalam bentuk pembiasaan harian, pembiasaan mingguan, pembiasaan bulanan, pembiasaan tahunan baik secara rutin maupun spontan dan keteladanan.

Panduan Penggunaan Buku

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku ini, tahapan berikut sangatlah penting diperhatikan oleh guru PAI dan Budi Pekerti ;

1. Bacalah bagian pendahuluan untuk memahami konsep utuh Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta memahami Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.
2. Setiap pelajaran berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian, pengayaan, remedial, interaksi antara guru dengan orang tua peserta didik dan masyarakat.
3. Pada sub pelajaran tertentu penomoran kompetensi inti dan kompetensi dasar tidak berurutan. Hal itu menyesuaikan dengan tahap pencapaian kompetensi dasar.
4. Sebelum memulai pembelajaran guru mangajak para peserta didik untuk melaksanakan kegiatan *tadarrus* al-Qur'an, 5-10 menit dengan ayat-ayat yang berkaitan tema yang akan dipelajari.
5. Guru perlu mendorong peserta didik untuk memerhatikan fitur-fitur yang terdapat dalam buku teks pelajaran, sehingga perhatian peserta didik menjadi fokus. Fitur tersebut adalah sebagai berikut:
 - **Ayo kita membaca al-Qur'an**, fitur ini berisi kegiatan membaca ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan tema materi pelajaran;
 - **Infografis**, merupakan penyajian materi dengan cara merepresentasikan visual secara grafis;
 - **Tadabur**, fitur ini berisi kegiatan mengamati gambar dan menuliskan komentar terhadap gambar tersebut. Selanjutnya peserta didik diajak untuk mencermati wacana ataupun artikel terkait dengan tema pelajaran;
 - **Wawasan Islami**, fitur ini berisi materi pelajaran sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 37 Tahun 2018.
 - **Penerapan Karakter**, berisi butir-butir sikap dan nilai karakter yang merupakan implementasi dari materi pelajaran;
 - **Khulasah**, fitur ini berisi ringkasan materi yang disajikan dalam wawasan Islami;
 - **Penilaian**, fitur ini berisi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

6. Aktivitas pembelajaran disajikan dengan menampilkan beberapa metode yang masih sangat mungkin dikembangkan oleh guru.
7. Program pengayaan dilakukan untuk peserta didik yang memenuhi KKM, sedang remidial diperuntukkan bagi peserta didik yang masih belum memenuhi KKM.
8. **Interaksi guru dengan orang tua**, merupakan komunikasi antara orang tua dengan GPAI dan BP melalui buku praktikum PAI atau buku catatan terkait proses hasil belajar dan pengamalan agama peserta didik baik di rumah, sekolah atau masyarakat.
9. GPAI dan BP dapat menyesuaikan dinamika perkembangan kurikulum agar mampu menyesuaikan dengan kurikulum yang terbaru. Dan dalam pelaksanaannya, sangat mungkin dilakukan pengembangan yang disesuaikan dengan potensi peserta didik, guru, sumber belajar, dan lingkungan

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu "Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya". Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu "Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia". Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	2. menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai <i>bagian</i> dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuz-zan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwwah</i>) adalah	2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuz-zan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwwah</i>) sebagai implementasi perintah Q.S. <i>al-</i>

perintah agama		<i>Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait</i>
1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama		2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. <i>al-Isra'</i> /17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i> /24: 2, serta Hadis terkait
1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir		2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman <i>al-Asmau al-Husna</i> : <i>Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Aakhir</i>
1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah SWT		2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam		2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam
1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama		2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya		2.7 Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. <i>at-Taubah</i> /9: 122 dan Hadis terkait
1.8 Meyakini <i>al-Qur'an</i> , Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam		2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan <i>al-Qur'an</i> , Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam
1.9 Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi		2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf

individu dan masyarakat	
1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah	2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah
1.11 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah	2.11 Menunjukkan sikap semangat <i>ukhuwwah</i> dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49:10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwwah</i>)	<p>4.1.1 Membaca Q.S. <i>al-Hujurat</i>/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah <i>tajwid</i> dan <i>makharijul huruf</i></p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Hujurat</i>/49: 10 dan 12 dengan <i>fasih</i> dan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwwah</i>) sesuai dengan pesan Q.S. <i>al-Hujurat</i>/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait</p>
3.2 Menganalisis Q.S. <i>al-Isra'</i> /17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i> /24 : 2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina	<p>4.2.1 Membaca Q.S. <i>al-Isra'</i>/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24:2 sesuai dengan kaidah <i>tajwid</i> dan <i>makharijul huruf</i></p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Isra'</i>/17: 32, dan Q.S. <i>an- Nur</i>/24:2 dengan <i>fasih</i> dan lancar</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejadian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan Q.S. <i>al-Isra'</i>/17: 32 dan Q.S. <i>an- Nur</i>/24:2</p>
3.3 Menganalisis makna <i>al-Asma'u al- Husna</i> : <i>al-Karim</i> , <i>al-Mu'min</i> , <i>al- Wakil</i> , <i>al-Matin</i> , <i>al-Jami'</i> , <i>al-'Adl</i> , dan <i>al-Akhir</i>	4.3 Menyajikan hubungan makna- makna <i>al-Asma'u al-Husna</i> : <i>al- Karim</i> , <i>al-Mu'min</i> , <i>al-Wakil</i> , <i>al-Matin</i> , <i>al-Jami'</i> , <i>al-'Adl</i> , dan <i>al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi,kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil

3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada
3.5 Menganalisis <i>ketentuan</i> berpakaian sesuai syariat Islam	4.5 Menyajikan <i>keutamaan</i> tatacara berpakaian sesuai syariat Islam
3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan
3.7 menganalisis <i>semangat</i> menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama	4.7 menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. <i>at-Taubah</i> /9: 122 dan Hadis terkait
3.8 <i>menganalisis</i> kedudukan <i>al-Qur'an</i> , Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam	4.8 mendeskripsikan macam-macam <i>sumber hukum Islam</i>
3.9 menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat	4.9 menyimulasikan ibadah haji, zakat, <i>dan</i> wakaf
3.10menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah	4.10menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah
3.11 menganalisis substansi, strategi, dan <i>keberhasilan</i> dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah	4.11menyajikan keterkaitan antara substansi <i>dan</i> strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah

Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan yang harus dikembangkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X, pada Buku Guru ini terpetakan sebagaimana terdapat dalam tabel-tabel berikut:

No.	Bab	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1.	Bab 1	KI – 1	1.1
		KI – 2	2.1
		KI – 3	3.1
		KI – 4	4.1.1, 4.1.2, 4.1.3
2.	Bab 2	KI – 1	1.3
		KI – 2	2.3
		KI – 3	3.3
		KI – 4	4.3
3.	Bab 3	KI – 1	1.7
		KI – 2	2.7
		KI – 3	3.7
		KI – 4	4.7
4.	Bab 4	KI – 1	1.6
		KI – 2	2.6
		KI – 3	3.6
		KI – 4	4.6
5.	Bab 5	KI – 1	1.8
		KI – 2	2.8
		KI – 3	3.8
		KI – 4	4.8
6.	Bab 6	KI – 1	1.9
		KI – 2	2.9
		KI – 3	3.9
		KI – 4	4.9
7.	Bab 7	KI – 1	1.10
		KI – 2	2.10
		KI – 3	3.10
		KI – 4	4.10

8.	Bab 8	KI – 1	1.2
		KI – 2	2.2
		KI – 3	3.2
		KI – 4	4.2.1, 4.2.2, 4.2.3
9.	Bab 9	KI – 1	1.4
		KI – 2	2.4
		KI – 3	3.4
		KI – 4	4.4
10.	Bab 10	KI – 1	1.5
		KI – 2	2.5
		KI – 3	3.5
		KI – 4	4.5
11.	Bab 11 dan 12	KI – 1	1.9
		KI – 2	2.9
		KI – 3	3.9
		KI – 4	4.9
12.	Bab 13	KI – 1	1.11
		KI – 2	2.11
		KI – 3	3.11
		KI – 4	4.11

BAB
1

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MERAIH KEDAMAIAN DENGAN MUJAHADAH
AN-NAFS , HUSNUZHAN, DAN UKHUWWAH



A**Kompetensi Inti (KI)**

KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaularan dunia.
KI-3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif danmampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B**Kompetensi Dasar (KD)**

1.1	terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwwah) adalah perintah agama
2.1	menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuz-zan), dan persaudaraan (ukhuwwah) sebagai implementasi perintah Q.S. alHujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait
3.1	menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwwah)

4.1.1	membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf
4.1.2	mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar
4.1.3	menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwwah</i>) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait



Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI-1

2. Indikator KD pada KI-2

Indikator pada KD 1 dan 2 dapat dikembangkan oleh masing-masing guru

3. Indikator KD pada KI-3

Peserta didik mampu:

3.1.1. Mengidentifikasi hukum bacaan tajwid Q.S. al- *Hujurat*/49: 10 dan 12 tentang kontrol diri (*mujahadah 'an-nafs*), prasangka baik (*husnuzhan*), dan persaudaraan (*ukhuwwah*) dengan teliti..

3.1.2. Menjelaskan asbabun nuzul Q.S. al- *Hujurat*/49: 10 dan 12 tentang kontrol diri (*mujahadah 'an-nafs*), prasangka baik (*husnuzhan*), dan persaudaraan (*ukhuwwah*) dengan santun.

3.1.3. Menganalisis terjemah kata Q.S. al- *Hujurat*/49: 10 dan 12 tentang kontrol diri (*mujahadah 'an-nafs*), prasangka baik (*husnuzhan*), dan persaudaraan (*ukhuwwah*) dengan percaya diri.

3.1.4. Menganalisis terjemah ayat Q.S. al- *Hujurat*/49: 10 dan 12 tentang kontrol diri (*mujahadah 'an-nafs*), prasangka baik (*husnuzhan*), dan persaudaraan (*ukhuwwah*) dengan benar.

3.1.5. Menganalisis terjemah Hadis tentang kontrol diri (*mujahadah 'an-nafs*), prasangka baik (*husnuzhan*), persaudaraan (*Ukhuwwah*) dengan benar.

3.1.6. Mengidentifikasi isi kandungan dan sikap yang mencerminkan Q.S. al- *Hujurat*/49: 10 dan 12 tentang kontrol diri (*mujahadah 'an-nafs*), prasangka baik (*husnuzhan*) dan persaudaraan (*ukhuwwah*) dengan benar.

3.1.7. Mengidentifikasi sikap dan perilaku yang mencerminkan Q.S. al- *Hujurat*/49:

- 10 dan 12 tentang kontrol diri (*mujahadah 'an-nafs*), prasangka baik (*husnuzhan*) dan persaudaraan (*ukhuwwah*) dengan baik.
- 3.1.8. Mengidentifikasi isi kandungan Hadis tentang kontrol diri (*mujahadah 'an-nafs*), prasangka baik (*husnuzhan*), persaudaraan (*Ukhuwwah*) dengan santun.
- 3.1.9. Membedakan pengertian kontrol diri (*mujahadah 'an-nafs*), prasangka baik (*husnuz-zan*), dan persaudaraan (*ukhuwwah*).
- 3.1.10 Menganalisis hikmah perilaku kontrol diri (*mujahadah 'an-nafs*), prasangka baik (*husnuzhan*), persaudaraan (*Ukhuwwah*) dengan santun.
- 3.1.11 Menganalisis contoh penerapan perilaku kontrol diri (*mujahadah 'an-nafs*), prasangka baik (*husnuzhan*), persaudaraan (*Ukhuwwah*), dengan baik.
4. Indikator KD pada KI-4
Peserta didik mampu:
- 4.1.1.1. Mendemonstrasikan bacaan kata demi kata Q.S. al- *Hujurat*/49: 10 dan 12 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrayul huruf.
- 4.1.1.2. Mendemonstrasikan bacaan secara keseluruhan Q.S. al- *Hujurat*/49: 10 dan 12 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrayul huruf.
- 4.1.2.1. Mencontohkan hafalan Q.S. al- *Hujurat*/49: 10 dan 12; dengan lancar.
- 4.1.2.2. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al- *Hujurat*/49: 10 dan 12 dengan lancar.
- 4.1.3.1. Mempresentasikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzan*), dan persaudaraan (*Ukhuwwah*) sesuai dengan pesan Q.S. al-*Hujurat*/49:10 dan 12, serta Hadis terkait



Melalui model pembelajaran *discovery learning* peserta didik mampu menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzan*), dan persaudaraan (*ukhuwwah*), membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharayul huruf, mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar, menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzan*), dan persaudaraan (*ukhuwwah*) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait, menunjukkan perilaku kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuz-zan*), dan persaudaraan (*ukhuwwah*) sebagai implementasi perintah Q.S. alHujurat/49: 10 dan

12 serta Hadis terkait, dan terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzan*), dan persaudaraan (*ukhuwwah*) adalah perintah agama



Pengembangan materi dengan tema "Meraih Kedamaian dengan *Mujahadah An Nafs, Husnuzhan, dan Ukuwwah*" merupakan kajian Q.S. al-Hujurat/49:10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (*mujahadah an-nafs*), prasangka baik (*husnuzzan*), dan persaudaraan (*ukhuwwah*) perlu dilakukan, agar upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin dapat terjadi, sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan kreatif dan inovatif. Pengembangan materi tersebut antara lain dapat dilakukan melalui hal-hal berikut:

1. Meneliti secara lebih mendalam tentang pemahaman hukum tajwid yang terdapat dalam Q.S. al-Hujurat/49:10 dan 12 dengan menggunakan IT.
2. Mengidentifikasi secara lebih mendalam tentang arti per kata dan ayat yang terdapat dalam Q.S. al-Hujurat/49:10 dan 12 dan hadis terkait dengan menggunakan IT.
3. Menjelaskan tentang asbabun nuzul yang terdapat dalam Q.S. al-Hujurat/49:10 dan 12 dengan menggunakan IT.
4. Menjelaskan isi dan kandungan ayat yang terdapat dalam Q.S. Al-Anfal/8: 72 dan Hadis terkait dengan menggunakan IT.
5. Meneliti secara lebih mendalam sikap dan perilaku yang mencerminkan ayat Q.S. al-Hujurat/49:10 dan 12 dan Hadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dengan menggunakan IT.
6. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan pesan-pesan yang terdapat dalam Q.S. al-Hujurat/49:10 dan 12 dan Hadis terkait melalui presentasi.
7. Membimbing peserta didik untuk berlatih berulang-ulang bacaan Q.S. al-Hujurat/49:10 dan 12 dan Hadis terkait sehingga lancar dan benar sesuai hukum tajwid.
8. Membimbing peserta didik untuk berlatih berulang-ulang hafalan Q.S. al-Hujurat/49:10 dan 12 dan Hadis terkait sehingga lancar dan benar sesuai hukum tajwid.

F

Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, menyapa, berdoa dan tadarus membaca al-Qur'an surat yang sesuai dengan tema.
- b. Memperhatikan kesiapan dan semangat peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian dan mengatur kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan model atau pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan.
- c. Memahami dan menyadari bahwa peran guru dalam peroses pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator, pembimbing, narasumber dan evaluator yang harus mampu:
 - 1) memfasilitasi pesera didik dalam merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran dengan segala kebutuhannya, mulai dari materi pelajaran baik cetak maupun elektroniknya, sampai kepada penggunaan alat peraga manual (teks ayat al-Qur'an dan hadis di karton, guntingan karton, gambar-gambar, sketsa, dll) dan segala media ICT yang dibutuhkan (MP 3, video, LCD, dll);
 - 2) membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran dan upaya mencapai tujuan pembelajaran materi dengan tema "Meraih Kedamaian dengan *Mujahadah An Nafs, Husnuzhan, dan Ukhuvwah*"
 - 3) Menambahkan, mengembangkan dan memperkuat materi pembelajaran dengan tema "Meraih Kedamaian dengan *Mujahadah An Nafs, Husnuzhan, dan Ukhuvwah*" dengan logis, penuh hikmah, baik dan benar;
 - 4) Mempersiapkan dan mengembangkan instrumen evaluasi yang objektif, valid, efektif dan terukur pada materi pembelajaran; dengan tema "Meraih Kedamaian dengan *Mujahadah An Nafs, Husnuzhan, dan Ukhuvwah*"
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik.
- e. Model pembelajaran yang dapat dipersiapkan dan digunakan sebagai alternatif dalam kompetensi ini antara lain adalah bermain puzzle, sort card, make a match, bermain peran (role playing), poster komen, mengembangkan kemampuan dan keterampilan (skill) peserta didik dalam membaca al-Qur'an dan Hadis dengan menggunakan metode drill (latihan dengan mengulang-ulang).

2. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dikembangkan dengan menerapkan beragam pendekatan, model, metode, media dan sumber pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dengan tema “Meraih Kedamaian dengan Mujahadah An Nafs, Husnuzhan, dan Ukhluwwah”

Pembelajaran dimulai dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa fitur-fitur yang tertera pada buku teks. Peserta didik secara klasikal/kelompok diminta untuk mencermati fitur-fitur tersebut. Setelah dilakukan pencermatan, guru menunjuk beberapa peserta didik/wakil dari kelompok untuk memaparkan hasil pengamatannya, sementara peserta didik/kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan atas pemaparan tersebut.

Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan fitur-fitur tersebut dengan tema “Meraih Kedamaian dengan Mujahadah An Nafs, Husnuzhan, dan Ukhluwwah” yang akan dipelajari bersama. Langkah-langkahnya sebagai berikut;

a. Infografis

Infografis berisi mengenai alur materi “Meraih Kedamaian dengan Mujahadah An Nafs, Husnuzhan, dan Ukhluwwah” dalam bentuk grafis dan teks.

GPAI & BP membimbing dan menjelaskan kepada peserta didik untuk mengkaji infografis ini, agar peserta didik dapat memahami gambaran garis besar materi yang akan dipelajari.

b. Tadabbur

Tadabbur merupakan rubrik yang menyajikan gambar-gambar, dan konsep yang mengantarkan peserta didik untuk dapat memahami materi “Meraih Kedamaian dengan Mujahadah An Nafs, Husnuzhan, dan Ukhluwwah”.

- 1) GPAI & BP meminta peserta didik untuk mengamati dengan membaca dan mengkaji rubrik tadabbur ini yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami materi “Meraih Kedamaian dengan Mujahadah An Nafs, Husnuzhan, dan Ukhluwwah”.
- 2) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan rubrik “Aktivitas 1.1 dan Akatativitas 1.2”
- 3) Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara ilustrasi gambar dengan topik pembelajaran.
- 4) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.

- 5) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan setiap kelompok tentang "Meraih Kedamaian dengan *Mujahadah An Nafs, Husnuzhan, dan Ukuwwah*" berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

c. Wawasan Islami

Wawasan Islami berisi kegiatan yang harus peserta didik lakukan untuk memahami materi agar Kompetensi Dasar tercapai, melalui **membaca cepat** sebagai penguatan program Literasi dengan membuat ringkasan-ringkasan pokok yang terdapat pada uraian materi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Secara klasikal/kelompok mencermati ulasan tentang " Meraih kedamaian dengan *Mujahadah An Nafs, Husnuzhan, dan Ukuwwah*" antara lain Teks Q.S. al-Hujurat/49:10 dan 12 , kaidah hukum tajwid, asbabun nuzul, arti per kata, ayat dan hadis serta isi dan kandungan ayat dan hadis, sikap dan perilaku yang mencerminkan ayat dan hadis.
- 2) Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara dalil-dalil dengan topik pembelajaran.
- 3) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
- 4) GPAI & BP memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman materi "Meraih kedamaian dengan *Mujahadah An Nafs, Husnuzhan, dan Ukuwwah*".
- 5) Pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman materi "Meraih kedamaian dengan *Mujahadah An Nafs, Husnuzhan, dan Ukuwwah*", terkait dengan kaidah hukum tajwid, asbabun nuzul, arti per kata dan ayat serta Hadis serta isi dan kandungan ayat dan Hadis, sikap dan perilaku yang mencerminkan ayat dan Hadis.
- 6) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada dirubrik "Aktivitas 1.3, 1.4, 1.5, 1.6, 1.7, 1.8, 1.9, 1.10, dan 1.11".

d. Penerapan Karakter

Rubrik ini berisi instrumen berupa butir sikap dan nilai karakter yang terkait dengan materi "Meraih kedamaian dengan *Mujahadah An Nafs, Husnuzhan, dan Ukuwwah*" yang diharapkan setelah mempelajari materi tersebut peserta didik menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 1) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk membaca instrumen tersebut.
- 2) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan instrumen tersebut.

e. Khulasah

Khulasah menyajikan ringkasan materi pada rubrik Wawasan Islami. GPAI & BP dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks pada kolom khulasah sehingga peserta didik dapat memahami garis besar materi tentang “Meraih kedamaian dengan *Mujahadah An Nafs, Husnuzhan, dan Ukhluwwah*”.

f. Penilaian

Rubrik ini berisi:

- 1) Penilaian sikap berupa catatan amaliah sehari-hari terkait dengan ibadah *mahdah* dan *ghaira mahdah* dan instrumen yang harus diisi oleh peserta didik sebagai muhasabah.
 - a) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengisi buku catatan kegiatan ibadah *mahdah* dan *ghaira mahdah* dan instrumen tersebut dengan jujur sesuai dengan kenyataan sebenarnya.
 - b) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan hasil dari jawaban instrumen peserta didik yang merupakan muhasabah diri.
 - c) GPAI & BP membuat catatan peserta didik berdasarkan observasi dalam bentuk jurnal.
- 2) Penilaian pengetahuan berupa instrumen test pengetahuan tentang materi “Meraih kedamaian dengan *Mujahadah An Nafs, Husnuzhan, dan Ukhluwwah*”, yang bertujuan untuk memetakan kemampuan peserta didik dalam memahami materi.
 - a) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) GPAI & BP bersama peserta didik memberikan penilaian dari “Penilaian Pengetahuan”.
 - c) GPAI & BP memberikan “reward” kepada peserta didik yang mendapatkan nilai terbaik.
- 3) Penilaian keterampilan berupa penilaian praktik terkait membaca dan menghafal Q.S. al-Hujurat/49:10 dan 12 yang harus dikuasai peserta didik.
 - 1) Guru membimbing peserta didik untuk membaca dan menghafalkan bacaan Q.S. al-Hujurat/49:10 dan 12.
 - 2) Guru membimbing peserta didik untuk mengerjakan perintah yang ada dirubrik “Aktivitas 1.12”.

G

Proses Penilaian

Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan kebutuhan:

1. Penilaian sikap.

a. Observasi tertutup.

Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial, jika peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan (dilihat dari hasil pengisian butir-butir peryataan sikap positif dengan kolom ya atau tidak atau dengan *likert scala* yang tersedia di buku siswa) maka perlu ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan yang dilakukan oleh guru, walikelas dan gru BK.

b. Observasi terbuka.

No.	Tgl	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1.						
2.						
3.						
Dst.						

Jurnal ini berisi tentang catatan perilaku peserta didik yang "ekstrim" yaitu perilaku yang sangat baik atau kurang baik sesuai dengan materi yang dipelajari dan sikap yang ditumbuhkan dalam satu semester.

c. Diskripsi nilai sikap.

- 1) Sangat Baik, jika memiliki kecenderungan sebagian besar materi yang dipelajari.
- 2) Baik, jika tidak ada catatan apapun dalam jurnal.
- 3) Cukup, jika mulai menunjukkan adanya perkembangan positif.
- 4) Kurang, jika belum menunjukkan adanya perkembangan positif.

2. Penilaian pengetahuan.

a. Pilihan ganda.

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	A	1
2.	D	1
3.	B	1

4.	A	1
5.	A	1
6.	B	1
7.	B	1
8.	D	1
9.	C	1
10.	E	1
	Jumlah skor	10

b. Uraian

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
1.	Hikmah berperilaku mujahadah an-nafs: a. meningkatnya sifat sabar, dengan tidak cepat memberikan reaksi terhadap permasalahan yang timbul. b. dapat mencegah perilaku buruk atau negatif dari seseorang. c. mendapatkan penilaian yang positif dari lingkungan. d. terbinanya hubungan baik dalam berinteraksi sosial dengan sesama.	- Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah berperilaku mujahadah an-nafs dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah berperilaku mujahadah an-nafs kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah berperilaku mujahadah an-nafs tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan hikmah berperilaku mujahadah an-nafs bagi manusia, skor 1.	4

2.	<p>Kandungan Q.S. al-Hujurat /49 : 12:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. larangan untuk ber- prasangka buruk (su'u al-zhann) kepada orang lain, b. larangan berbuat tajassus, yaitu mencari- cari kesalahan orang lain, c. larangan ghibah yaitu mengungjing orang lain. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan jawaban, skor 1. 	4
3.	<p>Cara agar tali persaudaraan sesama muslim tetap terjaga dengan baik:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan ta'aruf, saling mengenal antara umat Islam bukan hanya penampilan fisik namun juga tentang ide, gagasan dan lain sebagainya. b. Melakukan tafahum, dengan saling mengenal antara sesama umat Islam, maka akan timbul sikap berusaha untuk memahami saudaranya. c. Melakukan ta'awun, setelah saling memahami sudah terjalin, maka akan timbul sikap saling mendoakan dan saling menolong. d. Melakukan akaful, jika ketika sikap tersebut sudah terlaksana dengan baik maka akan timbul sikap senasib dan sepenanggungan 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan cara agar tali persaudaraan sesama muslim tetap terjaga dengan baik lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban , tapi kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban, namun tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan cara agar tali persaudaraan sesama muslim tetap terjaga dengan baik, skor 1 	4

4.	Hikmah husnuzhan kepada Allah Swt: a. senantiasa bersikap optimis dalam menghadapi kehidupan. b. terbentuknya sifat percaya diri dalam diri seseorang. c. gigih, ulet, tangguh dalam melakukan ikhtiarnya, sehingga tidak mudah putus asa ketika menghadapi kegagalan. d. ridha terhadap taqdir Allah Swt., karena tugas manusia hanya berusaha dan yang menentukan adalah Allah Swt.	- Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan jawaban, skor 1	4
5.	Kaitan antara keimanan seseorang dengan perilaku mujahadah an-nafs, husnudzann, dan Ukhluwwah: Mujahadah an-nafs, husnudzan, Ukhluwwah merupakan perilaku terpuji yang harus dimiliki seorang muslim, dengan mujahadah	- Jika peserta didik dapat menuliskan kaitan antara keimanan seseorang dengan perilaku mujahadah an-nafs, husnudzann, dan Ukhluwwah dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban	4
	an-nafs seorang muslim melakukan perjuangan dengan sungguh-sungguh untuk menghindari perbuatan melanggar hukum Allah Swt. dan bersungguh-sungguh untuk melakukan perbuatan yang dianjurkan seperti husnudzann, dan Ukhluwwah yaitu perilaku senantiasa berprasangka baik pada siapa pun dan perilaku semangat persaudaraan, apabila perilaku tersebut sudah diterapkan dalam kehidupan seseorang, maka berarti orang tersebut sudah termasuk kategori beriman.	kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan jawaban tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan jawaban, skor 1	
Jumlah Skor			20

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

3. Penilaian ketampilan

a. Penerapan bacaan

1) Praktik membaca

NO.	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			NILAI
		TAJWID (1-4)	TARTIL (1-3)	MAKHARIJUL HURUF (1-3)	
1.					
2.					
Dst.					

ASPEK	KRITERIA	SKOR
1. Tajwid	Tidak melakukan kesalahan tajwid	4
	Melakukan 1-5 kesalahan tajwid	3
	Melakukan 6-10 kesalahan tajwid	2
	Melakukan lebih dari 11 kesalahan tajwid	1
2. Tartil	Baik	3
	Cukup	2
	Kurang	1
3. Makharijul huruf	Tidak melakukan kesalahan makharijul huruf	3
	Melakukan 1-5 kesalahan makharijul huruf	2
	Melakukan lebih dari 11 kesalahan makharijul huruf	1

2) Praktik hafalan

NO.	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			NILAI
		TAJWID (1-4)	TARTIL (1-3)	MAKHARIJUL HURUF (1-3)	
1.					
2.					
Dst.					

ASPEK	KRITERIA	SKOR
1. Tajwid	Tidak melakukan kesalahan tajwid	4
	Melakukan 1-5 kesalahan tajwid	3
	Melakukan 6-10 kesalahan tajwid	2
	Melakukan lebih dari 11 kesalahan tajwid	1
2. Tartil	Baik	3
	Cukup	2
	Kurang	1
3. Makharijul huruf	Tidak melakukan kesalahan makharijul huruf	3
	Melakukan 1-5 kesalahan makharijul huruf	2
	Melakukan lebih dari 11 kesalahan makharijul huruf	1

b. Unjuk Kerja (Pelaksanaan Presentasi)

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut		
		1	2	3			TT	R	P

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.
- 2) Keaktifan dalam diskusi.
 - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi
 - a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang

rapi, skor 20.

- d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10

H Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk mengerjakan soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

I Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Selanjutnya guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran setelah selesai).

J Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan rubrik "Penilaian" kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi dengan orang tua untuk bertukar informasi tentang perkembangan perilaku anaknya. Sebagai contohnya, orang tua diminta mengamati perilaku anaknya sudah merefleksikan pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran.

BAB
2

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MENELADANI ASMAULHUSNA DALAM KEHIDUPAN



A**Kompetensi Inti (KI)**

KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI-3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B**Kompetensi Dasar (KD)**

1.3	meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir
2.3	memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman <i>Asmaulhusna</i> : al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Aakhir
3.3	menganalisis makna <i>Asmaulhusna</i> : al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Aakhir
4.3	menyajikan hubungan makna-makna <i>Asmaulhusna</i> : al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Aakhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil



C Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI-1
2. Indikator KD pada KI-2

Indikator pada KD 1 dan 2 dapat dikembangkan oleh masing-masing guru

3. Indikator KD pada KI-3

Peserta didik mampu:

- 3.3.1. Mengidentifikasi 1 dalil naqli terkait *Asmaulhusna* (*al-Kariim*, *al-Mu'min*, *al-Wakiil*, *al-Matiin*, *al-Jaami'*, *al-'Adl*, dan *al-Akhiir*) dengan benar.
- 3.3.2. Mengidentifikasi 1 dalil akli terkait *Asmaulhusna* (*al-Kariim*, *al-Mu'min*, *al-Wakiil*, *al-Matiin*, *al-Jaami'*, *al-'Adl*, dan *al-Akhiir*) dengan teliti.
- 3.3.3. Menjelaskan makna *Asmaulhusna* (*al-Kariim*, *al-Mu'min*, *al-Wakiil*, *al-Matiin*, *al-Jaami'*, *al-'Adl*, dan *al-Akhiir*) dengan santun.
- 3.3.4. Menganalisis fungsi *Asmaulhusna* (*al-Kariim*, *al-Mu'min*, *al-Wakiil*, *al-Matiin*, *al-Jaami'*, *al-'Adl*, dan *al-Akhiir*) dengan teliti.
- 3.3.5. Menganalisis tanda-tanda penghayatan terhadap *Asmaulhusna* (*al-Kariim*, *al-Mu'min*, *al-Wakiil*, *al-Matiin*, *al-Jaami'*, *al-'Adl*, dan *al-Akhiir*) dengan benar.
- 3.3.6. Menganalisis hikmah terhadap *Asmaulhusna* (*al-Kariim*, *al-Mu'min*, *al-Wakiil*, *al-Matiin*, *al-Jaami'*, *al-'Adl*, dan *al-Akhiir*) dengan benar.

4. Indikator KD pada KI-4

Peserta didik mampu:

- 4.3.1. Mempresentasikan hubungan makna al-Asma al-Husna: *al-Karim*, *al-Mu'min*, *al-Wakil*, *al-Matin*, *al-Jami'*, *al-'Adl*, dan *al-Akhir* dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.



D Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *inquiry learning* peserta didik mampu menganalisis makna *Asmaulhusna*: *al-Karim*, *al-Mu'min*, *al-Wakil*, *al-Matin*, *al-Jami'*, *al-'Adl*, dan *al-Akhir*, menyajikan hubungan makna-makna *Asmaulhusna*: *al-Karim*, *al-Mu'min*, *al-Wakil*, *al-Matin*, *al-Jami'*, *al-'Adl*, dan *al-Akhir* dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil, memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman *Asmaulhusna*: *al-Karim*, *al-Mu'min*, *al-Wakil*, *al-Matin*, *al-Jami'*, *al-'Adl*,

dan al-Aakhir, dan meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir



E Pengembangan Materi

Pengembangan materi "Meneladani *Asmaulhusna* dalam Kehidupan" berdasarkan pemahaman terhadap "*Asmaulhusna*" perlu dilakukan, agar upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin dapat terjadi, sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan kreatif dan inovatif. Pengembangan materi tersebut antara lain dapat dilakukan melalui hal-hal berikut:

1. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman terhadap ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait tentang "*Asmaulhusna*", dengan menggunakan IT.
2. Menjelaskan kandungan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait tentang "*Asmaulhusna*" dengan menggunakan IT.
3. Mengidentifikasi ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait lainnya tentang "*Asmaulhusna*".
4. Meneliti secara lebih mendalam isi ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai "*Asmaulhusna*", dengan menggunakan IT.
5. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai "*Asmaulhusna*", melalui presentasi, dan simulasi.



F Proses Pembelajaran

1. Persiapan

1. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, menyapa, berdoa dan tadarus membaca al-Qur'an surat yang sesuai dengan tema.
2. Memperhatikan kesiapan dan semangat peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian dan mengatur kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan model atau pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan.
3. Memahami dan menyadari bahwa peran guru dalam peroses pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator, pembimbing, narasumber dan

evaluator yang harus mampu:

- 1) memfasilitasi peserta didik dalam merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran dengan segala kebutuhannya, mulai dari materi pelajaran baik cetak maupun elektroniknya, sampai kepada penggunaan alat peraga manual (teks ayat al-Qur'an dan hadis di karton, guntingan karton, gambar-gambar, sketsa, dll) dan segala media ICT yang dibutuhkan (MP 3, video, LCD, dll);
 - 2) membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran dan upaya mencapai tujuan pembelajaran materi dengan tema "Meneladani *Asmaulhusna* dalam Kehidupan"
 - 3) Menambahkan, mengembangkan dan memperkuat materi pembelajaran dengan tema "Meneladani *Asmaulhusna* dalam Kehidupan" dengan logis, penuh hikmah, baik dan benar;
 - 4) Mempersiapkan dan mengembangkan instrumen evaluasi yang objektif, valid, efektif dan terukur pada materi pembelajaran; dengan tema "Meneladani *Asmaulhusna* dalam Kehidupan"
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik.
 5. Metode pembelajaran yang dapat dipersiapkan dan digunakan sebagai alternatif dalam kompetensi ini antara lain adalah diskusi, story board, bermain peran (role playing), poster komen.

2. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dikembangkan dengan menerapkan beragam pendekatan, model, metode, media dan sumber pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dengan tema "Meneladani *Asmaulhusna* dalam Kehidupan". Pembelajaran dimulai dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa fitur-fitur yang tertera pada buku teks. Peserta didik secara klasikal/kelompok diminta untuk mencermati fitur-fitur tersebut. Setelah dilakukan pencermatan, guru menunjuk beberapa peserta didik/wakil dari kelompok untuk memaparkan hasil pengamatannya, sementara peserta didik/kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan atas pemaparan tersebut.

Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan fitur-fitur tersebut dengan tema "Meneladani *Asmaulhusna* dalam Kehidupan" yang akan dipelajari bersama. Langkah-langkahnya sebagai berikut;

a. Ayo...kita membaca al-Qur'an!

Ayo...kita membaca al-Qur'an berisi perintah untuk membaca al-Qur'an dengan tampil. Dengan kegiatan tersebut diharapkan menjadi suatu kebiasaan bagi peserta didik untuk selalu membaca al-Qur'an dalam hidupnya.

- 1) GPAI & BP meminta peserta didik untuk membaca al-Qur'an dengan tampil. Semoga dengan membiasakan diri membaca al-Qur'an, maka keberkahan dan kemudahan dalam belajar dan mendapatkan rida dari Allah Swt akan didapat.
- 2) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengikuti perintah rubrik "Aktivitas 2.1"

b. Infografis

Infografis berisi mengenai alur materi "Meneladani Asmaulhusna dalam Kehidupan" dalam bentuk grafis dan teks. GPAI & BP membimbing dan menjelaskan kepada peserta didik untuk mengkaji **Infografis** ini, agar peserta didik dapat memahami gambaran garis besar materi yang akan dipelajari.

c. Tadabbur

Tadabbur merupakan rubrik yang menyajikan gambar-gambar, dan artikel yang mengantarkan peserta didik untuk dapat memahami materi "Meneladani Asmaulhusna dalam Kehidupan".

- 1) GPAI & BP meminta peserta didik untuk mengamati dengan membaca dan mengkaji rubrik tadabbur ini yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami materi "Meneladani Asmaulhusna dalam Kehidupan".
- 2) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan rubrik "Aktivitas 2.2 dan Akativitas 2.3"
- 3) Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara ilustrasi gambar dengan topik pembelajaran.
- 4) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
- 5) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan setiap kelompok tentang "Meneladani Asmaulhusna dalam Kehidupan" berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

d. Wawasan Islami

Wawasan Islami berisi kegiatan yang harus peserta didik lakukan untuk memahami materi agar Kompetensi Dasar tercapai, melalui **membaca cepat** sebagai penguatan program Literasi dengan membuat ringkasan-ringkasan pokok yang terdapat pada uraian materi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Secara klasikal/kelompok mencermati ulasan tentang “Meneladani *Asmaulhusna* dalam Kehidupan” antara lain dalil naqli baik dari al-Qur'an atau Hadis, juga dalil akli, makna dan fungsi, tanda-tanda penghayatan dan hikmah terkait dengan *Asmaulhusna*.
- 2) Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara dalil-dalil dengan topik pembelajaran.
- 3) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
- 4) GPAI & BP memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman materi “Meneladani *Asmaulhusna* dalam Kehidupan”.
- 5) Pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman materi “Meneladani *Asmaulhusna* dalam Kehidupan”, terkait dengan dalil naqli baik dari al-Qur'an atau Hadis, juga dalil akli, makna dan fungsi, tanda-tanda penghayatan dan hikmah terkait dengan *Asmaulhusna*.
- 6) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada dirubrik “Aktivitas 2.4, 2.5, 2.6, dan 2.7”.

e. Penerapan Karakter

Rubrik ini berisi instrumen berupa butir sikap dan nilai karakter yang terkait dengan materi “Meneladani *Asmaulhusna* dalam Kehidupan” yang diharapkan setelah mempelajari materi tersebut peserta didik menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 1) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk membaca instrumen tersebut.
- 2) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan instrumen tersebut.

f. Khulasah

Khulasah menyajikan ringkasan materi pada rubrik Wawasan Islami. GPAI & BP dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks pada kolom khulasah sehingga peserta didik dapat memahami garis besar materi tentang “Meneladani *Asmaulhusna* dalam Kehidupan”.

g. Penilaian

Rubrik ini berisi:

- a. Penilaian sikap berupa catatan amaliah sehari-hari terkait dengan ibadah *mahdah* dan *ghaira mahdah* dan instrumen yang harus diisi oleh peserta didik sebagai muhasabah.
 - 1) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengisi buku catatan kegiatan ibadah *mahdah* dan *ghaira mahdah* dan instrumen tersebut dengan jujur sesuai dengan kenyataan sebenarnya.
 - 2) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan hasil dari jawaban instrumen peserta didik yang merupakan muhasabah diri.
 - 3) GPAI & BP membuat catatan peserta didik berdasarkan observasi dalam bentuk jurnal.
 - 4) Penilaian pengetahuan berupa instrumen test pengetahuan tentang materi “Meneladani *Asmaulhusna* dalam Kehidupan”, yang bertujuan untuk memetakan kemampuan peserta didik dalam memahami materi.
 - 5) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - 6) GPAI & BP bersama peserta didik memberikan penilaian dari “Penilaian Pengetahuan”.
 - 7) GPAI & BP memberikan “reward” kepada peserta didik yang mendapatkan nilai terbaik.
- b. Penilaian keterampilan berupa penilaian produk terkait membuat kliping dan membuat laporan studi pustaka materi *Asmaulhusna* yang harus dilakukan peserta didik.
 - 1) Guru membimbing peserta didik untuk membuat klipping dan membuat laporan studi pustaka materi *Asmaulhusna*.



Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian sikap.

a. Observasi tertutup.

Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial, jika peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan (dilihat dari hasil pengisian butir-butir peryataan sikap positif dengan kolom ya atau tidak atau dengan *likert scala* yang tersedia di buku siswa) maka perlu ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan yang dilakukan oleh guru, walikelas dan guru BK.

b. Observasi terbuka.

No.	Tgl	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1.						
2.						
3.						
Dst.						

Jurnal ini berisi tentang catatan perilaku peserta didik yang "ekstrim" yaitu perilaku yang sangat baik atau kurang baik sesuai dengan materi yang dipelajari dan sikap yang ditumbuhkan dalam satu semester.

c. Deskripsi nilai sikap.

- 1) Sangat Baik, jika memiliki kecenderungan sebagian besar materi yang dipelajari.
- 2) Baik, jika tidak ada catatan apapun dalam jurnal.
- 3) Cukup, jika mulai menunjukkan adanya perkembangan positif.
- 4) Kurang, jika belum menunjukkan adanya perkembangan positif.

2. Penilaian pengetahuan.

a. Pilihan ganda.

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	B	1
2.	C	1
3.	C	1

4.	D	1
5.	B	1
6.	E	1
7.	E	1
8.	A	1
9.	C	1
10.	E	1
	Jumlah skor	10

b. Uraian.

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
1.	<p>Contoh perilaku yang mencerminkan penerapan <i>Asmaulhusna al-Karim</i> di lingkungan sekolah!:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak melakukan persekusi terhadap teman b. Bersikap pemaaf dan lapang dada kepada siapa saja yang sudah berbuat zalim kepadanya; c. Senantiasa menunaikan amanah yang diberikan kepadanya, d. selalu menepati janji yang diucapkan; e. Memiliki empati dan simpati yang tinggi kepada yang membutuhkan; dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan contoh perilaku yang mencerminkan penerapan <i>Asmaulhusna al-Karim</i> di lingkungan sekolah dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan contoh perilaku yang mencerminkan penerapan <i>Asmaulhusna al-Karim</i> di lingkungan sekolah kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan contoh perilaku yang mencerminkan penerapan <i>Asmaulhusna al-Karim</i> di lingkungan sekolah tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan contoh perilaku yang mencerminkan penerapan <i>Asmaulhusna al-Karim</i> di lingkungan sekolah, skor 1 	4

<p>2. Alasan bagi seseorang yang sudah mengenal hakikat Allah Swt. akan semakin kuat keyakinannya terhadap pengawasan-Nya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Seseorang yang sudah mengenal Allah Swt. pasti merasa takut kepada-Nya, sehingga dia tidak mau melanggar aturan-Nya. b. Orang yang sudah mengenal Allah Swt. senantiasa ikhlas dalam beribadah, karena dalam dirinya ada keyakinan bahwa yang berhak disembah hanya Allah Swt. semata. c. Orang yang sudah mengenal Allah Swt., senantiasa mengingat kehidupan akhirat, kehidupan dunia hanya sementara, sehingga dalam bersikap selalu berhati-hati karena semuanya akan diminta tanggung jawabnya. d. Orang yang sudah mengenal Allah Swt. pasti sudah merasakan iman, sehingga tidak ada sedikitpun merasakan keberatan untuk melakukan aturan-Nya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan alasan tentang seseorang yang sudah mengenal hakikat Allah Swt. akan semakin kuat keyakinannya terhadap pengawasan-Nya lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan alasan tentang seseorang yang sudah mengenal hakikat Allah Swt. akan semakin kuat keyakinannya terhadap pengawasan-Nya kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan alasan tentang seseorang yang sudah mengenal hakikat Allah Swt. akan semakin kuat keyakinannya terhadap pengawasan-Nya tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan alasan tentang seseorang yang sudah mengenal hakikat Allah Swt. akan semakin kuat keyakinannya terhadap pengawasan-Nya, skor 1. 	<p>4</p>
--	---	----------

<p>3. Tujuan mempelajari dan mengkaji sifat Allah Swt. dalam <i>Asmaulhusna</i>?:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Untuk mengetahui dan mengenal hakikat Allah Swt. b. Untuk mengetahui dan mengenal sifat-sifat Allah Swt. yang indah yang harus kita teladani dalam kehidupan. c. Menambah ketaqwaan kepada Allah swt. d. Terhindar dari perilaku syirik dan munafik dan juga perilaku tercela lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan tujuan mempelajari dan mengkaji sifat Allah Swt. dalam <i>Asmaulhusna</i> dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan tujuan mempelajari dan mengkaji sifat Allah Swt. dalam <i>Asmaulhusna</i> kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan tujuan mempelajari dan mengkaji sifat Allah Swt. dalam <i>Asmaulhusna</i> tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan tujuan mempelajari dan mengkaji sifat Allah Swt. dalam <i>Asmaulhusna</i>, skor 1 	<p>4</p>
--	---	----------

4.	<p>Cara menerapkan sifat Allah Swt. <i>Asmaulhusna</i> dalam kehidupan sehari-hari:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mempelajari dan mengkajinya sehingga memiliki pengetahuan tentang <i>Asmaulhusna</i>. Dari sini kita mampu untuk mengenal Allah Swt.; b. Mengusahakan dengan sekuat tenaga untuk menghafal asma-asma Allah Swt. yang terdapat dalam <i>Asmaulhusna</i>; c. Menjadikan lafaz-lafaz <i>Asmaulhusna</i> sebagai bagian mengingat Allah Swt. dalam bentuk zikir setelah melakukan salat fardu dan bagian dari bacaan doa yang dilantukan seorang muslim. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. al-Ahzab/33: 41 yang berbunyi: d. Menghafal ayat-ayat yang berkaitan dengan <i>Asmaulhusna</i> dan menjadikan hafalan tersebut sebagai bacaan ketika melaksanakan salat; e. Menerapkan perilaku akhlakulkarimah dengan meneladani asma-asma Allah yang terdapat dalam <i>Asmaulhusna</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan cara menerapkan sifat Allah Swt. <i>Asmaulhusna</i> dalam kehidupan sehari-hari dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan cara menerapkan sifat Allah Swt. <i>Asmaulhusna</i> dalam kehidupan sehari-hari kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan cara menerapkan sifat Allah Swt. <i>Asmaulhusna</i> dalam kehidupan sehari-hari tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan cara menerapkan sifat Allah Swt. <i>Asmaulhusna</i> dalam kehidupan sehari-hari, skor 1 	4
----	---	---	---

<p>5. Kaitan pepatah "Tumpul ke atas dan tajam ke bawah". dengan Asmaulhusna al-Adl adalah: <i>Tumpul ke atas dan tajam ke bawah</i> merupakan sindiran bagi seseorang yang tajam menghukum bila menyangkut seseorang yang tidak memiliki pengaruh, padahal dalam ajaran Islam harus menerapkan prinsip keadilan dalam kehidupan sesuai dengan Asmaulhusna al-Adl yaitu menetapkan hukum yang sama kepada siapa saja yang bersalah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan kaitan antara pepatah "Tumpul ke atas dan tajam ke bawah". dengan Asmaulhusna al-Adl dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan kaitan antara pepatah "Tumpul ke atas dan tajam ke bawah". dengan Asmaulhusna al-Adl tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan kaitan antara pepatah "Tumpul ke atas dan tajam ke bawah". dengan Asmaulhusna al-Adl, skor 1 	<p>4</p>
Jumlah Skor		20

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

3. Penilaian ketampilan

a. Penilaian produk membuat klipping

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian isi dengan tema	Artistik	Kedalaman materi	Ketepatan waktu	
		3	3	3	3	12
1						
2						
3						
4						
Dst						

I. Kesesuaian isi klipping dengan tema

1. Isi klipping relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi klipping kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
3. Isi klipping tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

1. Menarik
2. Cukup menarik
3. Kurang menarik

III. Kedalaman materi

1. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
3. Pembahasan kurang dalam

IV. Ketepatan waktu

1. Tepat
2. Cukup tepat
3. Tidak tepat

Hasil akhir penilaian = Nilai yang diperoleh x 100=

Nilai maksimum (12)

b. Penilaian produk membuat laporan

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian isi dengan tema	Artistik	Kedalaman materi	Ketepatan waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
4						
Dst						

I. Kesesuaian isi laporan dengan tema

1. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
3. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

1. Menarik
2. Cukup menarik
3. Kurang menarik

III. Kedalaman materi

1. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
3. Pembahasan kurang dalam

IV. Ketepatan waktu

1. Tepat
2. Cukup tepat
3. Tidak tepat

Hasil akhir penilaian = Nilai yang diperoleh x 100=
Nilai maksimum (12)



Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk mengerjakan soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.



Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Selanjutnya guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran setelah selesai).



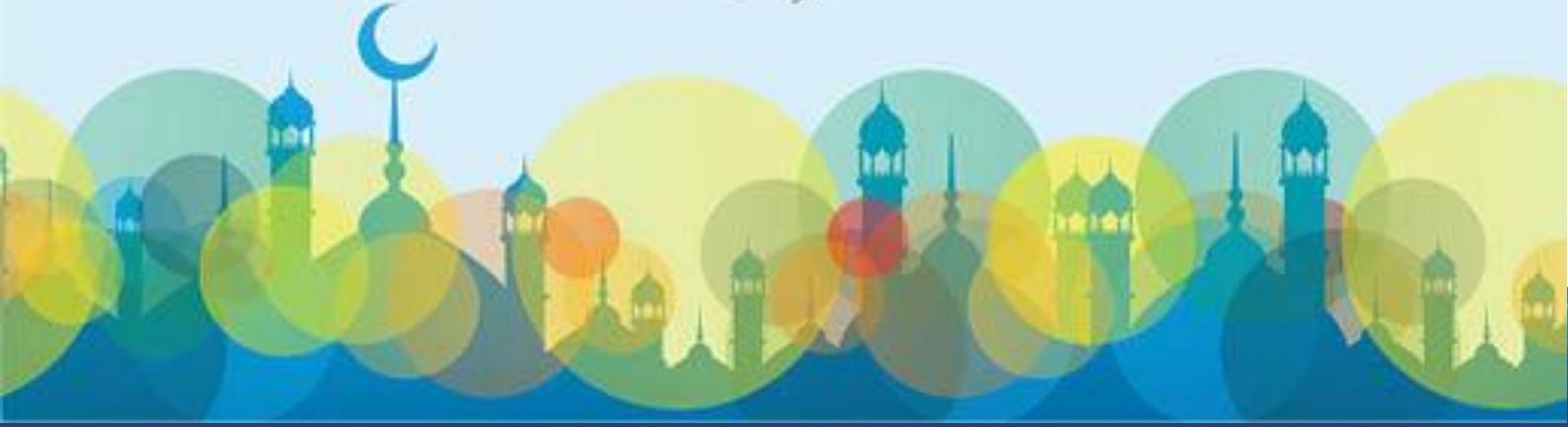
Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan rublik "Penilaian" kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi dengan orang tua untuk bertukar informasi tentang perkembangan perilaku anaknya. Sebagai contohnya, orang tua diminta mengamati perilaku anaknya sudah merefleksikan pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran.

BAB
3

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SENANG MENUNTUT ILMU DAN MENGAMALKANNYA





A Kompetensi Inti (KI)

KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI-3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.



B Kompetensi Dasar (KD)

1.7	meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan RasulNya
2.7	memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait
3.7	menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama
4.7	menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait



C Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI-1
2. Indikator KD pada KI-2
Indikator pada KD 1 dan 2 dapat dikembangkan oleh masing-masing guru
3. Indikator KD pada KI-3
Peserta didik mampu:
 - 3.7.1. Mengidentifikasi 1 dalil naqli terkait semangat menuntut ilmu dengan baik.
 - 3.7.2. Mengidentifikasi 1 dalil akli terkait semangat menuntut ilmu dengan benar.
 - 3.7.3. Menjelaskan pengertian semangat menuntut ilmu dengan percaya diri.
 - 3.7.4. Mengklasifikasi ilmu dilihat dari hukum mempelajarinya dengan santun.
 - 3.7.5. Menganalisis keutamaan menuntut ilmu dengan benar.
 - 3.7.6. Menganalisis etika dalam menuntut ilmu dengan percaya diri.
 - 3.7.7. Menganalisis kiat-kiat dalam menuntut ilmu dengan benar.
 - 3.7.8. Menganalisis hikmah terkait semangat menuntut ilmu dengan benar.
4. Indikator KD pada KI-4
Peserta didik mampu:
 - 4.7.1. Mempresentasikan hubungan makna al-Asma al-Husna: *al-Karim*, *al-Mu'min*, *al-Wakil*, *al-Matin*, *al-Jami'*, *al-'Adl*, dan *al-Aakhir* dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.



D Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *active learning* peserta didik menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama, menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait, memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. at-Taubah/9: 122 dan Hadis terkait dan meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan



RasulNya

Setelah melalui penggalian informasi dengan diskusi, peserta didik dapat:

1. Mempresentasikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah Q.S. *at-Taubah*/9: 122 dan Hadis terkait.



Pengembangan materi "Senang menuntut ilmu dan mengamalkannya" berdasarkan pemahaman terhadap "semangat menuntut ilmu" perlu dilakukan, agar upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin dapat terjadi, sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan kreatif dan inovatif. Pengembangan materi tersebut antara lain dapat dilakukan melalui hal-hal berikut:

1. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman terhadap ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait tentang "semangat menuntut ilmu", dengan menggunakan IT.
2. Menjelaskan kandungan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait tentang "semangat menuntut ilmu" dengan menggunakan IT.
3. Mengidentifikasi ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait lainnya tentang "semangat menuntut ilmu".
4. Meneliti secara lebih mendalam isi ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai "semangat menuntut ilmu", dengan menggunakan IT.
5. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai "semangat menuntut ilmu", melalui diskusi, presentasi, dan simulasi.



1. Persiapan

- a. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, menyapa, berdoa dan tadarus membaca al-Qur'an surat yang sesuai dengan tema.
- b. Memperhatikan kesiapan dan semangat peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian dan mengatur kelas dan posisi tempat

- duduk disesuaikan dengan model atau pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan.
- c. Memahami dan menyadari bahwa peran guru dalam peroses pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator, pembimbing, narasumber dan evaluator yang harus mampu:
- 1) memfasilitasi peserta didik dalam merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran dengan segala kebutuhannya, mulai dari materi pelajaran baik cetak maupun elektroniknya, sampai kepada penggunaan alat peraga manual (teks ayat al-Qur'an dan hadis di karton, guntingan karton, gambar-gambar, sketsa, dll) dan segala media ICT yang dibutuhkan (MP 3, video, LCD, dll);
 - 2) membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran dan upaya mencapai tujuan pembelajaran materi dengan tema "Senang menuntut ilmu dan mengamalkannya"
 - 3) Menambahkan, mengembangkan dan memperkuat materi pembelajaran dengan tema "Senang menuntut ilmu dan mengamalkannya" dengan logis, penuh hikmah, baik dan benar;
 - 4) Mempersiapkan dan mengembangkan instrumen evaluasi yang objektif, valid, efektif dan terukur pada materi pembelajaran; dengan tema "Senang menuntut ilmu dan mengamalkannya"
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik.
- e. Metode pembelajaran yang dapat dipersiapkan dan digunakan sebagai alternatif dalam kompetensi ini antara lain adalah diskusi, presentasi dan simulasi.

2. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dikembangkan dengan menerapkan beragam pendekatan, model, metode, media dan sumber pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dengan tema "Senang menuntut ilmu dan mengamalkannya"

Pembelajaran dimulai dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa fitur-fitur yang tertera pada buku teks. Peserta didik secara klasikal/kelompok diminta untuk mencermati fitur-fitur tersebut. Setelah dilakukan pencermatan, guru menunjuk beberapa peserta didik/wakil dari kelompok untuk memaparkan hasil pengamatannya, sementara peserta didik/kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan atas pemaparan tersebut.

Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan fitur-fitur tersebut dengan tema "Senang menuntut ilmu dan mengamalkannya" yang akan dipelajari bersama. Langkah-langkahnya sebagai

berikut;

a. Ayo... kita membaca al-Qur'an!

Ayo...kita membaca al-Qur'an berisi perintah untuk membaca al-Qur'an dengan tartil. Dengan kegiatan tersebut diharapkan menjadi suatu kebiasaan bagi peserta didik untuk selalu membaca al-Qur'an dalam hidupnya.

- 1) GPAI & BP meminta peserta didik untuk membaca al-Qur'an dengan tartil. Semoga dengan membiasakan diri membaca al-Qur'an, maka keberkahan dan kemudahan dalam belajar dan mendapatkan rida dari Allah Swt. akan didapat.
- 2) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengikuti perintah rubrik "Aktivitas 3.1"

b. Infografis

Infografis berisi mengenai alur materi "Senang menuntut ilmu dan mengamalkannya" dalam bentuk grafis dan teks.

GPAI & BP membimbing dan menjelaskan kepada peserta didik untuk mengkaji infografis ini, agar peserta didik dapat memahami gambaran garis besar materi yang akan dipelajari.

c. Tadabbur

Tadabbur merupakan rubrik yang menyajikan gambar-gambar, dan artikel yang mengantarkan peserta didik untuk dapat memahami materi "Senang menuntut ilmu dan mengamalkannya".

- 1) GPAI & BP meminta peserta didik untuk mengamati dengan membaca dan mengkaji rubrik tadabbur ini yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami materi "Senang menuntut ilmu dan mengamalkannya".
- 2) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan rubrik "Aktivitas 3.2 dan Akativitas 3.3"
- 3) Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara ilustrasi gambar dengan topik pembelajaran.
- 4) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
- 5) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan setiap kelompok tentang "Senang menuntut ilmu dan mengamalkannya" berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

d. Wawasan Islami

Wawasan Islami berisi kegiatan yang harus peserta didik lakukan untuk memahami materi agar Kompetensi Dasar tercapai, melalui **membaca cepat** sebagai penguatan program Literasi dengan membuat ringkasan-ringkasan pokok yang terdapat pada uraian materi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Secara klasikal/kelompok mencermati ulasan tentang "Senang menuntut ilmu dan mengamalkannya" antara lain dalil naqli baik dari al-Qur'an atau Hadis, juga dalil akli, makna, klasifikasi hukum, keutamaan, etika, kiat-kiat dan hikmah terkait dengan semangat menuntut ilmu.
- 2) Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara dalil-dalil dengan topik pembelajaran.
- 3) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
- 4) GPAI & BP memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman materi "Senang menuntut ilmu dan mengamalkannya". Pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman materi "Senang menuntut ilmu dan mengamalkannya", terkait dengan dalil naqli baik dari al-Qur'an atau Hadis, juga dalil akli, makna, klasifikasi hukum, keutamaan, etika, kiat-kiat dan hikmah terkait dengan semangat menuntut ilmu.
- 5) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada dirubrik "Aktivitas 3.4, 3.5, 3.6 dan 3.7".

e. Penerapan Karakter

Rubrik ini berisi instrumen berupa butir sikap dan nilai karakter yang terkait dengan materi "Senang menuntut ilmu dan mengamalkannya" yang diharapkan setelah mempelajari materi tersebut peserta didik menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 1) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk membaca instrumen tersebut.
- 2) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan instrumen tersebut.

f. Khulasah

Khulasah menyajikan ringkasan materi pada rubrik Wawasan Islami. GPAI & BP dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks pada kolom khulasah sehingga peserta didik dapat memahami garis besar materi tentang “Senang menuntut ilmu dan mengamalkannya”

g. Penilaian

Rubrik ini berisi:

- 1) Penilaian sikap berupa catatan amaliah sehari-hari terkait dengan ibadah *mahdah* dan *ghaira mahdah* dan instrumen yang harus diisi oleh peserta didik sebagai muhasabah.
 - 2) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengisi buku catatan kegiatan ibadah *mahdah* dan *ghaira mahdah* dan instrumen tersebut dengan jujur sesuai dengan kenyataan sebenarnya.
 - 3) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan hasil dari jawaban instrumen peserta didik yang merupakan muhasabah diri.
 - 4) GPAI & BP membuat catatan peserta didik berdasarkan observasi dalam bentuk jurnal.
- 5) Penilaian pengetahuan berupa instrumen test pengetahuan tentang materi “Senang menuntut ilmu dan mengamalkannya”, yang bertujuan untuk memetakan kemampuan peserta didik dalam memahami materi.
- a) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) GPAI & BP bersama peserta didik memberikan penilaian dari “Penilaian Pengetahuan”.
 - c) GPAI & BP memberikan “reward” kepada peserta didik yang mendapatkan nilai terbaik.
- 6) Penilaian keterampilan berupa penilaian produk membuat laporan studi pustaka kisah-kisah para ulama dalam menuntut ilmu yang harus dilakukan peserta didik.
- a. Guru membimbing peserta didik untuk membuat laporan studi pustaka kisah-kisah para ulama dalam menuntut ilmu.

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian sikap.
 - a. Observasi tertutup.

Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial, jika peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan (dilihat dari hasil pengisian butir-butir peryataan sikap positif dengan kolom ya atau tidak atau dengan *likert scala* yang tersedia di buku siswa) maka perlu ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan yang dilakukan oleh guru, walikelas dan guru BK.

- b. Observasi terbuka.

No.	Tgl	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1.						
2.						
3.						
Dst.						

Jurnal ini berisi tentang catatan perilaku peserta didik yang "ekstrim" yaitu perilaku yang sangat baik atau kurang baik sesuai dengan materi yang dipelajari dan sikap yang ditumbuhkan dalam satu semester.

- c. Diskripsi nilai sikap.
 - 1) Sangat Baik, jika memiliki kecenderungan sebagian besar materi yang dipelajari.
 - 2) Baik, jika tidak ada catatan apapun dalam jurnal.
 - 3) Cukup, jika mulai menunjukkan adanya perkembangan positif.
 - 4) Kurang, jika belum menunjukkan adanya perkembangan positif.
2. Penilaian pengetahuan.
 - a. Pilihan ganda.

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	D	1
2.	A	1
3.	E	1
4.	A	1
5.	A	1

6.	C	1
7.	D	1
8.	E	1
9.	A	1
10.	D	1
	Jumlah skor	10

b. Uraian.

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
1.	<p>Ilmu lebih dibutuhkan manusia melebihi kebutuhannya terhadap makan dan minum?:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ilmu pemberi kehidupan pada hati, pembuka bagi nurani manusia, penyembuh penyakit hati dan pemberi petunjuk untuk mencari kebenaran. b. Dengan ilmu dapat mengenal Allah, dapat beribadah kepada-Nya dan dapat menunjukkan jalan untuk menuju ke surga. c. Dengan ilmu dapat mengenal syari'at- Nya, hukum-hukum- Nya yang dengannya dapat membedakan mana yang haram, halal, sunnah, makruh dan mubah. d. Ilmu adalah imamnya amal karena setiap amal perbuatan yang dilakukan oleh seseorang harus berpedoman kepada ilmu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan tentang ilmu lebih dibutuhkan manusia dibanding kebutuhan makan minum lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan tentang ilmu lebih dibutuhkan manusia dibanding kebutuhan makan minum kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan tentang ilmu lebih dibutuhkan manusia dibanding kebutuhan makan minum ilmu tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan tentang ilmu lebih dibutuhkan manusia dibanding kebutuhan makan minum, skor 1 	4

<p>2. Penuntut ilmu wajib menghormati guru dan berterima kasih kepadanya, karena:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru adalah orang tua kita di sekolah atau orang tua kedua setelah orang tua di rumah. b. Guru sudah mengajarkan berbagai macam ilmu, mendidik dan membekali berbagai keterampilan yang memadai. c. Guru sudah memberikan cinta dan sayangnya dengan memberikan perhatian kepada penuntut ilmu. d. Berkat guru seorang penuntut ilmu menemukan jalan yang benar dan mengantarkannya menjadi orang yang berhasil. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan alasan penuntut ilmu wajib menghormati dan berterima kasih kepada guru dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan alasan penuntut ilmu wajib menghormati dan berterima kasih kepada guru kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan alasan penuntut ilmu wajib menghormati dan berterima kasih kepada guru tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan alasan penuntut ilmu wajib menghormati dan berterima kasih kepada guru, skor 1. 	<p>4</p>
--	--	----------

<p>3.</p> <p>Cara mengatasi rasa putus asa ketika mengalami kesulitan dalam menuntut ilmu, adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ingatlah bahwa menuntut ilmu merupakan ibadah yang hukumnya fardhu, baik fardhu ain atau kifayah. Tumbuhkan motivasi, sehingga target yang ingin dicapai dapat terpenuhi. Kembangkan berfikir positif pada Allah Swt, karena segala sesuatu itu tergantung dari niat. Banyak berdoa pada Allah Swt. agar dimudahkan dan dilancarkan dalam menuntut ilmu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan tentang cara mengatasi rasa putus asa ketika mengalami kesulitan dalam menuntut ilmu dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan tentang cara mengatasi rasa putus asa ketika mengalami kesulitan dalam menuntut ilmu kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan tentang cara mengatasi rasa putus asa ketika mengalami kesulitan dalam menuntut ilmu tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan tentang cara mengatasi rasa putus asa ketika mengalami kesulitan dalam menuntut ilmu, skor 1 	4
--	---	---

<p>4. Pahala ilmu yang diajarkan akan tetap mengalir meskipun pemiliknya telah meninggal dunia, karena:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sudah memberikan manfaat untuk kehidupan manusia. b. Dengan ilmu yang diajarkan, fungsi manusia sebagai khalifah akan dapat terlaksana dengan baik. c. Dengan ilmu yang diajarkan, akan mengangkat derajat seorang manusia. d. Dengan ilmu yang diajarkan, berarti sudah memiliki kontribusi untuk mengentaskan kebodohan dan kemiskinan 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan bahwa pahala ilmu yang diajarkan akan tetap mengalir meskipun pemiliknya telah meninggal dunia dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan bahwa pahala ilmu yang diajarkan akan tetap mengalir meskipun pemiliknya telah meninggal dunia kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan bahwa pahala ilmu yang diajarkan akan tetap mengalir meskipun pemiliknya telah meninggal dunia tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan bahwa pahala ilmu yang diajarkan akan tetap mengalir meskipun pemiliknya telah meninggal dunia, skor 1 	<p>4</p>
--	---	----------

5.	Satu dalil tentang perintah menuntut ilmu, baik dari al-Qur'an maupun hadis	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan satu dalil tentang perintah menuntut ilmu, baik dari al-Qur'an maupun hadis dengan benar, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan satu dalil tentang perintah menuntut ilmu, baik dari al-Qur'an maupun hadis kurang benar, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan satu dalil tentang perintah menuntut ilmu, baik dari al-Qur'an maupun hadis satu dalil tentang perintah menuntut ilmu, baik dari al-Qur'an maupun hadis tidak benar, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan satu dalil tentang perintah menuntut ilmu, baik dari al-Qur'an maupun hadis, skor 1 	4
	Jumlah Skor		20

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

3. Penilaian ketrampilan

- Penilaian produk membuat laporan studi pustaka tentang kisah-kisah para ulama dalam menuntut ilmu

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian isi dengan tema	Artistik	Kedalam-an materi	Ketepat-an waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
4						
Dst						

I. Kesesuaian isi laporan dengan tema

1. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
3. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

1. Menarik
2. Cukup menarik
3. Kurang menarik

III. Kedalaman materi

1. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
3. Pembahasan kurang dalam

IV. Ketepatan waktu

1. Tepat
2. Cukup tepat
3. Tidak tepat

Hasil akhir penilaian = Nilai yang diperoleh x 100 =
Nilai maksimum (12)



H Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk mengerjakan soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.



I Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Selanjutnya guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran setelah selesai).



J Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan rubrik "Penilaian" kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi dengan orang tua untuk bertukar informasi tentang perkembangan perilaku anaknya. Sebagai contohnya, orang tua diminta mengamati perilaku anaknya sudah merefleksikan pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran.

BAB
4

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MENERAPKAN SIKAP JUJUR DALAM KEHIDUPAN



A**Kompetensi Inti (KI)**

KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI-3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B**Kompetensi Dasar (KD)**

1.6	meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama
2.6	menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
3.6	menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari
4.6	menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan



C Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI-1
2. Indikator KD pada KI-2
Indikator pada KD 1 dan 2 dapat dikembangkan oleh masing-masing guru
3. Indikator KD pada KI-3
Peserta didik mampu:
 - 3.6.1. Mengidentifikasi 1 dalil naqli terkait perilaku jujur dengan baik.
 - 3.6.2. Mengidentifikasi 1 dalil akli terkait perilaku jujur dengan benar.
 - 3.6.3. Menjelaskan pengertian perilaku jujur dengan percaya diri.
 - 3.6.4. Menganalisis bentu-bentuk perilaku jujur dengan santun.
 - 3.6.5. Menganalisis keutamaan perilaku jujur dengan benar.
 - 3.6.6. Mengidentifikasi potret perilaku tidak jujur dalam kehidupan dengan percaya diri.
 - 3.6.7. Mengidentifikasi cara melatih perilaku jujur dengan percaya diri.
 - 3.6.8. Mengidentifikasi hikmah perilaku jujur dengan percaya diri.
 - 3.6.9. Menganalisis cara membiasakan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari
4. Indikator KD pada KI-4
Peserta didik mampu:
 - 4.6.1. Mempresentasikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dalam keimanan.



D Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *cooperative learning* peserta didik menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari, menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan, menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dan meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama.



E Pengembangan Materi

Pengembangan materi "Menerapkan sikap jujur dalam kehidupan" berdasarkan pemahaman terhadap "perilaku jujur" perlu dilakukan, agar upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin dapat terjadi, sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan kreatif dan inovatif. Pengembangan materi tersebut antara lain dapat dilakukan melalui hal-hal berikut:

1. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman terhadap ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait tentang "perilaku jujur", dengan menggunakan IT.
2. Menjelaskan kandungan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait tentang "perilaku jujur" dengan menggunakan IT.
3. Mengidentifikasi ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait lainnya tentang "perilaku jujur".
4. Meneliti secara lebih mendalam isi ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai "perilaku jujur", dengan menggunakan IT.
5. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai "perilaku jujur", melalui diskusi, story board, dan role play.



F Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, menyapa, berdoa dan tadarus membaca al-Qur'an surat yang sesuai dengan tema.
- b. Memperhatikan kesiapan dan semangat peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian dan mengatur kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan model atau pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan.
- c. Memahami dan menyadari bahwa peran guru dalam peroses pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator, pembimbing, narasumber dan evaluator yang harus mampu:
 - 1) memfasilitasi pesera didik dalam merencanakan dan mempersiapkan

pembelajaran dengan segala kebutuhannya, mulai dari materi pelajaran baik cetak maupun elektroniknya, sampai kepada penggunaan alat peraga manual (teks ayat al-Qur'an dan hadis di karton, guntingan karton, gambar-gambar, sketsa, dll) dan segala media ICT yang dibutuhkan (MP 3, video, LCD, dll);

- 2) membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran dan upaya mencapai tujuan pembelajaran materi dengan tema "Menerapkan sikap jujur dalam kehidupan"
 - 3) Menambahkan, mengembangkan dan memperkuat materi pembelajaran dengan tema "Menerapkan sikap jujur dalam kehidupan" dengan logis, penuh hikmah, baik dan benar;
 - 4) Mempersiapkan dan mengembangkan instrumen evaluasi yang objektif, valid, efektif dan terukur pada materi pembelajaran; dengan tema "Menerapkan sikap jujur dalam kehidupan"
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik.
- e. Metode pembelajaran yang dapat dipersiapkan dan digunakan sebagai alternatif dalam kompetensi ini antara lain adalah diskusi, presentasi dan simulasi.

2. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dikembangkan dengan menerapkan beragam pendekatan, model, metode, media dan sumber pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dengan tema "Menerapkan sikap jujur dalam kehidupan"

Pembelajaran dimulai dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa fitur-fitur yang tertera pada buku teks. Peserta didik secara klasikal/kelompok diminta untuk mencermati fitur-fitur tersebut. Setelah dilakukan pencermatan, guru menunjuk beberapa peserta didik/wakil dari kelompok untuk memaparkan hasil pengamatannya, sementara peserta didik/kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan atas pemaparan tersebut.

Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan fitur-fitur tersebut dengan tema "Menerapkan sikap jujur dalam kehidupan" yang akan dipelajari bersama. Langkah-langkahnya sebagai berikut;

a. Ayo... kita membaca al-Qur'an!

Ayo...kita membaca al-Qur'an berisi perintah untuk membaca al-Qur'an dengan tartil. Dengan kegiatan tersebut diharapkan menjadi suatu kebiasaan bagi peserta didik untuk selalu membaca al-Qur'an dalam hidupnya.

- 1) GPAI & BP meminta peserta didik untuk membaca al-Qur'an dengan tampil. Semoga dengan membiasakan diri membaca al-Qur'an, maka keberkahan dan kemudahan dalam belajar dan mendapatkan rida dari Allah SWT akan didapat.
- 2) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengikuti perintah rubrik "Aktivitas 4.1"

b. Infografis

Infografis berisi mengenai alur materi "Menerapkan sikap jujur dalam kehidupan" dalam bentuk grafis dan teks.

GPAI & BP membimbing dan menjelaskan kepada peserta didik untuk mengkaji ini, agar peserta didik dapat memahami gambaran garis besar materi yang akan dipelajari.

c. Tadabbur

Tadabbur merupakan rubrik yang menyajikan gambar-gambar, dan artikel yang mengantarkan peserta didik untuk dapat memahami materi "Menerapkan sikap jujur dalam kehidupan".

- 1) GPAI & BP meminta peserta didik untuk mengamati dengan membaca dan mengkaji rubrik tadabbur ini yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami materi "Menerapkan sikap jujur dalam kehidupan".
- 2) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan rubrik "Aktivitas 4.2 dan Akativitas 4.3"
- 3) Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara ilustrasi gambar dengan topik pembelajaran.
- 4) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
- 5) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan setiap kelompok tentang "Menerapkan sikap jujur dalam kehidupan" berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

d. Wawasan Islami

Wawasan Islami berisi kegiatan yang harus peserta didik lakukan untuk memahami materi agar Kompetensi Dasar tercapai, melalui **membaca cepat** sebagai penguatan program Literasi dengan membuat ringkasan-ringkasan pokok yang terdapat pada uraian materi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Secara klasikal/kelompok mencermati ulasan tentang "Menerapkan sikap jujur dalam kehidupan" antara lain dalil naqli baik dari al-Qur'an atau Hadis, juga dalil akli, makna, bentuk perilaku, keutamaan, kiat-kiat cara melatih, hikmah terkait perilaku jujur dan membiasakan perilaku jujur serta contoh potret ketidakjujuran dalam kehidupan
- 2) Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara dalil-dalil dengan topik pembelajaran.
- 3) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
- 4) GPAI & BP memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman materi "Menerapkan sikap jujur dalam kehidupan". Pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman materi "Menerapkan sikap jujur dalam kehidupan", terkait dengan dalil naqli baik dari al-Qur'an atau Hadis, juga dalil akli, makna, bentuk perilaku, keutamaan, kiat-kiat cara melatih, hikmah terkait perilaku jujur dan membiasakan perilaku jujur serta contoh potret ketidakjujuran dalam kehidupan.
- 5) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada dirubrik "Aktivitas 4.4, 4.5, dan 4.6".

e. Penerapan Karakter

Rubrik ini berisi instrumen berupa butir sikap dan nilai karakter yang terkait dengan materi "Menerapkan sikap jujur dalam kehidupan" yang diharapkan setelah mempelajari materi tersebut peserta didik menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 1) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk membaca instrumen tersebut.
- 2) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan instrumen tersebut.

f. Khulasah

Khulasah menyajikan ringkasan materi pada rubrik Wawasan Islami. GPAI & BP dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks pada kolom khulasah sehingga peserta didik dapat memahami garis besar materi tentang "Menerapkan sikap jujur dalam kehidupan"

g. Penilaian

Rubrik ini berisi:

- 1) Penilaian sikap berupa catatan amaliah sehari-hari terkait dengan ibadah *mahdah* dan *ghaira mahdah* dan instrumen yang harus diisi oleh peserta didik sebagai muhasabah.
 - a) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengisi buku catatan kegiatan ibadah *mahdah* dan *ghaira mahdah* dan instrumen tersebut dengan jujur sesuai dengan kenyataan sebenarnya.
 - b) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan hasil dari jawaban instrumen peserta didik yang merupakan muhasabah diri.
 - c) GPAI & BP membuat catatan peserta didik berdasarkan observasi dalam bentuk jurnal.
- 2) Penilaian pengetahuan berupa instrumen test pengetahuan tentang materi "Menerapkan sikap jujur dalam kehidupan", yang bertujuan untuk memetakan kemampuan peserta didik dalam memahami materi.
 - a) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) GPAI & BP bersama peserta didik memberikan penilaian dari "Penilaian Pengetahuan".
 - c) GPAI & BP memberikan "*reward*" kepada peserta didik yang mendapatkan nilai terbaik.
- 3) Penilaian keterampilan berupa penilaian produk terkait wawancara tentang makna kejujuran terhadap orang-orang tertentu yang harus dilakukan peserta didik.
 - a. Guru membimbing peserta didik untuk membuat laporan wawancara tentang makna kejujuran terhadap orang-orang tertentu.



Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian sikap.

a. Observasi tertutup.

Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial, jika peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan (dilihat dari hasil pengisian butir-butir peryataan sikap positif dengan kolom ya atau tidak atau dengan *likert scala* yang tersedia di buku siswa) maka perlu ditindak lanjuti dengan melakukan

pembinaan yang dilakukan oleh guru, walikelas dan guru BK.

b. Observasi terbuka.

No.	Tgl	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1.						
2.						
3.						
Dst.						

Jurnal ini berisi tentang catatan perilaku peserta didik yang "ekstrim" yaitu perilaku yang sangat baik atau kurang baik sesuai dengan materi yang dipelajari dan sikap yang ditumbuhkan dalam satu semester.

c. Diskripsi nilai sikap.

- 1) Sangat Baik, jika memiliki kecenderungan sebagian besar materi yang dipelajari.
- 2) Baik, jika tidak ada catatan apapun dalam jurnal.
- 3) Cukup, jika mulai menunjukkan adanya perkembangan positif.
- 4) Kurang, jika belum menunjukkan adanya perkembangan positif.

2. Penilaian pengetahuan.

a. Pilihan ganda.

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	D	1
2.	A	1
3.	E	1
4.	A	1
5.	A	1
6.	B	1
7.	D	1
8.	C	1
9.	B	1
10.	D	1
Jumlah skor		10

b. Uraian.

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
1.	<p>Perilaku jujur merupakan salah satu wujud akhlak mulia yang sangat dianjurkan, karena: Jujur merupakan suatu kebenaran yang sesuai antara yang dikatakan dengan kenyataan yang ada. Perilaku jujur itu sendiri adalah i'tikad yang ada di dalam hati yang diwujudkan dalam ucapan dan diterapkan dalam bentuk perbuatan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan alasan bahwa perilaku jujur adalah salah satu wujud akhlak mulia yang dianjurkan dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan alasan bahwa perilaku jujur adalah salah satu wujud akhlak mulia yang dianjurkan kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan alasan bahwa perilaku jujur adalah salah satu wujud akhlak mulia yang dianjurkan tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan alasan bahwa perilaku jujur adalah salah satu wujud akhlak mulia yang dianjurkan, skor 1 	4

<p>2. "Dasar iman adalah kejujuran, sedangkan dasar kemunafikan adalah dusta". Maksudnya adalah kejujuran merupakan satu pondasi yang mendasari iman yang dimiliki oleh orang yang beriman, iman itu sediri membenarkan dalam hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan, sementara itu kemunafikan akan menghilangkan kebenaran dengan tidak satu katanya antara yang di hati, diucapkan dan yang dilakukan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan maksud dari pernyataan "Dasar iman adalah kejujuran, sedangkan dasar kemunafikan adalah dusta" dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan maksud dari pernyataan "Dasar iman adalah kejujuran, sedangkan dasar kemunafikan adalah dusta" kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan maksud dari pernyataan "Dasar iman adalah kejujuran, sedangkan dasar kemunafikan adalah dusta" tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan maksud dari pernyataan "Dasar iman adalah kejujuran, sedangkan dasar kemunafikan adalah dusta", skor 1. 	<p>4</p>
--	--	----------

<p>3. Cara mengatasi apabila terbersit keinginan untuk melakukan perbuatan tidak jujur, adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ingatlah bahwa perbuatan tidak jujur akan dilaknat oleh Allah Swt. b. Tumbuhkan keyakinan bahwa perbuatan tidak jujur merupakan perbuatan dosa. c. Tanamkan dalam diri bahwa perilaku tidak jujur merupakan salah satu dari tanda-tanda orang munafik. d. Yakinilah bahwa perilaku tidak jujur akan dijauhi dari pergaulan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan cara mengatasi apabila terbersit keinginan untuk melakukan perbuatan tidak jujur dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan cara mengatasi apabila terbersit keinginan untuk melakukan perbuatan tidak jujur kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan cara mengatasi apabila terbersit keinginan untuk melakukan perbuatan tidak jujur, tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan cara mengatasi apabila terbersit keinginan untuk melakukan perbuatan tidak jujur, skor 1 	<p>4</p>
---	--	----------

<p>4. "Tanda orang munafik ada tiga: Bila berbicara berdusta, bila berjanji mengingkari, dan bila dipercaya berhianat", maksudnya adalah ciri-ciri orang munafik itu ada tiga:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Senang berdusta atau berbohong, yaitu bicaranya tidak sesuai dengan kenyataan. b. Suka ingkar janji, padahal janji merupakan suatu komitmen yang harus ditepati. c. Mudah berkhianat, padahal amanah merupakan kewajiban yang harus ditunaikan. . 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan maksud Hadis "Tanda orang munafik ada tiga: Bila berbicara berdusta, bila berjanji mengingkari, dan bila dipercaya berhianat", dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan maksud Hadis "Tanda orang munafik ada tiga: Bila berbicara berdusta, bila berjanji mengingkari, dan bila dipercaya berhianat", kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan maksud Hadis "Tanda orang munafik ada tiga: Bila berbicara berdusta, bila berjanji mengingkari, dan bila dipercaya berhianat", tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan maksud Hadis "Tanda orang munafik ada tiga: Bila berbicara berdusta, bila berjanji mengingkari, dan bila dipercaya berhianat", skor 1 	<p>4</p>
--	--	----------

5.	Satu dalil tentang perintah untuk berlaku jujur baik dari al-Qur'an atau hadis, berikut artinya	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan satu dalil tentang perintah untuk berlaku jujur baik dari al-Qur'an atau hadis, berikut artinya dengan benar, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan satu dalil tentang perintah untuk berlaku jujur baik dari al-Qur'an atau hadis, berikut artinya kurang benar, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan satu dalil tentang perintah untuk berlaku jujur baik dari al-Qur'an atau hadis, berikut artinya, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan satu dalil tentang perintah untuk berlaku jujur baik dari al-Qur'an atau hadis, berikut artinya, skor 1 	4
	Jumlah Skor		20

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

3. Penilaian ketrampilan

- a. Penilaian produk membuat laporan wawancara tentang makna kejujuran dengan orang-orang tertentu.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian isi dengan tema	Artistik	Kedalaman materi	Ketepatan waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
4						
Dst						

I. Kesesuaian isi laporan dengan tema

1. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
3. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

1. Menarik
2. Cukup menarik
3. Kurang menarik

III. Kedalaman materi

1. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
3. Pembahasan kurang dalam

IV. Ketepatan waktu

1. Tepat
2. Cukup tepat
3. Tidak tepat

Hasil akhir penilaian = Nilai yang diperoleh x 100=
Nilai maksimum (12)



H

Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk mengerjakan soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.



I

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Selanjutnya guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran setelah selesai).



J

Interaksi Guru dengan Orang Tua

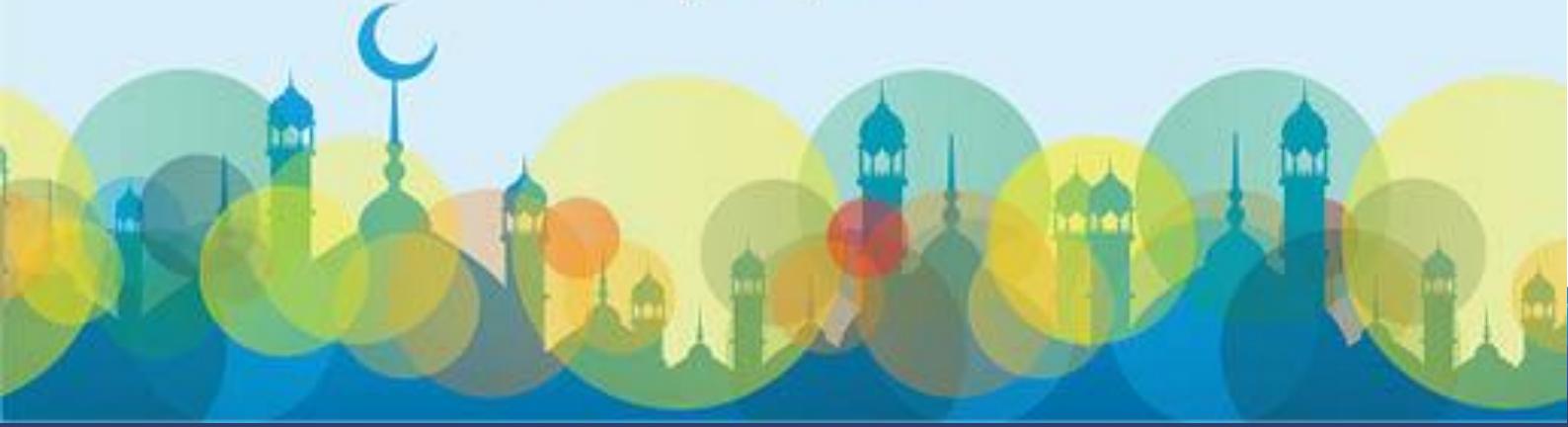
Guru meminta peserta didik memperlihatkan rubrik "Penilaian" kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi dengan orang tua untuk bertukar informasi tentang perkembangan perilaku anaknya. Sebagai contohnya, orang tua diminta mengamati perilaku anaknya sudah merefleksikan pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran.



BAB
5

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERPEDOMAN PADA SUMBER HUKUM ISLAM



A**Kompetensi Inti (KI)**

KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menghayati dan mengamalkan berpakaian sesuai syariah, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI-3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B**Kompetensi Dasar (KD)**

1.8	meyakini al-Qur'an, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam
2.8	menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam
3.8	menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam
4.8	mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam



Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI-1

2. Indikator KD pada KI-2

Indikator pada KD 1 dan 2 dapat dikembangkan oleh masing-masing guru

3. Indikator KD pada KI-3

Peserta didik mampu:

3.8.1. Menjelaskan pengertian al-Qur'an dengan benar

3.8.2. Mengidentifikasi 1 dalil naqli terkait al-Qur'an dengan baik.

3.8.3. Mengidentifikasi keistimewaan al-Qur'an dengan baik

3.8.4. Mengidentifikasi kandungan al-Qur'an dengan baik

3.8.5. Mengidentifikasi macam-macam hukum dalam al-Qur'an dengan baik

3.8.6. Menganalisis asas al-Qur'an dalam menetapkan hukum dengan santun

3.8.7. Menganalisis al-Qur'an sebagai dasar hukum dengan santun

3.8.8. Menjelaskan pengertian Hadits/Sunnah dengan percaya diri

3.8.9. Mengidentifikasi 1 dalil naqli terkait Hadits/Sunnah dengan percaya diri

3.8.10. Mengidentifikasi macam-macam Hadits/Sunnah dengan santun

3.8.11. Mengidentifikasi pembagian Hadits/Sunnah dengan santun

3.8.12. Menganalisis fungsi Hadits/Sunnah terhadap al-Qur'an dengan santun

3.8.13. Menjelaskan pengertian ijtihad dengan percaya diri

3.8.14. Mengidentifikasi 1 dalil naqli terkait ijtihad dengan santun

3.8.15. Mengidentifikasi syarat-syarat ijtihad dengan santun

3.8.16. Mengidentifikasi fungsi ijtihad dengan santun

3.8.17. Mengidentifikasi bentuk-bentuk ijtihad dengan santun

3.8.18. Membedakan ijma dan qiyas dengan benar.

3.8.19. Menganalisis hikmah menjadikan al-Qur'an, Hadis dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam dengan percaya diri.

4. Indikator KD pada KI-4

Peserta didik mampu:

4.8.1. Mempresentasikan macam-macam *sumber hukum Islam*.

D**Tujuan Pembelajaran**

Melalui model pembelajaran project based learning peserta didik menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam, menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam dan meyakini al-Qur'an, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam.

E**Pengembangan Materi**

Pengembangan materi "Berpedoman pada sumber hukum Islam" berdasarkan pemahaman terhadap "sumber hukum Islam" perlu dilakukan, agar upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin dapat terjadi, sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan kreatif dan inovatif. Pengembangan materi tersebut antara lain dapat dilakukan melalui hal-hal berikut:

1. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman terhadap ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait tentang "sumber hukum Islam", dengan menggunakan IT.
2. Menjelaskan kandungan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait tentang "sumber hukum Islam" dengan menggunakan IT.
3. Mengidentifikasi ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait lainnya tentang "sumber hukum Islam".
4. Meneliti secara lebih mendalam isi ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai "sumber hukum Islam", dengan menggunakan IT.
5. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai "sumber hukum Islam", melalui diskusi, *mind map* dan *market place activity*.



F Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, menyapa, berdoa dan tadarus membaca al-Qur'an surat yang sesuai dengan tema.
- b. Memperhatikan kesiapan dan semangat peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian dan mengatur kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan model atau pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan.
- c. Memahami dan menyadari bahwa peran guru dalam proses pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator, pembimbing, narasumber dan evaluator yang harus mampu:
 - 1) memfasilitasi peserta didik dalam merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran dengan segala kebutuhannya, mulai dari materi pelajaran baik cetak maupun elektroniknya, sampai kepada penggunaan alat peraga manual (teks ayat al-Qur'an dan hadis di karton, guntingan karton, gambar-gambar, sketsa, dll) dan segala media ICT yang dibutuhkan (MP 3, video, LCD, dll);
 - 2) membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran dan upaya mencapai tujuan pembelajaran materi dengan tema "Berpedoman pada sumber hukum Islam"
 - 3) Menambahkan, mengembangkan dan memperkuat materi pembelajaran dengan tema "Berpedoman pada sumber hukum Islam" dengan logis, penuh hikmah, baik dan benar;
 - 4) Mempersiapkan dan mengembangkan instrumen evaluasi yang objektif, valid, efektif dan terukur pada materi pembelajaran; dengan tema "Berpedoman pada sumber hukum Islam"
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik.
- e. Metode pembelajaran yang dapat dipersiapkan dan digunakan sebagai alternatif dalam kompetensi ini antara lain adalah diskusi, *mind map*, *market place activity*.

2. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dikembangkan dengan menerapkan beragam pendekatan, model, metode, media dan sumber pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dengan tema "Berpedoman pada sumber hukum Islam"

Pembelajaran dimulai dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa fitur-fitur yang tertera pada buku teks. Peserta didik secara klasikal/kelompok diminta untuk mencermati fitur-fitur tersebut. Setelah dilakukan pencermatan, guru menunjuk beberapa peserta didik/wakil dari kelompok untuk memaparkan hasil pengamatannya, sementara peserta didik/kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan atas pemaparan tersebut.

Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan fitur-fitur tersebut dengan tema "Berpedoman pada sumber hukum Islam" yang akan dipelajari bersama. Langkah-langkahnya sebagai berikut;

a. Ayo...kita membaca al-Qur'an!

Ayo...kita membaca al-Qur'an berisi perintah untuk membaca al-Qur'an dengan tartil. Dengan kegiatan tersebut diharapkan menjadi suatu kebiasaan bagi peserta didik untuk selalu membaca al-Qur'an dalam hidupnya.

- 1) GPAI & BP meminta peserta didik untuk membaca al-Qur'an dengan tartil. Semoga dengan membiasakan diri membaca al-Qur'an, maka keberkahan dan kemudahan dalam belajar dan mendapatkan rida dari Allah Swt. akan didapat.
- 2) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengikuti perintah rubrik "Aktivitas 5.1"

b. Infografis

Infografis berisi mengenai alur materi "Berpedoman pada sumber hukum Islam" dalam bentuk grafis dan teks.

GPAI & BP membimbing dan menjelaskan kepada peserta didik untuk mengkaji infografis ini, agar peserta didik dapat memahami gambaran garis besar materi yang akan dipelajari.

c. Tadabbur

Tadabbur merupakan rubrik yang menyajikan gambar-gambar, dan artikel yang mengantarkan peserta didik untuk dapat memahami materi "Berpedoman pada sumber hukum Islam".

- 1) GPAI & BP meminta peserta didik untuk mengamati dengan membaca dan mengkaji rubrik tadabbur ini yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami materi "Berpedoman pada sumber hukum Islam".
- 2) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan rubrik "Aktivitas 5.2 dan Akativitas 5.3"
- 3) Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan

- antara ilustrasi gambar dengan topik pembelajaran.
- 4) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
 - 5) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan setiap kelompok tentang “Berpedoman pada sumber hukum Islam” berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

d. Wawasan Islami

Wawasan Islami berisi kegiatan yang harus peserta didik lakukan untuk memahami materi agar Kompetensi Dasar tercapai, melalui **membaca cepat** sebagai penguatan program Literasi dengan membuat ringkasan-ringkasan pokok yang terdapat pada uraian materi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Secara klasikal/kelompok mencermati ulasan tentang “Berpedoman pada sumber hukum Islam” antara lain dalil naqli baik dari al-Qur'an atau Hadis tentang sumber hukum Islam, pengertian al-Qur'an, Hadis/Sunnah, ijtihad, keistimewaan, kandungan, macam-macam hukum dalam al-Qur'an, asas al-Qur'an dalam menetapkan hukum, al-Qur'an sebagai dasar hukum. Macam-macam, pembagian Hadis/Sunnah dan fungsi Hadis/Sunnah terhadap al-Qur'an. Syarat-syarat, fungsi dan bentuk-bentuk ijtihad dan hikmah menjadikan al-Qur'an, Hadis dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam.
- 2) Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara dalil-dalil dengan topik pembelajaran.
- 3) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
- 4) GPAI & BP memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman materi “Berpedoman pada sumber hukum Islam”. Pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman materi “Berpedoman pada sumber hukum Islam”, terkait dengan dalil naqli baik dari al-Qur'an atau Hadis tentang sumber hukum Islam, pengertian al-Qur'an, Hadis/Sunnah, ijtihad, keistimewaan, kandungan, macam-macam hukum dalam al-Qur'an, asas al-Qur'an dalam menetapkan hukum, al-Qur'an sebagai dasar hukum. Macam-macam, pembagian Hadis/Sunnah dan fungsi Hadis/Sunnah terhadap al-Qur'an. Syarat-syarat, fungsi dan bentuk-bentuk ijtihad dan hikmah menjadikan al-Qur'an, Hadis dan Ijtihad sebagai sumber hukum

Islam.

- 5) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada dirubrik "Aktivitas 5.4, 5.5, 5.6 dan 5.7"

e. Penerapan Karakter

Rubrik ini berisi instrumen berupa butir sikap dan nilai karakter yang terkait dengan materi "Berpedoman pada sumber hukum Islam" yang diharapkan setelah mempelajari materi tersebut peserta didik menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 1) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk membaca instrumen tersebut.
- 2) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan instrumen tersebut.

f. Khulasah

Khulasah menyajikan ringkasan materi pada rubrik Wawasan Islami. GPAI & BP dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks pada kolom khulasah sehingga peserta didik dapat memahami garis besar materi tentang "Berpedoman pada sumber hukum Islam"

g. Penilaian

Rubrik ini berisi:

- 1) Penilaian sikap berupa catatan amaliah sehari-hari terkait dengan ibadah *mahdah* dan *ghaira mahdah* dan instrumen yang harus diisi oleh peserta didik sebagai muhasabah.
 - a) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengisi buku catatan kegiatan ibadah *mahdah* dan *ghaira mahdah* dan instrumen tersebut dengan jujur sesuai dengan kenyataan sebenarnya.
 - b) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan hasil dari jawaban instrumen peserta didik yang merupakan muhasabah diri.
 - c) GPAI & BP membuat catatan peserta didik berdasarkan observasi dalam bentuk jurnal.
- 2) Penilaian pengetahuan berupa instrumen test pengetahuan tentang materi "Berpedoman pada sumber hukum Islam", yang bertujuan untuk memetakan kemampuan peserta didik dalam memahami materi.
 - a) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan bagian

- pilihan ganda dan uraian.
- b) GPAI & BP bersama peserta didik memberikan penilaian dari "Penilaian Pengetahuan".
- c) GPAI & BP memberikan "reward" kepada peserta didik yang mendapatkan nilai terbaik.
- 3) Penilaian keterampilan berupa penilaian produk terkait pembuatan power point terkait bentuk-bentuk ijтиhad selain ijma dan qiyas melalui studi pustaka yang harus dilakukan peserta didik.
- 1) Guru membimbing peserta didik untuk membuat power point terkait bentuk-bentuk ijтиhad selain ijma dan qiyas.



Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian sikap.

a. Observasi tertutup.

Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial, jika peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan (dilihat dari hasil pengisian butir-butir peryataan sikap positif dengan kolom ya atau tidak atau dengan *likert scala* yang tersedia di buku siswa) maka perlu ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan yang dilakukan oleh guru, walikelas dan guru BK.

b. Observasi terbuka.

No.	Tgl	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1.						
2.						
3.						
Dst.						

Jurnal ini berisi tentang catatan perilaku peserta didik yang "ekstrim" yaitu perilaku yang sangat baik atau kurang baik sesuai dengan materi yang dipelajari dan sikap yang ditumbuhkan dalam satu semester.

c. Diskripsi nilai sikap.

- 1) Sangat Baik, jika memiliki kecenderungan sebagian besar materi yang dipelajari.

- 2) Baik, jika tidak ada catatan apapun dalam jurnal.
 - 3) Cukup, jika mulai menunjukkan adanya perkembangan positif.
 - 4) Kurang, jika belum menunjukkan adanya perkembangan positif.
2. Penilaian pengetahuan.
- a. Pilihan ganda.

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	C	1
2.	A	1
3.	D	1
4.	A	1
5.	B	1
6.	E	1
7.	A	1
8.	C	1
9.	A	1
10.	C	1
	Jumlah skor	10

b. Uraian.

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
1.	Maksud al-Qur'an merupakan sumber hukum Islam pertama dan utama, adalah dikarenakan al-Qur'an yang merupakan wahyu Allah Swt. yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw, memiliki peranan penting dalam rangka penetapan hukum Islam, terutama setelah Rasulullah Saw wafat, artinya ketika menetapkan hukum Islam yang dijadikan pedoman pertama dan utama adalah al-Qur'an.	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan tentang maksud al-Qur'an merupakan sumber hukum Islam yang pertama dan utama dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan tentang maksud al-Qur'an merupakan sumber hukum Islam yang pertama dan utama kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan tentang maksud al-Qur'an merupakan sumber hukum Islam yang pertama dan utama tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan tentang maksud al-Qur'an merupakan sumber hukum Islam yang pertama dan utama, skor 1 	4
2.	Salah satu fungsi al-Qur'an adalah sebagai pedoman bagi orang yang beriman, maksudnya adalah al-Qur'an yang merupakan kitab suci umat Islam,	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan salah satu fungsi al-Qur'an sebagai pedoman bagi orang beriman dengan lengkap, skor 4. 	4

	diturunkan Allah Swt. untuk dijadikan pedoman bagi umat Islam dalam melakukan berbagai aktivitasnya, sehingga bila al-Qur'an dijadikan rujukan maka petunjuk akan diperoleh dan seseorang tersebut akan menemukan kebenaran.	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan salah satu fungsi al-Qur'an sebagai pedoman bagi orang beriman kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan salah satu fungsi al-Qur'an sebagai pedoman bagi orang beriman tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan salah satu fungsi al-Qur'an sebagai pedoman bagi orang beriman, skor 1. 	
3.	Adakah hubungan antara al-Qur'an dan hadis sebagai sumber hukum Islam, Al-Qur'an dan Hadis merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, seorang muslim tidak mungkin memahami al-Qur'an secara mutlak tanpa dibantu oleh Hadis, sementara itu fungsi Hadis terhadap al-Qur'an adalah menguatkan, menjelaskan, memerinci ayat-ayat al-Qur'an yang masih umum dan	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan adanya hubungan antara al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber hukum Islam dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan adanya hubungan antara al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber hukum Islam kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan adanya hubungan antara al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber hukum Islam tidak lengkap, skor 2. 	4
	menetapkan hukum yang tidak terdapat dalam al-Qur'an.	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan adanya hubungan antara al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber hukum Islam, skor 1 	

4.	<p>Jelaskanlah sumber hukum Islam berdasarkan hadist yang diriwayatkan oleh Abu Daud yang berasal dari Mu'a'dz bin Jabal !</p> <p>Bahwasanya untuk menetapkan hukum suatu perkara, yang dijadikan rujukan adalah al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam yang pertama dan utama, bila dalam al-Qur'an tidak ditemui maka yang dijadikan rujukan adalah Hadis sebagai sumber hukum yang kedua. Bila dalam Hadispun tidak ditemui maka diperbolehkan untuk berijtihad dengan sandarannya al-Qur'an dan Hadis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan penjelasan Hadis riwayat Abu Daud dari Muaz bin Jabal tentang sumber hukum Islam, dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan penjelasan Hadis riwayat Abu Daud dari Muaz bin Jabal tentang sumber hukum Islam, kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan penjelasan Hadis riwayat Abu Daud dari Muaz bin Jabal tentang sumber hukum Islam, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan penjelasan Hadis riwayat Abu Daud dari Muaz bin Jabal tentang sumber hukum Islam, skor 1 	4
5.	<p>Tulislah satu dalil tentang ijtihad dapat dijadikan sumber hukum, berikut artinya!</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan satu dalil tentang ijtihad dengan benar, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan satu dalil tentang ijtihad kurang benar, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan tidak benar skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan satu dalil tentang ijtihad, skor 1 	4
	Jumlah Skor	-	20

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

3. Penilaian ketrampilan
- Penilaian produk terkait pembuatan power point terkait bentuk-bentuk ijтиhad selain ijma dan qiyas

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian isi dengan tema	Artistik	Kedalam-an materi	Ketepat-an waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
4						
Dst						

I. Kesesuaian isi laporan dengan tema

- Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
- Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
- Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

- Menarik
- Cukup menarik
- Kurang menarik

III. Kedalaman materi

- Pembahasan sangat dalam
- Pembahasan cukup dalam
- Pembahasan kurang dalam

IV. Ketepatan waktu

- Tepat
- Cukup tepat
- Tidak tepat

Hasil akhir penilaian = Nilai yang diperoleh x 100=
Nilai maksimum (12)

- b. Penilaian produk membuat laporan studi pustaka tentang busana sesuai syari'ah

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian isi dengan tema	Artistik	Kedalaman materi	Ketepatan waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
4						
Dst						

I. Kesesuaian isi laporan dengan tema

1. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
3. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

1. Menarik
2. Cukup menarik
3. Kurang menarik

III. Kedalaman materi

1. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
3. Pembahasan kurang dalam

IV. Ketepatan waktu

1. Tepat
2. Cukup tepat
3. Tidak tepat

Hasil akhir penilaian =

Nilai yang diperoleh x 100=

Nilai maksimum (12)



H

Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk mengerjakan soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.



I

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Selanjutnya guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran setelah selesai).



J

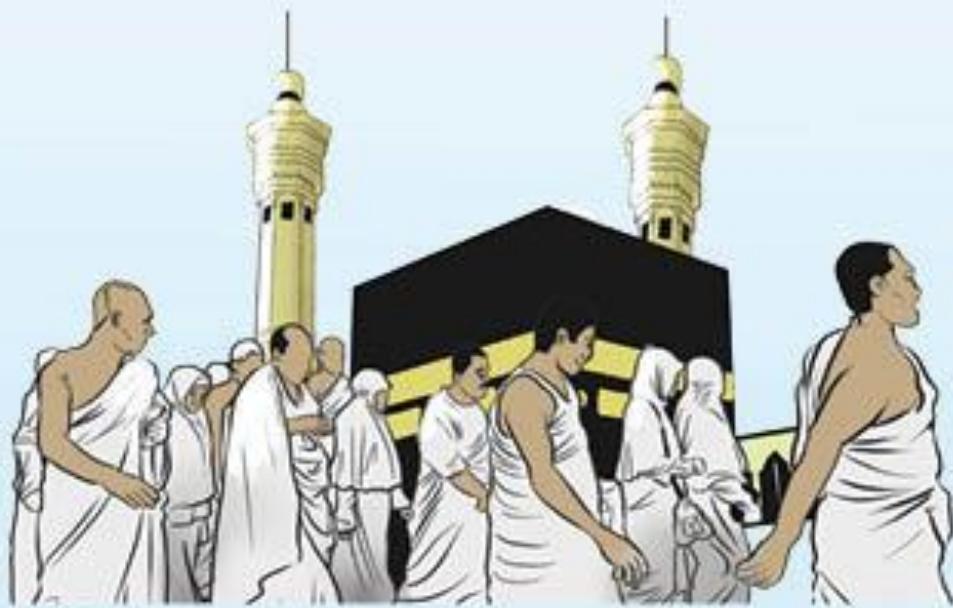
Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan rublik "Penilaian" kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi dengan orang tua untuk bertukar informasi tentang perkembangan perilaku anaknya. Sebagai contohnya, orang tua diminta mengamati perilaku anaknya sudah merefleksikan pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran.

BAB
6

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

IBADAH HAJI MEMPERKOKOH PERSATUAN DAN KESATUAN UMAT



A**Kompetensi Inti (KI)**

- | | |
|------|---|
| KI-1 | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. |
| KI-2 | Menghayati dan mengamalkan berpakaian sesuai syariah, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. |
| KI-3 | Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. |
| KI-4 | Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. |

B**Kompetensi Dasar (KD)**

1.9	meyakini bahwa haji, adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat
2.9	menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji
3.9	menganalisis hikmah ibadah haji bagi individu dan masyarakat
4.9	menyimulasikan ibadah haji.



C Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI-1
2. Indikator KD pada KI-2

Indikator pada KD 1 dan 2 dapat dikembangkan oleh masing-masing guru

3. Indikator KD pada KI-3

Peserta didik mampu:

- 3.9.1. Membedakan antara haji dan umrah dengan benar
- 3.9.2. Mengidentifikasi 1 dalil naqli terkait ibadah haji dengan baik.
- 3.9.3. Mengidentifikasi 1 dalil naqli terkait ibadah umrah dengan baik.
- 3.9.4. Menganalisis syarat-syarat haji dengan baik
- 3.9.5. Menganalisis rukun haji dengan baik
- 3.9.6. Menganalisis wajib haji dengan baik
- 3.9.7. Menganalisis sunnah haji dengan santun
- 3.9.8. Menganalisis macam-macam haji dengan santun
- 3.9.9. Menganalisis syarat-syarat umrah dengan baik.
- 3.9.10. Menganalisis rukun umrah dengan percaya diri
- 3.9.11. Menganalisis wajib umrah dengan baik.
- 3.9.12. Menganalisis sunnah umrah dengan baik.
- 3.9.13. Mengidentifikasi hikmah pelaksanaan haji dan umrah dengan percaya diri
- 3.9.14. Mengidentifikasi fungsi ibadah haji dan umrah dengan santun
- 3.9.15. Mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan hikmah pelaksanaan haji dan umrah dengan santun

4. Indikator KD pada KI-4

Peserta didik mampu:

- 4.9.1. Memperagakan praktik ibadah haji

D**Tujuan Pembelajaran**

Melalui model pembelajaran active learning peserta didik menganalisis hikmah ibadah haji bagi individu dan masyarakat, menyimulasikan ibadah haji, menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji dan meyakini al-Qur'an, Hadis dan meyakini bahwa haji, adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.

E**Pengembangan Materi**

Pengembangan materi "Ibadah haji memperkokoh persatuan dan kesatuan umat" berdasarkan pemahaman terhadap "Ibadah haji dan umrah" perlu dilakukan, agar upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin dapat terjadi, sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan kreatif dan inovatif. Pengembangan materi tersebut antara lain dapat dilakukan melalui hal-hal berikut:

1. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman terhadap ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait tentang "Ibadah haji dan umrah", dengan menggunakan IT.
2. Menjelaskan kandungan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait tentang "Ibadah haji dan umrah" dengan menggunakan IT.
3. Mengidentifikasi ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait lainnya tentang "Ibadah haji dan umrah".
4. Meneliti secara lebih mendalam isi ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai "Ibadah haji dan umrah", dengan menggunakan IT.
5. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai "Ibadah haji dan umrah", melalui diskusi, *timelines* dan simulasi.



F Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, menyapa, berdoa dan tadarus membaca al-Qur'an surat yang sesuai dengan tema.
- b. Memperhatikan kesiapan dan semangat peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian dan mengatur kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan model atau pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan.
- c. Memahami dan menyadari bahwa peran guru dalam peroses pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator, pembimbing, narasumber dan evaluator yang harus mampu:
 - 1) memfasilitasi pesera didik dalam merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran dengan segala kebutuhannya, mulai dari materi pelajaran baik cetak maupun elektroniknya, sampai kepada penggunaan alat peraga manual (teks ayat al-Qur'an dan hadis di karton, guntingan karton, gambar-gambar, sketsa, dll) dan segala media ICT yang dibutuhkan (MP 3, video, LCD, dll);
 - 2) membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran dan upaya mencapai tujuan pembelajaran materi dengan tema "Ibadah haji memperkokoh persatuan dan kesatuan umat"
 - 3) Menambahkan, mengembangkan dan memperkuat materi pembelajaran dengan tema "Ibadah haji memperkokoh persatuan dan kesatuan umat" dengan logis, penuh hikmah, baik dan benar;
 - 4) Mempersiapkan dan mengembangkan instrumen evaluasi yang objektif, valid, efektif dan terukur pada materi pembelajaran; dengan tema "Ibadah haji memperkokoh persatuan dan kesatuan umat"
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik.
- e. Metode pembelajaran yang dapat dipersiapkan dan digunakankan sebagai alternatif dalam kompetensi ini antara lain adalah diskusi, timelines, simulasi.

2. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dikembangkan dengan menerapkan beragam pendekatan, model, metode, media dan sumber pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dengan tema "Ibadah haji memperkokoh persatuan dan kesatuan umat"

Pembelajaran dimulai dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa fitur-fitur yang tertera pada buku teks. Peserta didik secara klasikal/kelompok diminta untuk mencermati fitur-fitur tersebut. Setelah dilakukan pencermatan, guru menunjuk beberapa peserta didik/wakil dari kelompok untuk memaparkan hasil pengamatannya, sementara peserta didik/kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan atas pemaparan tersebut.

Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan fitur-fitur tersebut dengan tema "Ibadah haji memperkokoh persatuan dan kesatuan umat" yang akan dipelajari bersama. Langkah-langkahnya sebagai berikut;

a. Ayo...kita membaca al-Qur'an!

Ayo...kita membaca al-Qur'an berisi perintah untuk membaca al-Qur'an dengan tartil. Dengan kegiatan tersebut diharapkan menjadi suatu kebiasaan bagi peserta didik untuk selalu membaca al-Qur'an dalam hidupnya.

- 1) GPAI & BP meminta peserta didik untuk membaca al-Qur'an dengan tartil. Semoga dengan membiasakan diri membaca al-Qur'an, maka keberkahan dan kemudahan dalam belajar dan mendapatkan rida dari Allah Swt akan didapat.
- 2) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengikuti perintah rubrik "Aktivitas 6.1"

b. Infografis

Infografis berisi mengenai alur materi "Ibadah haji memperkokoh persatuan dan kesatuan umat" dalam bentuk grafis dan teks.

GPAI & BP membimbing dan menjelaskan kepada peserta didik untuk mengkaji infografis ini, agar peserta didik dapat memahami gambaran garis besar materi yang akan dipelajari.

c. Tadabbur

Tadabbur merupakan rubrik yang menyajikan gambar-gambar, dan artikel yang mengantarkan peserta didik untuk dapat memahami materi "Ibadah haji memperkokoh persatuan dan kesatuan umat".

- 1) GPAI & BP meminta peserta didik untuk mengamati dengan membaca dan mengkaji rubrik tadabbur ini yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami materi "Ibadah haji memperkokoh persatuan dan kesatuan umat".
- 2) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan rubrik

“Aktivitas 6.2 dan Akaktivitas 6.3”

- 3) Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara ilustrasi gambar dengan topik pembelajaran.
- 4) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
- 5) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan setiap kelompok tentang “Ibadah haji memperkokoh persatuan dan kesatuan umat” berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

d. Wawasan Islami

Wawasan Islami berisi kegiatan yang harus peserta didik lakukan untuk memahami materi agar Kompetensi Dasar tercapai, melalui **membaca cepat** sebagai penguatan program Literasi dengan membuat ringkasan-ringkasan pokok yang terdapat pada uraian materi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Secara klasikal/kelompok mencermati ulasan tentang “Ibadah haji memperkokoh persatuan dan kesatuan umat” antara lain dalil naqli baik dari al-Qur'an atau Hadis tentang ibadah haji dan umrah, pengertian haji dan umrah, syarat, rukun, wajib dan sunnah haji dan umrah, macam-macam haji, hikmah pelaksanaan haji dan umrah, fungsi ibadah haji dan umrah serta sikap yang mencerminkan hikmah berhaji dan umrah.
- 2) Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara dalil-dalil dengan topik pembelajaran.
- 3) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
- 4) GPAI & BP memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman materi “Ibadah haji memperkokoh persatuan dan kesatuan umat”. Pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman materi “Ibadah haji memperkokoh persatuan dan kesatuan umat”, terkait dengan dalil naqli baik dari al-Qur'an atau Hadis tentang ibadah haji dan umrah, pengertian haji dan umrah, syarat, rukun, wajib dan sunnah haji dan umrah, macam-macam haji, hikmah pelaksanaan haji dan umrah, fungsi ibadah haji dan umrah serta sikap yang mencerminkan hikmah berhaji dan umrah.
- 5) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada dirubrik “Aktivitas 6.4, 6.5, 6.6, 6.7 dan 6.8”

e. Penerapan Karakter

Rubrik ini berisi instrumen berupa butir sikap dan nilai karakter yang terkait dengan materi “Ibadah haji memperkokoh persatuan dan kesatuan umat” yang diharapkan setelah mempelajari materi tersebut peserta didik menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 1) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk membaca instrumen tersebut.
- 2) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan instrumen tersebut.

f. Khulasah

Khulasah menyajikan ringkasan materi pada rubrik Wawasan Islami. GPAI & BP dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks pada kolom khulasah sehingga peserta didik dapat memahami garis besar materi tentang “Ibadah haji memperkokoh persatuan dan kesatuan umat”

g. Penilaian

Rubrik ini berisi:

- 1) Penilaian sikap berupa catatan amaliah sehari-hari terkait dengan ibadah *mahdah* dan *ghaira mahdah* dan instrumen yang harus diisi oleh peserta didik sebagai muhasabah.
 - a) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengisi buku catatan kegiatan ibadah *mahdah* dan *ghaira mahdah* dan instrumen tersebut dengan jujur sesuai dengan kenyataan sebenarnya.
 - b) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan hasil dari jawaban instrumen peserta didik yang merupakan muhasabah diri.
 - c) GPAI & BP membuat catatan peserta didik berdasarkan observasi dalam bentuk jurnal.
- 2) Penilaian pengetahuan berupa instrumen test pengetahuan tentang materi “Ibadah haji memperkokoh persatuan dan kesatuan umat”, yang bertujuan untuk memetakan kemampuan peserta didik dalam memahami materi.
 - a) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) GPAI & BP bersama peserta didik memberikan penilaian dari “Penilaian Pengetahuan”.
 - c) GPAI & BP memberikan “reward” kepada peserta didik yang mendapatkan nilai terbaik.

- 3) Penilaian keterampilan berupa penilaian produk terkait pembuatan power point terkait perjalanan haji gelombang pertama dan kedua melalui wawancara dengan orang yang berhaji yang harus dilakukan peserta didik.
- Guru membimbing peserta didik untuk membuat power point terkait perjalanan haji gelombang pertama dan kedua.



Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian sikap.

a. Observasi tertutup.

Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial, jika peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan (dilihat dari hasil pengisian butir-butir peryataan sikap positif dengan kolom ya atau tidak atau dengan *likert scala* yang tersedia di buku siswa) maka perlu ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan yang dilakukan oleh guru, walikelas dan guru BK.

b. Observasi terbuka.

No.	Tgl	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1.						
2.						
3.						
Dst.						

Jurnal ini berisi tentang catatan perilaku peserta didik yang "ekstrim" yaitu perilaku yang sangat baik atau kurang baik sesuai dengan materi yang dipelajari dan sikap yang ditumbuhkan dalam satu semester.

c. Deskripsi nilai sikap.

- Sangat Baik, jika memiliki kecenderungan sebagian besar materi yang dipelajari.
- Baik, jika tidak ada catatan apapun dalam jurnal.
- Cukup, jika mulai menunjukkan adanya perkembangan positif.
- Kurang, jika belum menunjukkan adanya perkembangan positif.

2. Penilaian pengetahuan.

a. Pilihan ganda.

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	B	1

2.	C	1
3.	C	1
4.	D	1
5.	D	1
6.	E	1
7.	A	1
8.	D	1
9.	B	1
10.	C	1
Jumlah skor		10

b. Uraian.

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
1.	Perbedaan antara haji dan umrah, adalah terletak pada rukun dan wajib haji bila dalam haji rukunnya ada enam yaitu ihram, wukuf, thawaf, sai, tahallul dan tertib dan rukun ihram ada lima yaitu tidak ada wukuf. Untuk wajib haji ada enam yaitu, niat ihram dari miqat, mabit di Muzdalifah dan Mina, melontar jumrah dan haji wada, sementara wajib umrah tidak melakukan mabi di Muzdalifah dan Mina dan tidak melontar jumrah. Umrah waktunya bisa kapan saja tapi haji waktunya ditentukan yaitu pada tanggal 8 sampai 13 Dzulhijjah.	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan haji dan umrah dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan haji dan umrah kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan haji dan umrah tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan perbedaan haji dan umrah, skor 1 	4

<p>2. Dengan berhaji, mampu meningkatkan <i>ukhuwwah islamiyah</i>, karena salah satu hikmah melaksanakan ibadah haji adalah <i>ukhuwwah islamiyah</i>, ini dibuktikan ketika seluruh umat Islam dari berbagai penjuru dunia berkumpul di Padang Arafah terdiri dari berbagai bangsa, ras, suku, bahasa, status yang berbeda, namun melebur satu dengan yang lainnya dengan menggunakan kain ihram bersama-sama berdoa dengan khusu'. Dalam kebersamaan tersebut, terjadilah interaksi dengan bertukar informasi, saling komunikasi, dan pada saat-saat tertentu terjadilah saling tolong menolong. Selama berhaji, maka seluruh umat Islam dari belahan bumi manapun, melakukan ritual manasik bersama, shalat berjamaah dan lain sebagainya karena tujuannya sama mencari ridha Ilahi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan alasan berhaji dapat meningkatkan <i>ukhuwwah islamiyah</i> dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan alasan berhaji dapat meningkatkan <i>ukhuwwah islamiyah</i> kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan alasan berhaji dapat meningkatkan <i>ukhuwwah islamiyah</i> tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan alasan berhaji dapat meningkatkan <i>ukhuwwah islamiyah</i>, skor 1. 	<p>4</p>
--	--	----------

3.	<p>Fungsi berhaji bagi kehidupan, adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Mempererat ukhuwwah islamiyah Muktamar Islam yang diadakan setiap tahun sebagai pendorong agar umat Islam bersatu. Terciptanya saling tolong menolong dalam kebaikan Terjalannya kerjasama dalam berbagai bidang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan fungsi berhaji bagi kehidupan dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan fungsi berhaji bagi kehidupan kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan fungsi berhaji bagi kehidupan tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan fungsi berhaji bagi kehidupan, skor 1 	4
4.	<p>Fenomena menunaikan ibadah haji yang berulang-ulang, sebagian ulama mengkritiknya, dikarenakan masih banyaknya kaum dhuafa, akan lebih baik bila dana haji tersebut digunakan untuk mengentaskan kemiskinan dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan tentang fenomena menunaikan ibadah haji berulang-ulang, dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan tentang fenomena menunaikan ibadah haji berulang-ulang, kurang lengkap, skor 3. 	4

	kebodohan umat Islam. Bila melakukan haji maka seseorang akan memperoleh pahala hanya sebatas itu, namun bila dana tersebut didonasikan untuk kepentingan umat maka pahala tersebut akan mengalir terus walau sudah meninggal.	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan tentang fenomena menunaikan ibadah haji berulang-ulang, tidak lengkap skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan tentang fenomena menunaikan ibadah haji berulang-ulang, skor 1 	
5.	Maksud yang terkandung dari Q.S. al Baqarah/2: 197 adalah bahwa melakukan ihram serta pelaksanaan haji pada bulan-bulan tertentu yaitu Syawal, Dzulqoidah dan 10 hari pertama di bulan Dzulhijjah, dan selama melaksanakan ibadah haji hindarilah perdebatan yang mengarah pada perselisihan, keduhan, dan hendaklah para jamaah membawa bekal, bekal yang terbaik adalah taqwa.	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan maksud yang terkandung dalam Q.S. al Baqarah/2: 197 dengan benar, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan satu maksud yang terkandung dalam Q.S. al Baqarah/2: 197 kurang benar, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan maksud yang terkandung dalam Q.S. al Baqarah/2: 197 tidak benar skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan maksud yang terkandung dalam Q.S. al Baqarah/2: 197, skor 1 	4
Jumlah Skor			20

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

3. Penilaian ketrampilan
- Penilaian produk terkait pembuatan *timelines* terkait perjalanan haji gelombang pertama dan kedua

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian isi dengan tema	Artistik	Kedalam an materi	Ketepata n waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
4						
Dst						

I. Kesesuaian isi *timelines* dengan tema

- Isi *timelines* relevan dengan tema yang telah ditentukan
- Isi *timelines* kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
- Isi *timelines* tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

- Menarik
- Cukup menarik
- Kurang menarik

III. Kedalaman materi

- Pembahasan sangat dalam
- Pembahasan cukup dalam
- Pembahasan kurang dalam

IV. Ketepatan waktu

- Tepat
- Cukup tepat
- Tidak tepat

Hasil akhir penilaian = Nilai yang diperoleh x 100 =
Nilai maksimum (12)



H Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk mengerjakan soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.



I Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Selanjutnya guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran setelah selesai).



J Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan rublik "Penilaian" kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi dengan orang tua untuk bertukar informasi tentang perkembangan perilaku anaknya. Sebagai contohnya, orang tua diminta mengamati perilaku anaknya sudah merefleksikan pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran.



BAB
7

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**MENELADANI DAKWAH RASULULLAH SAW.
DI MAKKAH**



A**Kompetensi Inti (KI)**

KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menghayati dan mengamalkan berpakaian sesuai syariah, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI-3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B**Kompetensi Dasar (KD)**

1.10	meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah
2.10	bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah
3.10	menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad Saw. di Makkah
4.10	menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad Saw. di Makkah



C Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI-1
2. Indikator KD pada KI-2

Indikator pada KD 1 dan 2 dapat dikembangkan oleh masing-masing guru

3. Indikator KD pada KI-3

Peserta didik mampu:

- 3.10.1. Menjelaskan kondisi masyarakat Arab sebelum kedatangan Islam dengan benar
- 3.10.2. Menjelaskan diangkatnya Nabi Muhammad Saw. sebagai Rasul dengan baik.
- 3.10.3. Menganalisis substansi Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah dengan baik
- 3.10.4. Menganalisis strategi Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah dengan baik
- 3.10.5. Mengidentifikasi keberhasilan Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah dengan baik
- 3.10.6. Menganalisis hikmah Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah dengan santun

4. Indikator KD pada KI-4

Peserta didik mampu:

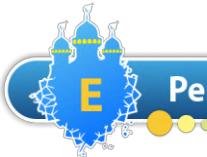
- 4.10.1. Mempresentasikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad Saw. di Makkah.



D Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *inquiry learning* peserta didik menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad Saw. di Makkah, menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad Saw. di Makkah, bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah dan meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah.





E Pengembangan Materi

Pengembangan materi "Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah" berdasarkan pemahaman terhadap "Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah" perlu dilakukan, agar upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin dapat terjadi, sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan kreatif dan inovatif. Pengembangan materi tersebut antara lain dapat dilakukan melalui hal-hal berikut:

1. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman terhadap ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait tentang "Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah", dengan menggunakan IT.
2. Menjelaskan kandungan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait tentang "Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah" dengan menggunakan IT.
3. Mengidentifikasi ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait lainnya tentang "Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah".
4. Meneliti secara lebih mendalam isi ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai "Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah", dengan menggunakan IT.
5. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai "Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah", melalui diskusi, *timelines* dan *market place activity*.



F Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, menyapa, berdoa dan tadarus membaca al-Qur'an surat yang sesuai dengan tema.
- b. Memperhatikan kesiapan dan semangat peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian dan mengatur kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan model atau pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan.
- c. Memahami dan menyadari bahwa peran guru dalam peroses pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator, pembimbing, narasumber dan evaluator yang harus mampu:
 - 1) memfasilitasi pesera didik dalam merencanakan dan mempersiapkan

pembelajaran dengan segala kebutuhannya, mulai dari materi pelajaran baik cetak maupun elektroniknya, sampai kepada penggunaan alat peraga manual (teks ayat al-Qur'an dan hadis di karton, guntingan karton, gambar-gambar, sketsa, dll) dan segala media ICT yang dibutuhkan (MP 3, video, LCD, dll);

- 2) membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran dan upaya mencapai tujuan pembelajaran materi dengan tema "Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah"
 - 3) Menambahkan, mengembangkan dan memperkuat materi pembelajaran dengan tema "Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah" dengan logis, penuh hikmah, baik dan benar;
 - 4) Mempersiapkan dan mengembangkan instrumen evaluasi yang objektif, valid, efektif dan terukur pada materi pembelajaran; dengan tema "Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah"
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik.
- e. Metode pembelajaran yang dapat dipersiapkan dan digunakan sebagai alternatif dalam kompetensi ini antara lain adalah diskusi, *timelines*, *market place activity*.

2. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dikembangkan dengan menerapkan beragam pendekatan, model, metode, media dan sumber pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dengan tema "Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah"

Pembelajaran dimulai dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa fitur-fitur yang tertera pada buku teks. Peserta didik secara klasikal/kelompok diminta untuk mencermati fitur-fitur tersebut. Setelah dilakukan pencermatan, guru menunjuk beberapa peserta didik/wakil dari kelompok untuk memaparkan hasil pengamatannya, sementara peserta didik/kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan atas pemaparan tersebut.

Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan fitur-fitur tersebut dengan tema "Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah" yang akan dipelajari bersama. Langkah-langkahnya sebagai berikut;

a. Ayo...kita membaca al-Qur'an!

Ayo...kita membaca al-Qur'an berisi perintah untuk membaca al-Qur'an dengan tartil. Dengan kegiatan tersebut diharapkan menjadi suatu kebiasaan

bagi peserta didik untuk selalu membaca al-Qur'an dalam hidupnya.

- 1) GPAI & BP meminta peserta didik untuk membaca al-Qur'an dengan tartil. Semoga dengan membiasakan diri membaca al-Qur'an, maka keberkahan dan kemudahan dalam belajar dan mendapatkan rida dari Allah Swt akan didapat.
- 2) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengikuti perintah rubrik "Aktivitas 7.1"

b. Infografis

Infografis berisi mengenai alur materi "Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah" dalam bentuk grafis dan teks.

GPAI & BP membimbing dan menjelaskan kepada peserta didik untuk mengkaji infografis ini, agar peserta didik dapat memahami gambaran garis besar materi yang akan dipelajari.

c. Tadabbur

Tadabbur merupakan rubrik yang menyajikan gambar-gambar, dan artikel yang mengantarkan peserta didik untuk dapat memahami materi "Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah".

- 1) GPAI & BP meminta peserta didik untuk mengamati dengan membaca dan mengkaji rubrik tadabbur ini yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami materi "Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah".
- 2) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan rubrik "Aktivitas 7.2 dan Akativitas 7.3"
- 3) Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara ilustrasi gambar dengan topik pembelajaran.
- 4) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
- 5) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan setiap kelompok tentang "Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah" berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

d. Wawasan Islami

Wawasan Islami berisi kegiatan yang harus peserta didik lakukan untuk memahami materi agar Kompetensi Dasar tercapai, melalui **membaca cepat** sebagai penguatan program Literasi dengan membuat ringkasan-ringkasan

pokok yang terdapat pada uraian materi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Secara klasikal/kelompok mencermati ulasan tentang “Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah” antara lain dalil naqli baik dari al-Qur'an atau Hadis tentang Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah, kehidupan masyarakat Arab sebelum kedatangan Islam, proses diangkatnya Muhammad Saw sebagai Rasul, strategi dan substansi, faktor-faktor keberhasilan dan hikmah Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah.
- 2) Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara dalil-dalil dengan topik pembelajaran.
- 3) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
- 4) GPAI & BP memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman materi “Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah”. Pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman materi “Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah”, terkait dengan dalil naqli baik dari al-Qur'an atau Hadis tentang Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah, kehidupan masyarakat Arab sebelum kedatangan Islam, proses diangkatnya Muhammad Saw sebagai Rasul, strategi dan substansi, faktor-faktor keberhasilan dan hikmah Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah.
- 5) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada dirubrik “Aktivitas 7.4, dan 7.5”

e. Penerapan Karakter

Rubrik ini berisi instrumen berupa butir sikap dan nilai karakter yang terkait dengan materi “Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah” yang diharapkan setelah mempelajari materi tersebut peserta didik menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 1) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk membaca instrumen tersebut.
- 2) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan instrumen tersebut.

f. Khulasah

Khulasah menyajikan ringkasan materi pada rubrik Wawasan Islami. GPAI & BP dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai

yang terdapat dalam buku teks pada kolom khulasah sehingga peserta didik dapat memahami garis besar materi tentang “Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah”

g. Penilaian

Rubrik ini berisi:

- 1) Penilaian sikap berupa catatan amaliah sehari-hari terkait dengan ibadah *mahdah* dan *ghaira mahdah* dan instrumen yang harus diisi oleh peserta didik sebagai muhasabah.
 - a) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengisi buku catatan kegiatan ibadah *mahdah* dan *ghaira mahdah* dan instrumen tersebut dengan jujur sesuai dengan kenyataan sebenarnya.
 - b) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan hasil dari jawaban instrumen peserta didik yang merupakan muhasabah diri.
 - c) GPAI & BP membuat catatan peserta didik berdasarkan observasi dalam bentuk jurnal.
- 2) Penilaian pengetahuan berupa instrumen test pengetahuan tentang materi “Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah”, yang bertujuan untuk memetakan kemampuan peserta didik dalam memahami materi.
 - a) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) GPAI & BP bersama peserta didik memberikan penilaian dari “Penilaian Pengetahuan”.
 - c) GPAI & BP memberikan “reward” kepada peserta didik yang mendapatkan nilai terbaik.
- 3) Penilaian keterampilan berupa penilaian produk terkait pembuatan *timelines* terkait dakwah Rasulullah Saw. di Makkah melalui studi pustaka yang harus dilakukan peserta didik.
 - a. GPAI & BP membimbing peserta didik untuk membuat *timelines* terkait dakwah Rasulullah Saw. di Makkah.

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian sikap.

a. Observasi tertutup.

Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial, jika peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan (dilihat dari hasil pengisian butir-butir peryataan sikap positif dengan kolom ya atau tidak atau dengan *likert scala* yang tersedia di buku siswa) maka perlu ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan yang dilakukan oleh guru, walikelas dan guru BK.

b. Observasi terbuka.

No.	Tgl	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1.						
2.						
3.						
Dst.						

Jurnal ini berisi tentang catatan perilaku peserta didik yang "ekstrim" yaitu perilaku yang sangat baik atau kurang baik sesuai dengan materi yang dipelajari dan sikap yang ditumbuhkan dalam satu semester.

c. Diskripsi nilai sikap.

- 1) Sangat Baik, jika memiliki kecenderungan sebagian besar materi yang dipelajari.
- 2) Baik, jika tidak ada catatan apapun dalam jurnal.
- 3) Cukup, jika mulai menunjukkan adanya perkembangan positif.
- 4) Kurang, jika belum menunjukkan adanya perkembangan positif.

2. Penilaian pengetahuan.

a. Pilihan ganda.

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	B	1
2.	D	1
3.	C	1
4.	A	1
5.	D	1

6.	E	1
7.	B	1
8.	B	1
9.	D	1
10.	C	1
	Jumlah skor	10

b. Uraian.

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
1.	<p>Kejahiliyan masyarakat Makkah dalam bidang agama, adalah</p> <p>a. Kebodohan tidak mau menerima kebenaran yang dibawa Rasulullah Saw.</p> <p>b. Inti karakter jahiliyah keras kepala tidak mau merubah perilaku</p> <p>c. Butanya mata hati tidak mau menerima kebenaran yang dibawa Rasulullah Saw.</p> <p>d. Hanya mengutamakan kehidupan jangka pendek, bukan kehidupan jangka panjang yaitu akhirat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan tentang kejahiliyan masyarakat Makkah dalam bidang agama dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan tentang kejahiliyan masyarakat Makkah dalam bidang agama kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan kejahiliyan masyarakat Makkah dalam bidang agama tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan tentang kejahiliyan masyarakat Makkah dalam bidang agama, skor 1 	4

<p>2. Nilai-nilai perjuangan dakwah Muhammad Saw. yang bisa diteladani dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, adalah;</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siddiq, sejalan antara apa yang dikatakan dan apa yang diperbuat b. Amanah, dapat dipercaya c. Tabligh, menyampaikan semua yang diperintahkan oleh Allah Swt. d. Fathanah, memiliki kecerdasan dan kebijaksanaan dalam bersikap 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan nilai-nilai perjuangan dakwah Muhammad Saw. yang dapat diteladani dan diterapkan dalam kehidupan dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan nilai-nilai perjuangan dakwah Muhammad Saw. yang dapat diteladani dan diterapkan dalam kehidupan kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan nilai-nilai perjuangan dakwah Muhammad Saw. yang dapat diteladani dan diterapkan dalam kehidupan tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan nilai-nilai perjuangan dakwah Muhammad Saw. yang dapat diteladani dan diterapkan dalam kehidupan, skor 1. 	<p>4</p>
--	--	----------

<p>3. Faktor kaum kafir Quraisy menentang ajaran Islam yang di bawa Rasulullah Saw. adalah;</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Persaingan perrebutan kekuasaan b. Adanya persamaan hak dan derajat dalam ajaran Islam c. Taklid kepada nenek moyang d. Hilangnya mata pencaharian yang tidak dibenarkan dalam ajaran islam 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan faktor kaum kafir Quraisy menentang ajaran Islam yang di bawa Rasulullah Saw dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan faktor kaum kafir Quraisy menentang ajaran Islam yang di bawa Rasulullah Saw kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan faktor kaum kafir Quraisy menentang ajaran Islam yang di bawa Rasulullah Saw tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan faktor kaum kafir Quraisy menentang ajaran Islam yang di bawa Rasulullah Saw, skor 1 	<p>4</p>
---	---	----------

<p>4. Hikmah yang bisa diperoleh dari sejarah perjuangan dakwah Rasulullah Saw. di kota Makkah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menumbuhkan keyakinan bahwa Allah Swt. pasti akan memberi pertolongan kepada hamba-Nya yang sabar dan memiliki semangat dalam berdakwah. b. Hidayah datangnya dari Allah Swt. tugas manusia hanya berusaha, oleh karena berdakwah dengan santun. c. Islam mengajarkan persamaan hak, manusia yang paling mulya adalah yang paling bertaqwa. d. Setiap perjuangan membutuhkan pengorbanan, maka luruskanlah niat hanya untuk Allah Swt. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah yang bisa diperoleh dari sejarah perjuangan dakwah Rasulullah Saw. di kota Makkah, dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah yang bisa diperoleh dari sejarah perjuangan dakwah Rasulullah Saw. di kota Makkah, kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah yang bisa diperoleh dari sejarah perjuangan dakwah Rasulullah Saw. di kota Makkah, tidak lengkap skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan hikmah yang bisa diperoleh dari sejarah perjuangan dakwah Rasulullah Saw. di kota Makkah, skor 1 	<p>4</p>
---	---	----------

5.	<p>Sikap yang harus dilakukan, ketika berdakwah menyampaikan ajaran Islam mendapatkan hambatan</p> <p>a. Tetap sabar dan tabah seraya memohon pertolongan Allah Swt.</p> <p>b. Gunakan strategi yang sesuai dengan situasi dan kondisi</p> <p>c. Tidak putus asa dalam berdakwah</p> <p>d. Pelajari dengan seksama berbagai hambatan tersebut agar dapat dicarikan jalan keluar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan sikap seorang dai ketika berdakwah mendapatkan hambatan dengan benar, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan sikap seorang dai ketika berdakwah mendapatkan hambatan kurang benar, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan sikap seorang dai ketika berdakwah mendapatkan hambatan tidak benar skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan sikap seorang dai ketika berdakwah mendapatkan hambatan, skor 1 	4
	Jumlah Skor	-	20

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

3. Penilaian ketrampilan

- Penilaian produk terkait pembuatan *timelines* terkait Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian isi dengan tema	Artistik	Kedalam an materi	Ketepata n waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
4						
Dst						

I. Kesesuaian isi laporan dengan tema

1. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
3. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

1. Menarik
2. Cukup menarik
3. Kurang menarik

III. Kedalaman materi

1. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
3. Pembahasan kurang dalam

IV. Ketepatan waktu

1. Tepat
2. Cukup tepat
3. Tidak tepat

Hasil akhir penilaian = $\frac{\text{Nilai yang diperoleh} \times 100}{\text{Nilai maksimum (12)}}$



H

Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk mengerjakan soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.



I

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Selanjutnya guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran setelah selesai).



J

Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan rublik "Penilaian" kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi dengan orang tua untuk bertukar informasi tentang perkembangan perilaku anaknya. Sebagai contohnya, orang tua diminta mengamati perilaku anaknya sudah merefleksikan pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran.



BAB
8

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**MENJAGA KEHORMATAN DIRI DENGAN
MENJAUHI PERGAULAN BEBAS DAN
PERBUATAN ZINA**



A**Kompetensi Inti (KI)**

KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI-3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B**Kompetensi Dasar (KD)**

1.2	meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama
2.2	menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. al-Isra' /17: 32, dan Q.S. an-Nur /24: 2, serta Hadis terkait
3.2	menganalisis Q.S. al-Isra' /17: 32, dan Q.S. an-Nur /24 : 2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina
4.2.1	membaca Q.S. al-Isra' /17: 32, dan Q.S. an-Nur /24:2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf
4.2.2	mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Isra' /17: 32, dan Q.S. an-Nur /24:2 dengan fasih dan lancar
4.2.3	menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejadian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan Q.S. al-Isra' /17: 32 dan Q.S. an-Nur /24:2



Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI-1

2. Indikator KD pada KI-2

Indikator pada KD 1 dan 2 dapat dikembangkan oleh masing-masing guru

3. Indikator KD pada KI-3

Peserta didik mampu:

- 3.2.1. Mengidentifikasi hukum bacaan tajwid Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24:2 tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina, dengan teliti.
- 3.2.2. Menjelaskan asbabun nuzul Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24:2 tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina, dengan santun.
- 3.2.3. Menganalisis terjemah kata Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24:2 tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina, dengan percaya diri.
- 3.2.4. Menganalisis terjemah ayat Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24:2 tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina, dengan benar.
- 3.2.5. Menganalisis terjemah Hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan benar.
- 3.2.6. Mengidentifikasi isi kandungan dan sikap yang mencerminkan Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24:2 tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina, dengan benar.
- 3.2.7. Mengidentifikasi sikap dan perilaku yang mencerminkan Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24:2 tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina, dengan baik.
- 3.2.8. Mengidentifikasi isi kandungan Hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan santun.
- 3.2.9. Membedakan pengertian menjauhi pergaulan bebas dan menjauhi perbuatan zina dengan baik.
- 3.2.10. Menganalisis hikmah perilaku menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan santun.
- 3.2.11. Menganalisis contoh penerapan perilaku menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan baik.

4. Indikator KD pada KI-4

Peserta didik mampu:

- 4.2.1.1. Mendemonstrasikan bacaan kata demi kata Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24 : 2,sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.
- 4.2.1.2. Mendemonstrasikan bacaan secara keseluruhan Q.S. al-Isra'/17: 32, Q.S. an-Nur/24 : 2,sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.
- 4.2.2.1. Mencontohkan hafalan Q.S. al-Isra'/17: 32, Q.S. an-Nur/24 : 2,dengan lancar.
- 4.2.2.2. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Isra'/17: 32, Q.S. an-Nur/24 : 2,dengan lancar.
- 4.2.3.1. Mempresentasikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejadian (*fahisyah*) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (*saa-a sabila*) sesuai pesan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2

D Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *discovery learning* peserta didik menganalisis Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24 : 2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina, membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf, mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 dengan fasih dan lancar, menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejadian (*fahisyah*) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (*saa-a sabila*) sesuai pesan Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24:2, menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur /24: 2, serta Hadis terkait dan meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama.

E Pengembangan Materi

Pengembangan materi dengan tema "Menjaga kehormatan diri dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina" merupakan kajian Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina perlu dilakukan, agar upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin dapat terjadi, sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan kreatif dan inovatif. Pengembangan materi tersebut antara lain dapat dilakukan melalui hal-hal berikut:

1. Meneliti secara lebih mendalam tentang pemahaman hukum tajwid yang terdapat dalam Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 dengan menggunakan IT.

2. Mengidentifikasi secara lebih mendalam tentang arti per kata dan ayat yang terdapat dalam Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 dan hadis terkait dengan menggunakan IT.
3. Menjelaskan tentang asbabun nuzul yang terdapat dalam Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 dengan menggunakan IT.
4. Menjelaskan isi dan kandungan ayat yang terdapat dalam Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 dan Hadis terkait dengan menggunakan IT.
5. Meneliti secara lebih mendalam sikap dan perilaku yang mencerminkan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dengan menggunakan IT.
6. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan pesan-pesan yang terdapat dalam Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 dan Hadis terkait melalui presentasi.
7. Membimbing peserta didik untuk berlatih berulang-ulang bacaan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 dan Hadis terkait sehingga lancar dan benar sesuai hukum tajwid.
8. Membimbing peserta didik untuk berlatih berulang-ulang hafalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 dan Hadis terkait sehingga lancar dan benar sesuai hukum tajwid.



1. Persiapan

- a. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, menyapa, berdoa dan tadarus membaca al-Qur'an surat yang sesuai dengan tema.
- b. Memperhatikan kesiapan dan semangat peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian dan mengatur kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan model atau pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan.
- c. Memahami dan menyadari bahwa peran guru dalam proses pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator, pembimbing, narasumber dan evaluator yang harus mampu:
 - 1) memfasilitasi peserta didik dalam merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran dengan segala kebutuhannya, mulai dari materi pelajaran baik cetak maupun elektroniknya, sampai kepada penggunaan alat peraga manual (teks ayat al-Qur'an dan hadis di karton, guntingan karton, gambar-gambar, sketsa, dll) dan segala media ICT yang dibutuhkan (MP 3, video, LCD, dll);
 - 2) membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran dan upaya

- mencapai tujuan pembelajaran materi dengan tema "Menjaga kehormatan diri dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina"
- 3) Menambahkan, mengembangkan dan memperkuat materi pembelajaran dengan tema "Menjaga kehormatan diri dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina" dengan logis, penuh hikmah, baik dan benar;
 - 4) Mempersiapkan dan mengembangkan instrumen evaluasi yang objektif, valid, efektif dan terukur pada materi pembelajaran; dengan tema "Menjaga kehormatan diri dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina"
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik.
 - e. Model pembelajaran yang dapat dipersiapkan dan digunakan sebagai alternatif dalam kompetensi ini antara lain adalah bermain *puzzle*, *sort card*, *make a match*, bermain peran (*role playing*), poster komen, mengembangkan kemampuan dan keterampilan (*skill*) peserta didik dalam membaca al-Qur'an dan Hadis dengan menggunakan metode *drill* (latihan dengan mengulang-ulang).

2. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dikembangkan dengan menerapkan beragam pendekatan, model, metode, media dan sumber pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dengan tema "Menjaga kehormatan diri dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina"

Pembelajaran dimulai dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa fitur-fitur yang tertera pada buku teks. Peserta didik secara klasikal/kelompok diminta untuk mencermati fitur-fitur tersebut. Setelah dilakukan pencermatan, guru menunjuk beberapa peserta didik/wakil dari kelompok untuk memaparkan hasil pengamatannya, sementara peserta didik/kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan atas pemaparan tersebut.

Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan fitur-fitur tersebut dengan tema "Menjaga kehormatan diri dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina" yang akan dipelajari bersama. Langkah-langkahnya sebagai berikut;

a. Infografis

Infografis berisi mengenai alur materi "Menjaga kehormatan diri dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina" dalam bentuk grafis dan teks. GPAI & BP membimbing dan menjelaskan kepada peserta didik untuk mengkaji infografis ini, agar peserta didik dapat memahami gambaran garis besar materi yang akan dipelajari.

b. Tadabbur

Tadabbur merupakan rubrik yang menyajikan gambar-gambar, dan konsep yang mengantarkan peserta didik untuk dapat memahami materi “Menjaga kehormatan diri dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina”.

- 1) GPAI & BP meminta peserta didik untuk mengamati dengan membaca dan mengkaji rubrik tadabbur ini yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami materi “Menjaga kehormatan diri dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina”.
- 2) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan rubrik “Aktivitas 8.1 dan Akativitas 8.2”
- 3) Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara ilustrasi gambar dengan topik pembelajaran.
- 4) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
- 5) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan setiap kelompok tentang “Menjaga kehormatan diri dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina” berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

c. Wawasan Islami

Wawasan Islami berisi kegiatan yang harus peserta didik lakukan untuk memahami materi agar Kompetensi Dasar tercapai, melalui **membaca cepat** sebagai penguatan program Literasi dengan membuat ringkasan-ringkasan pokok yang terdapat pada uraian materi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Secara klasikal/kelompok mencermati ulasan tentang “Menjaga kehormatan diri dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina” antara lain Teks Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2, kaidah hukum tajwid, asbabun nuzul, arti per kata, ayat dan Hadis serta isi dan kandungan ayat dan Hadis, sikap dan perilaku yang mencerminkan ayat dan Hadis.
- 2) Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara dalil-dalil dengan topik pembelajaran.
- 3) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
- 4) GPAI & BP memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman materi “Menjaga kehormatan diri dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina”.

- 5) Pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman materi "Menjaga kehormatan diri dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina", terkait dengan kaidah hukum tajwid, asbabun nuzul, arti per kata dan ayat serta Hadis serta isi dan kandungan ayat dan Hadis, sikap dan perilaku yang mencerminkan ayat dan Hadis.
- 6) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada dirubrik "Aktivitas 8.3, 8.4, 8.5, 8.6, 8.7, 8.8, 8.9, 8.10, dan 8.11".

d. Penerapan Karakter

Rubrik ini berisi instrumen berupa butir sikap dan nilai karakter yang terkait dengan materi "Menjaga kehormatan diri dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina" yang diharapkan setelah mempelajari materi tersebut peserta didik menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 1) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk membaca instrumen tersebut.
- 2) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan instrumen tersebut.

e. Khulasah

Khulasah menyajikan ringkasan materi pada rubrik Wawasan Islami. GPAI & BP dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks pada kolom khulasah sehingga peserta didik dapat memahami garis besar materi tentang "Menjaga kehormatan diri dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina"

f. Penilaian

Rubrik ini berisi:

- 1) Penilaian sikap berupa catatan amaliah sehari-hari terkait dengan ibadah *mahdah* dan *ghaira mahdah* dan instrumen yang harus diisi oleh peserta didik sebagai muhasabah.
 - a) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengisi buku catatan kegiatan ibadah *mahdah* dan *ghaira mahdah* dan instrumen tersebut dengan jujur sesuai dengan kenyataan sebenarnya.
 - b) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan hasil dari jawaban instrumen peserta didik yang merupakan muhasabah diri.
 - c) GPAI & BP membuat catatan peserta didik berdasarkan observasi

dalam bentuk jurnal.

- 2) Penilaian pengetahuan berupa instrumen test pengetahuan tentang materi "Menjaga kehormatan diri dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina", yang bertujuan untuk memetakan kemampuan peserta didik dalam memahami materi.
 - a) GPAI & BP GPAI & B membimbing peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) GPAI & BP bersama peserta didik memberikan penilaian dari "Penilaian Pengetahuan".
 - c) GPAI & BP memberikan "reward" kepada peserta didik yang mendapatkan nilai terbaik.
- 3) Penilaian keterampilan berupa penilaian praktik terkait membaca dan menghafal Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 yang harus dikuasai peserta didik.
 - 1) Guru membimbing peserta didik untuk membaca dan menghafalkan bacaan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2.
 - 2) Guru membimbing peserta didik untuk mengerjakan perintah yang ada dirubrik "Aktivitas 8.12".



Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian sikap.

a. Observasi tertutup.

Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial, jika peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan (dilihat dari hasil pengisian butir-butir peryataan sikap positif dengan kolom ya atau tidak atau dengan *likert scala* yang tersedia di buku siswa) maka perlu ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan yang dilakukan oleh guru, walikelas dan guru BK.

b. Observasi terbuka.

No.	Tgl	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1.						
2.						
3.						

Dst.						
------	--	--	--	--	--	--

Jurnal ini berisi tentang catatan perilaku peserta didik yang "ekstrim" yaitu perilaku yang sangat baik atau kurang baik sesuai dengan materi yang dipelajari dan sikap yang ditumbuhkan dalam satu semester.

- c. Diskripsi nilai sikap.
- 1) Sangat Baik, jika memiliki kecenderungan sebagian besar materi yang dipelajari.
 - 2) Baik, jika tidak ada catatan apapun dalam jurnal.
 - 3) Cukup, jika mulai menunjukkan adanya perkembangan positif.
 - 4) Kurang, jika belum menunjukkan adanya perkembangan positif.

2. Penilaian pengetahuan.

a. Pilihan ganda.

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	D	1
2.	A	1
3.	B	1
4.	C	1
5.	C	1
6.	C	1
7.	D	1
8.	A	1
9.	B	1
10.	D	1
Jumlah skor		10

b. Uraian.

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
1.	Pengertian pergaulan bebas dan perbuatan zina: Pergaulan bebas adalah pergaulan antara laki-laki dan perempuan yang tidak mempedulikan aturan agama, norma dan etika. Sementara	- Jika peserta didik dapat menuliskan tentang pengertian pergaulan bebas dan perbuatan zina lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan tentang pengertian pergaulan bebas dan perbuatan zina kurang lengkap, skor 3.	4

	<p>perbuatan zina merupakan dampak dari pergaulan bebas yang artinya melakukan persetubuhan antara laki-laki dan perempuan yang tidak memiliki ikatan perkawinan yang sah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan tentang pengertian pergaulan bebas dan perbuatan zina tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan tentang pengertian pergaulan bebas dan perbuatan zina, skor 1 	
2.	<p>Cara menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Berpakaian menutup aurat, rapi dan sopan. Dengan berpakaian menutup aurat, rapi dan sopan maka kehormatan diri akan terjaga; b. Memilih teman bergaul yang saleh sebab teman yang shaleh akan mengajak berbuat baik dan saling mengingatkan bahaya perbuatan maksiat; c. Menghindari tempat-tempat maksiat yang dapat memberikan peluang dan kesempatan untuk berzina. Jika kita sudah berada ditempat maksiat, 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan cara menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan cara menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan cara menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan cara menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan cara menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina, skor 1. 	4

	<p>maka akan sulit berpaling dari berbagai macam kemaksiatan;</p> <p>d. Hindari perilaku yang menjurus kepada perbuatan zina, seperti berpacaran, berdua ditempat sepi, berciuman, berpelukan dengan lawan jenis, menonton tayangan media yang mengandung pornografi atau membaca bacaan yang mengandung unsur-unsur yang menimbulkan nafsu birahi. Jika seseorang mendekati perilaku yang menjurus kepada zina peluang melakukan perzinaan akan semakin besar;</p> <p>e. Mengisi waktu dengan berbagai kegiatan positif, seperti membaca buku keislaman, menghadiri majelis taklim, dan aktif dalam organisasi remaja masjid. Waktu yang kosong tanpa kegiatan</p>	
--	---	--

	<p>positif akan menyebabkan seseorang terbawa oleh khayalan, angan-angan kosong dan tergoda oleh hawa nafsu; dan</p> <p>f. Memperbanyak mengingat Allah Swt.dengan berzikir, membaca al-Qur'an, serta mohon perlindungan dari Allah Swt. supaya dijauahkan dari bahaya pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p>		
3.	<p>Akibat dari pergaulan bebas:</p> <p>a. Menimbulkan berbagai jenis penyakit kelamin seperti, misalnya AIDS. Penyakit AIDS adalah penyakit mematikan karena menyerang kekebalan tubuh.</p> <p>b. Pezina akan dihukum berupa dera (cambuk) sebanyak seratus kali atau dirajam sampai mati. Hukuman ini berfungsi memberikan efek</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan akibat dari pergaulan bebas lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan akibat dari pergaulan bebas kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan akibat dari pergaulan bebas tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan akibat dari pergaulan bebas, skor 1 	4

	<p>jera kepada pelakunya.</p> <p>c. Mendapat hukuman sosial dari masyarakat, yaitu dikucilkan oleh masyarakat. Para pezina telah merusak dan mengotori tatanan kehidupan masyarakat, sehingga masyarakat memberikan hukuman sosial kepada mereka.</p> <p>d. Merusak dan mengaburkan hubungan nasab. Keturunan yang sah menurut Islam adalah anak yang dilahirkan dari pernikahan yang sah. Sedangkan anak hasil perzinaan akan memiliki nasab yang tidak jelas.</p> <p>e. Menghancurkan masa depan anak. Anak yang lahir dari perbuatan zina akan mengalami tekanan psikologi dan menghadapi kehidupan yang sulit karena tidak memiliki identitas ayah yang jelas.</p>	
--	--	--

	f. Memicu perbuatan dosa besar yang lain, seperti menggugurkan kandungan, membunuh anak hasil zina, membunuh wanita yang telah hamil karena perzinaan, atau bunuh diri karena malu telah berzina.		
	Hikmah pengharaman pergaulan bebas dan perbuatan zina: <ol style="list-style-type: none"> Menjaga harga diri, kehormatan dan martabat kemanusiaan; Menjaga keturunan agar terhindar dari ketidakjelasan nasab; Menjaga diri dari penyakit yang ditimbulkan dari perzinaan, seperti penyakit kelamin dan HIV/AIDS; Menghindari dosa-dosa lain yang diakibatkan setelah melakukan zina, seperti pengguguran kandungan, atau bunuh diri karena malu telah berzina; 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah pengharaman pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah pengharaman pergaulan bebas dan perbuatan zina kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah pengharaman pergaulan bebas dan perbuatan zina tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan hikmah pengharaman pergaulan bebas dan perbuatan zina, skor 1 	4

	<p>dan</p> <p>e. Memberikan efek jera kepada orang lain. Hal ini dikarenakan hukuman berat bagi pelaku zina akan menimbulkan rasa takut mendekati zina.</p>		
5.	<p>Kaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejadian (<i>fahisyah</i>) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (<i>sa'a sabila</i>):</p> <p>Mendekati perbuatan zina merupakan perbuatan yang terlarang apalagi melakukannya. Segala yang dilarang oleh Allah Swt. pastilah memberikan manfaat bagi kehidupan manusia, dengan menjauhi perbuatan zina maka seorang muslim terhindar dari perbuatan keji karena salah satu dari fahisyah adalah berbuat zina baik heteroseksual atau homoseksual yang hukumnya dosa besar karena sudah melanggar aturan Allah Swt., dan perbuatan tersebut hanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan kaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejadian (<i>fahisyah</i>) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (<i>sa'a sabila</i>) dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan kaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejadian (<i>fahisyah</i>) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (<i>sa'a sabila</i>) kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan kaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejadian (<i>fahisyah</i>) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (<i>sa'a sabila</i>) tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan kaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejadian (<i>fahisyah</i>) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (<i>sa'a sabila</i>) hanya 	4

	dilakukan oleh mereka yang memiliki perangai atau sikap yang buruk.	<i>sabila), skor 1</i>	
	Jumlah Skor	-	20

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

3. Penilaian ketrampilan

a. Penerapan bacaan

1) Praktik membaca

NO.	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			NILAI
		TAJWID (1-4)	TARTIL (1-3)	MAKHARIJUL HURUF (1-3)	
1.					
2.					
Dst.					

ASPEK	KRITERIA	SKOR
1. Tajwid	Tidak melakukan kesalahan tajwid	4
	Melakukan 1-5 kesalahan tajwid	3
	Melakukan 6-10 kesalahan tajwid	2
	Melakukan lebih dari 11 kesalahan tajwid	1
2. Tartil	Baik	3
	Cukup	2
	Kurang	1
3. Makharijul huruf	Tidak melakukan kesalahan makharijul huruf	3
	Melakukan 1-5 kesalahan makharijul huruf	2
	Melakukan lebih dari 11 kesalahan makharijul huruf	1

2) Praktik hafalan

NO.	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			NILAI
		TAJWID (1-4)	TARTIL (1-3)	MAKHARIJUL HURUF (1-3)	
1.					
2.					
Dst.					

ASPEK	KRITERIA	SKOR
1. Tajwid	Tidak melakukan kesalahan tajwid	4
	Melakukan 1-5 kesalahan tajwid	3
	Melakukan 6-10 kesalahan tajwid	2
	Melakukan lebih dari 11 kesalahan tajwid	1
2. Tartil	Baik	3
	Cukup	2
	Kurang	1
3. Makharijul huruf	Tidak melakukan kesalahan makharijul huruf	3
	Melakukan 1-5 kesalahan makharijul huruf	2
	Melakukan lebih dari 11 kesalahan makharijul huruf	1

b. Unjuk Kerja (Pelaksanaan Presentasi)

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut	
		1	2	3				TT	R

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan kedalaman informasi.
 - a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap, skor 10.

- 2) Keaktifan dalam diskusi.
 - a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 10.
- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi
 - a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi, skor 40.
 - b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 20.
 - d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 10



Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk mengerjakan soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.



Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Selanjutnya guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).





J Interaksi Guru dengan Orang Tua

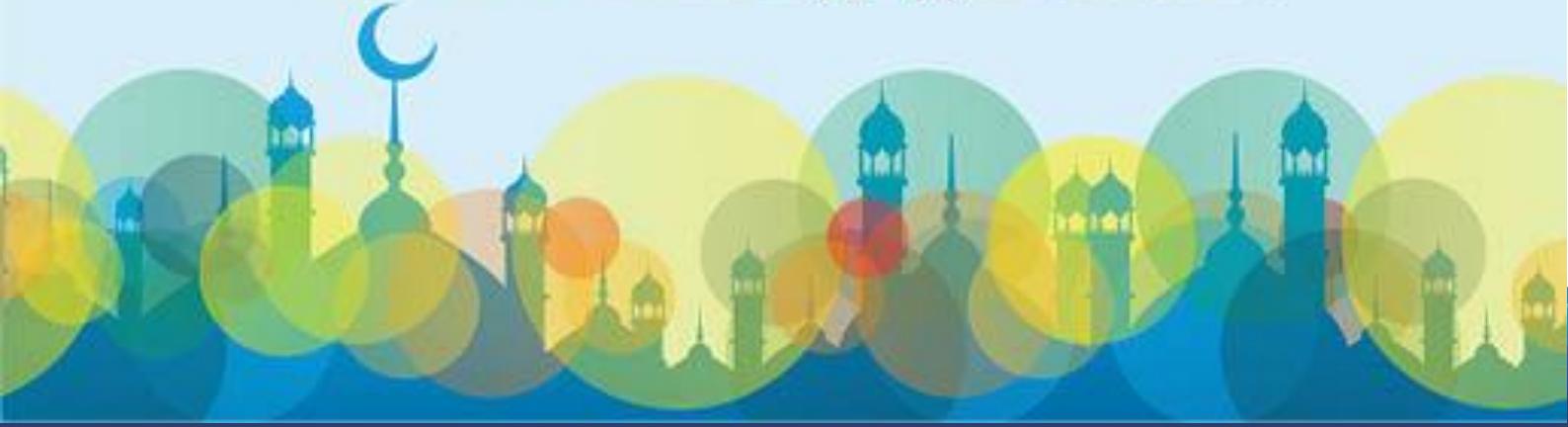
Guru meminta peserta didik memperlihatkan rublik "Penilaian" kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi dengan orang tua untuk bertukar informasi tentang perkembangan perilaku anaknya. Sebagai contohnya, orang tua diminta mengamati perilaku anaknya sudah merefleksikan pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran.



BAB
9

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SELALU BERSAMA MALAIKAT DALAM
KESEHARIAN**



A**Kompetensi Inti (KI)**

KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI-3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B**Kompetensi Dasar (KD)**

1.4	meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.
2.4	menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
3.4	menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.
4.4	menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada



C Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI-1
2. Indikator KD pada KI-2

Indikator pada KD 1 dan 2 dapat dikembangkan oleh masing-masing guru

3. Indikator KD pada KI-3

Peserta didik mampu:

- 3.4.1. Mengidentifikasi 1 dalil naqli terkait Iman kepada Malaikat dengan benar.
- 3.4.2. Mengidentifikasi 1 dalil akli terkait Iman kepada Malaikat dengan benar.
- 3.4.2. Menjelaskan makna Iman kepada Malaikat dengan percaya diri.
- 3.4.3. Mengidentifikasi Malaikat yang wajib diketahui dengan santun
- 3.4.4. Menganalisis fungsi mengimani Malaikat dengan benar.
- 3.4.5. Menganalisis hikmah mengimani Malaikat dengan benar.
- 3.4.6. Menganalisis tanda-tanda penghayatan terhadap Iman kepada Malaikat dengan benar.
- 3.4.7. Menganalisis hikmah terhadap Iman kepada Malaikat dengan benar.

4. Indikator KD pada KI-4

Peserta didik mampu:

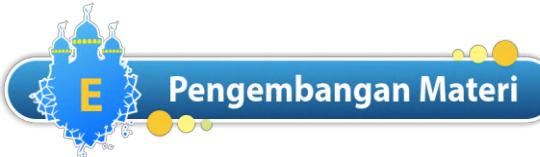
- 4.4.1. Mempresentasikan hubungan makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.



D Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *cooperative learning* peserta didik menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt., menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dan waspada, dan meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.





E Pengembangan Materi

Pengembangan materi "Selalu bersama Malaikat dalam keseharian" berdasarkan pemahaman terhadap "Beriman kepada Malaikat" perlu dilakukan, agar upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin dapat terjadi, sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan kreatif dan inovatif. Pengembangan materi tersebut antara lain dapat dilakukan melalui hal-hal berikut:

1. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman terhadap ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait tentang "Beriman kepada Malaikat", dengan menggunakan IT.
2. Menjelaskan kandungan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait tentang "Beriman kepada Malaikat" dengan menggunakan IT.
3. Mengidentifikasi ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait lainnya tentang "Beriman kepada Malaikat".
4. Meneliti secara lebih mendalam isi ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai "Beriman kepada Malaikat", dengan menggunakan IT.
5. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai "Beriman kepada Malaikat ", melalui diskusi, presentasi, dan *market place activity*.



F Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, menyapa, berdoa dan tadarus membaca al-Qur'an surat yang sesuai dengan tema.
- b. Memperhatikan kesiapan dan semangat peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan mengatur kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan model atau pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan.
- c. Memahami dan menyadari bahwa peran guru dalam peroses pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator, pembimbing, narasumber dan evaluator yang harus mampu:
 - 1) memfasilitasi pesera didik dalam merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran dengan segala kebutuhannya, mulai dari materi pelajaran baik cetak maupun elektroniknya, sampai kepada penggunaan alat

peraga manual (teks ayat al-Qur'an dan hadis di karton, guntingan karton, gambar-gambar, sketsa, dll) dan segala media ICT yang dibutuhkan (MP 3, video, LCD, dll);

- 2) membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran dan upaya mencapai tujuan pembelajaran materi dengan tema "Selalu bersama Malaikat dalam keseharian"
 - 3) Menambahkan, mengembangkan dan memperkuat materi pembelajaran dengan tema "Selalu bersama Malaikat dalam keseharian" dengan logis, penuh hikmah, baik dan benar;
 - 4) Mempersiapkan dan mengembangkan instrumen evaluasi yang objektif, valid, efektif dan terukur pada materi pembelajaran; dengan tema "Selalu bersama Malaikat dalam keseharian"
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik.
- e. Metode pembelajaran yang dapat dipersiapkan dan digunakan sebagai alternatif dalam kompetensi ini antara lain adalah diskusi, *mind map*, *market place activity*.

2. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dikembangkan dengan menerapkan beragam pendekatan, model, metode, media dan sumber pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dengan tema "Selalu bersama Malaikat dalam keseharian"

Pembelajaran dimulai dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa fitur-fitur yang tertera pada buku teks. Peserta didik secara klasikal/kelompok diminta untuk mencermati fitur-fitur tersebut. Setelah dilakukan pencermatan, guru menunjuk beberapa peserta didik/wakil dari kelompok untuk memaparkan hasil pengamatannya, sementara peserta didik/kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan atas pemaparan tersebut.

Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan fitur-fitur tersebut dengan tema "Selalu bersama Malaikat dalam keseharian" yang akan dipelajari bersama. Langkah-langkahnya sebagai berikut;

a. Ayo...kita membaca al-Qur'an!

Ayo...kita membaca al-Qur'an berisi perintah untuk membaca al-Qur'an dengan tartil. Dengan kegiatan tersebut diharapkan menjadi suatu kebiasaan bagi peserta didik untuk selalu membaca al-Qur'an dalam hidupnya.

- 1) GPAI & BP meminta peserta didik untuk membaca al-Qur'an dengan tartil. Semoga dengan membiasakan diri membaca al-Qur'an, maka keberkahan

- dan kemudahan dalam belajar dan mendapatkan rida dari Allah Swt akan didapat.
- 2) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengikuti perintah rubrik "Aktivitas 9.1"

b. Infografis

Infografis berisi mengenai alur materi "Selalu bersama Malaikat dalam keseharian" dalam bentuk grafis dan teks.

GPAI & BP membimbing dan menjelaskan kepada peserta didik untuk mengkaji infografis ini, agar peserta didik dapat memahami gambaran garis besar materi yang akan dipelajari.

c. Tadabbur

Tadabbur merupakan rubrik yang menyajikan gambar-gambar, dan artikel yang mengantarkan peserta didik untuk dapat memahami materi "Selalu bersama Malaikat dalam keseharian".

- 1) GPAI & BP meminta peserta didik untuk mengamati dengan membaca dan mengkaji rubrik tadabbur ini yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami materi "Selalu bersama Malaikat dalam keseharian".
- 2) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan rubrik "Aktivitas 9.2 dan Akativitas 9.3"
- 3) Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara ilustrasi gambar dengan topik pembelajaran.
- 4) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
- 5) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan setiap kelompok tentang "Selalu bersama Malaikat dalam keseharian" berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

d. Wawasan Islami

Wawasan Islami berisi kegiatan yang harus peserta didik lakukan untuk memahami materi agar Kompetensi Dasar tercapai, melalui **membaca cepat** sebagai penguatan program Literasi dengan membuat ringkasan-ringkasan pokok yang terdapat pada uraian materi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Secara klasikal/kelompok mencermati ulasan tentang "Selalu bersama Malaikat dalam keseharian" antara lain dalil naqli baik dari al-Qur'an atau Hadis, juga dalil akli, makna dan fungsi, tanda-tanda penghayatan dan

- hikmah terkait dengan Beriman kepada Malaikat.
- 2) Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara dalil-dalil dengan topik pembelajaran.
 - 3) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
 - 4) GPAI & BP memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman materi "Selalu bersama Malaikat dalam keseharian". Pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman materi "Selalu bersama Malaikat dalam keseharian", terkait dengan dalil naqli baik dari al-Qur'an atau Hadis, juga dalil akli, makna dan fungsi, tanda-tanda penghayatan dan hikmah terkait dengan Beriman kepada Malaikat.
 - 5) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada dirubrik "Aktivitas 9.4, 9.5, dan 9.6".

e. Penerapan Karakter

Rubrik ini berisi instrumen berupa butir sikap dan nilai karakter yang terkait dengan materi "Selalu bersama Malaikat dalam keseharian" yang diharapkan setelah mempelajari materi tersebut peserta didik menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 1) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk membaca instrumen tersebut.
- 2) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan instrumen tersebut.

f. Khulasah

Khulasah menyajikan ringkasan materi pada rubrik Wawasan Islami. GPAI & BP dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks pada kolom khulasah sehingga peserta didik dapat memahami garis besar materi tentang "Selalu bersama Malaikat dalam keseharian"

g. Penilaian

Rubrik ini berisi:

- 1) Penilaian sikap berupa catatan amaliah sehari-hari terkait dengan ibadah *mahdah* dan *ghaira mahdah* dan instrumen yang harus diisi oleh peserta didik sebagai muhasabah.

- a) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengisi buku catatan kegiatan ibadah *mahdah* dan *ghaira mahdah* dan instrumen tersebut dengan jujur sesuai dengan kenyataan sebenarnya.
 - b) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan hasil dari jawaban instrumen peserta didik yang merupakan muhasabah diri.
 - c) GPAI & BP membuat catatan peserta didik berdasarkan observasi dalam bentuk jurnal.
- 2) Penilaian pengetahuan berupa instrumen test pengetahuan tentang materi "Selalu bersama Malaikat dalam keseharian", yang bertujuan untuk memetakan kemampuan peserta didik dalam memahami materi.
- a) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian
 - b) GPAI & BP bersama peserta didik memberikan penilaian dari "Penilaian Pengetahuan".
 - c) GPAI & BP memberikan "reward" kepada peserta didik yang mendapatkan nilai terbaik.
- 3) Penilaian keterampilan berupa penilaian produk terkait membuat kartu evaluasi diri untuk mencatat semua perbuatan maksiat yang dilakukan dan membuat laporan hasil wawancara yang harus dilakukan peserta didik.
- a. Guru membimbing peserta didik untuk mengisi kartu evaluasi diri untuk mencatat semua perbuatan maksiat yang dilakukan dan membuat laporan hasil wawancara.



Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian sikap.
 - a. Observasi tertutup.
Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial, jika peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan (dilihat dari hasil pengisian butir-butir peryataan sikap positif dengan kolom ya atau tidak atau dengan *likert scala* yang tersedia di buku siswa) maka perlu ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan yang dilakukan oleh guru, walikelas dan guru BK.
 - b. Observasi terbuka.

No.	Tgl	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1.						
2.						
3.						
Dst.						

Jurnal ini berisi tentang catatan perilaku peserta didik yang "ekstrim" yaitu perilaku yang sangat baik atau kurang baik sesuai dengan materi yang dipelajari dan sikap yang ditumbuhkan dalam satu semester.

- c. Diskripsi nilai sikap.
 - 1) Sangat Baik, jika memiliki kecenderungan sebagian besar materi yang dipelajari.
 - 2) Baik, jika tidak ada catatan apapun dalam jurnal.
 - 3) Cukup, jika mulai menunjukkan adanya perkembangan positif.
 - 4) Kurang, jika belum menunjukkan adanya perkembangan positif.

- 2. Penilaian pengetahuan.
 - a. Pilihan ganda.

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	E	1
2.	C	1
3.	A	1
4.	D	1
5.	A	1
6.	B	1
7.	E	1
8.	D	1
9.	D	1
10.	C	1
Jumlah skor		10

b. Uraian.

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
1.	Pengertian Malaikat : Malaikat merupakan makhluk Allah Swt yang berasal dari alam ghaib, yang tercipta dari cahaya atau nur yang memiliki sifat senantiasa taat dan patuh kepada Allah Swt, selalu bertasbih, tidak pernah mendurhaka dan tidak memiliki hawa nafsu sehingga malaikat tidak pernah merasa lapar, tidak makan dan minum, merasakan sakit, dan tidak tidur.	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan tentang pengertian malaikat dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan tentang pengertian malaikat kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan tentang pengertian malaikat tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan tentang pengertian malaikat tentang pengertian malaikat, skor 1 	4
2.	Mengapa malaikat merupakan makhluk yang sangat patuh adalah: Hal ini disebabkan taqdir Allah Swt. menjadikan makhluk yang berasal dari alam ghaib ini untuk menjadi makhluk yang senantiasa taat kepada-Nya. Selain itu pula, hal lain yang menyebabkan malaikat selalu patuh, dikarenakan malaikat diciptakan Allah Swt tanpa diberi nafsu sehingga para malaikat tidak memiliki keinginan untuk membangkang akan perintah-Nya.	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan alasan malaikat sebagai makhluk yang patuh terhadap Allah Swt. dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan alasan malaikat sebagai makhluk yang patuh terhadap Allah Swt. kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan alasan malaikat sebagai makhluk yang patuh terhadap Allah Swt. tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan alasan malaikat sebagai makhluk yang patuh terhadap Allah Swt., skor 1. 	4

3.	<p>Derajat manusia dapat lebih mulia dibandingkan malaikat, jika manusia dalam hidupnya senantiasa berada dalam jalan ketaqwaan, maka derajatnya akan melebihi derajat malaikat dikarenakan manusia bila menempuh jalan ketaqwaan harus melakukan <i>mujahadah an nafs</i>, sedangkan malaikat tidak perlu melakukan itu karena memang malaikat tidak memiliki hawa nafsu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan bahwa derajat manusia dapat lebih mulia dibandingkan malaikat dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan bahwa derajat manusia dapat lebih mulia dibandingkan malaikat kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan bahwa derajat manusia dapat lebih mulia dibandingkan malaikat tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan bahwa derajat manusia dapat lebih mulia dibandingkan malaikat, skor 1 	4
4.	<p>Contoh-contoh perilaku seseorang yang sudah mengimani adanya malaikat!</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Selalu taat kepada Allah dan Rasul-Nya b. Tidak mempersekutukan Allah Swt. c. Mematuhi ajaran-ajaran yang disampaikan al-Qur'an d. Melaksanakan segala tuntunan syari'at Islam e. Selalu berhati dalam bersikap dan bertindak. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan contoh perilaku seseorang yang sudah mengimani adanya malaikat dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan contoh perilaku seseorang yang sudah mengimani adanya malaikat kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan contoh perilaku seseorang yang sudah mengimani adanya malaikat tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan contoh perilaku seseorang yang sudah mengimani adanya malaikat dalam kehidupan sehari-hari, skor 1 	4

5.	<p>Sifat-sifat yang perlu diteladani dari para malaikat adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Senantiasa mentaati perintah-Nya dan tidak pernah membangkang b. Selalu melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya c. Selalu bertasbih dan menyebut kebesaran Allah Swt d. Tidak pernah berbuat maksiat kepada Allah Swt. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan sifat-sifat yang perlu diteladani dari para malaikat dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan sifat-sifat yang perlu diteladani dari para malaikat kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan sifat-sifat yang perlu diteladani dari para malaikat tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan Sifat-sifat yang perlu diteladani dari para malaikat, skor 1 	4
	Jumlah Skor	-	20

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

3. Penilaian ketrampilan

a. Penilaian produk membuat kartu evaluasi diri

- 1) Buatlah kartu evaluasi diri untuk mencatat semua perbuatan maksiat yang kalian lakukan. Lakukan evaluasi setiap minggu untuk melihat berapa banyak kemaksiatan yang sudah dilakukan.
- 2) Dari kartu kontrol tersebut, berusahalah untuk memperbaiki diri dengan membuat komitmen yang tertulis pada kartu kontrol tersebut.
- 3) Sebelum menetapkan nilai bagi peserta didik, GPAI & BP terlebih dahulu harus menentukan indikator pencapaian yang diinginkan. Berikut ini contoh indikator untuk setiap sikap yang akan dinilai.

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
4.	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh untuk memperbaiki diri kearah lebih baik.

4) Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, GPAI & BP dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut :

Kriteria	Keterangan	Nilai
MK =	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).	4
MB =	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).	3
MT =	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).	2
BT =	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).	1

Perhitungan penilaian

N o	Nama Pesert a	Aspek Sikap															
		Religius				Jujur				Disiplin				Kerja keras			
		B	M	M	M	BT	M	M	M	BT	M	M	M	BT	M	M	MK
1.	Ahmad	/	/	/	...	/
	dst.																

Nilai yang dicapai oleh Ahmad. Jika nilai yang dicapai oleh Ahmad adalah :

- Untuk religius, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- Untuk jujur, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- Untuk komunikasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3; dan
- Untuk kreatifitas, nilai yang diperoleh adalah = 1

Ahmad memperoleh nilai $4 + 3 + 3 + 2 = 12$, sementara nilai maksimal adalah : $4 \times 4 = 16$. Dengan demikian, perhitungan perolehan nilai Ahmad adalah sebagai berikut :

$$\text{Hasil akhir penilaian} \quad \frac{\text{Nilai yang diperoleh} \times 100}{\text{Nilai maksimum}}$$

$$\frac{12 \times 100}{16} = 75$$

a. Penilaian produk membuat laporan wawancara

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian isi dengan tema	Artistik	Kedalaman materi	Ketepatan waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
4						
Dst						

I. Kesesuaian isi laporan dengan tema

1. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
3. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

1. Menarik
2. Cukup menarik
3. Kurang menarik

III. Kedalaman materi

1. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
3. Pembahasan kurang dalam

IV. Ketepatan waktu

1. Tepat
2. Cukup tepat
3. Tidak tepat

Hasil akhir penilaian = Nilai yang diperoleh x 100=
Nilai maksimum (12)



Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk mengerjakan soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.



Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Selanjutnya guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).



Guru meminta peserta didik memperlihatkan rubrik "Penilaian" kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi dengan orang tua untuk bertukar informasi tentang perkembangan perilaku anaknya. Sebagai contohnya, orang tua diminta mengamati perilaku anaknya sudah merefleksikan pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran.



BAB
10

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HIDUP BERMARTABAT DENGAN BERBUSANA MUSLIM



A**Kompetensi Inti (KI)**

- | | |
|------|---|
| KI-1 | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. |
| KI-2 | Menghayati dan mengamalkan berpakaian sesuai syariah, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. |
| KI-3 | Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. |
| KI-4 | Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif danmampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. |

B**Kompetensi Dasar (KD)**

1.5	terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam
2.5	menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam
3.5	menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam
4.5	menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam



C Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI-1
2. Indikator KD pada KI-2

Indikator pada KD 1 dan 2 dapat dikembangkan oleh masing-masing guru

3. Indikator KD pada KI-3

Peserta didik mampu:

- 3.5.1. Mengidentifikasi 1 dalil naqli terkait berpakaian sesuai syariah dengan baik.
- 3.5.2. Menjelaskan pengertian berpakaian sesuai syariah dengan percaya diri.
- 3.5.3. Menganalisis syarat-syarat berpakaian sesuai syariah dengan santun.
- 3.5.4. Menganalisis tujuan berpakaian sesuai syariah dengan benar.
- 3.5.5. Mengidentifikasi tatacara berpakaian sesuai syariah dengan percaya diri.
- 3.5.6. Menganalisis hikmah berpakaian sesuai syariah dengan percaya diri.

4. Indikator KD pada KI-4

Peserta didik mampu:

- 4.5.1. Mempresentasikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariah Islam.



D Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *discovery learning* peserta didik menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam, menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam, menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam dan waspada, dan terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam.



E Pengembangan Materi

Pengembangan materi "Hidup bermartabat dengan berbusana muslim" berdasarkan pemahaman terhadap "berpakaian sesuai syariah" perlu dilakukan, agar upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin dapat terjadi, sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan kreatif dan inovatif. Pengembangan materi tersebut antara lain dapat dilakukan melalui hal-hal berikut:

1. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman terhadap ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait tentang "berpakaian sesuai syariah", dengan menggunakan IT.
2. Menjelaskan kandungan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait tentang "berpakaian sesuai syariah " dengan menggunakan IT.
3. Mengidentifikasi ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait lainnya tentang "berpakaian sesuai syariah".
4. Meneliti secara lebih mendalam isi ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai "berpakaian sesuai syariah", dengan menggunakan IT.
5. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai "berpakaian sesuai syariah", melalui diskusi, story board, role play.



1. Persiapan

- a. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, menyapa, berdoa dan tadarus membaca al-Qur'an surat yang sesuai dengan tema.
- b. Memperhatikan kesiapan dan semangat peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian dan mengatur kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan model atau pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan.
- c. Memahami dan menyadari bahwa peran guru dalam peroses pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator, pembimbing, narasumber dan evaluator yang harus mampu:
 - 1) memfasilitasi pesera didik dalam merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran dengan segala kebutuhannya, mulai dari materi pelajaran baik cetak maupun elektroniknya, sampai kepada penggunaan alat peraga manual (teks ayat al-Qur'an dan hadis di karton, guntingan karton, gambar-gambar, sketsa, dll) dan segala media ICT yang dibutuhkan (MP 3, video, LCD, dll);
 - 2) membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran dan upaya mencapai tujuan pembelajaran materi dengan tema "Hidup bermartabat dengan berbusana muslim"
 - 3) Menambahkan, mengembangkan dan memperkuat materi pembelajaran dengan tema "Hidup bermartabat dengan berbusana muslim" dengan

- logis, penuh hikmah, baik dan benar;
- 4) Mempersiapkan dan mengembangkan instrumen evaluasi yang objektif, valid, efektif dan terukur pada materi pembelajaran; dengan tema "Hidup bermartabat dengan berbusana muslim"
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik.
 - e. Metode pembelajaran yang dapat dipersiapkan dan digunakan sebagai alternatif dalam kompetensi ini antara lain adalah diskusi, story board, role play.

2. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dikembangkan dengan menerapkan beragam pendekatan, model, metode, media dan sumber pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dengan tema "Hidup bermartabat dengan berbusana muslim"

Pembelajaran dimulai dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa fitur-fitur yang tertera pada buku teks. Peserta didik secara klasikal/kelompok diminta untuk mencermati fitur-fitur tersebut. Setelah dilakukan pencermatan, guru menunjuk beberapa peserta didik/wakil dari kelompok untuk memaparkan hasil pengamatannya, sementara peserta didik/kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan atas pemaparan tersebut.

Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan fitur-fitur tersebut dengan tema "Hidup bermartabat dengan berbusana muslim" yang akan dipelajari bersama. Langkah-langkahnya sebagai berikut;

a. Ayo...kita membaca al-Qur'an!

Ayo...kita membaca al-Qur'an berisi perintah untuk membaca al-Qur'an dengan tartil. Dengan kegiatan tersebut diharapkan menjadi suatu kebiasaan bagi peserta didik untuk selalu membaca al-Qur'an dalam hidupnya.

- 1) GPAI & BP meminta peserta didik untuk membaca al-Qur'an dengan tartil. Semoga dengan membiasakan diri membaca al-Qur'an, maka keberkahan dan kemudahan dalam belajar dan mendapatkan rida dari Allah Swt akan didapat.
- 2) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengikuti perintah rubrik "Aktivitas 10.1"

b. Infografis

Infografis berisi mengenai alur materi "Hidup bermartabat dengan berbusana muslim" dalam bentuk grafis dan teks.

GPAI & BP membimbing dan menjelaskan kepada peserta didik untuk mengkaji infografis ini, agar peserta didik dapat memahami gambaran garis besar materi yang akan dipelajari.

c. Tadabbur

Tadabbur merupakan rubrik yang menyajikan gambar-gambar, dan artikel yang mengantarkan peserta didik untuk dapat memahami materi "Hidup bermartabat dengan berbusana muslim".

- 1) GPAI & BP meminta peserta didik untuk mengamati dengan membaca dan mengkaji rubrik tadabbur ini yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami materi "Hidup bermartabat dengan berbusana muslim".
- 2) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan rubrik "Aktivitas 10.2 dan Akativitas 10.3"
- 3) Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara ilustrasi gambar dengan topik pembelajaran.
- 4) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
- 5) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan setiap kelompok tentang "Hidup bermartabat dengan berbusana muslim" berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

d. Wawasan Islami

Wawasan Islami berisi kegiatan yang harus peserta didik lakukan untuk memahami materi agar Kompetensi Dasar tercapai, melalui **membaca cepat** sebagai penguatan program Literasi dengan membuat ringkasan-ringkasan pokok yang terdapat pada uraian materi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Secara klasikal/kelompok mencermati ulasan tentang "Hidup bermartabat dengan berbusana muslim" antara lain dalil naqli baik dari al-Qur'an atau Hadis, pengertian, syarat, tujuan, tatacara, dan hikmah terkait berpakaian sesuai syariah.
- 2) Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara dalil-dalil dengan topik pembelajaran.
- 3) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
- 4) GPAI & BP memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman materi "Hidup bermartabat dengan berbusana muslim".

Pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman materi “Hidup bermartabat dengan berbusana muslim”, terkait dengan dalil naqli baik dari al-Qur'an atau Hadis, pengertian, syarat, tujuan, tatacara, dan hikmah terkait berpakaian sesuai syariah.

- 5) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada dirubrik “Aktivitas 10.4”

e. Penerapan Karakter

Rubrik ini berisi instrumen berupa butir sikap dan nilai karakter yang terkait dengan materi “Hidup bermartabat dengan berbusana muslim” yang diharapkan setelah mempelajari materi tersebut peserta didik menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 1) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk membaca instrumen tersebut.
- 2) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan instrumen tersebut.

f. Khulasah

Khulasah menyajikan ringkasan materi pada rubrik Wawasan Islami. GPAI & BP dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks pada kolom khulasah sehingga peserta didik dapat memahami garis besar materi tentang “Hidup bermartabat dengan berbusana muslim”

g. Penilaian

Rubrik ini berisi:

- 1) Penilaian sikap berupa catatan amaliah sehari-hari terkait dengan ibadah *mahdah* dan *ghaira mahdah* dan instrumen yang harus diisi oleh peserta didik sebagai muhasabah.
 - a) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengisi buku catatan kegiatan ibadah *mahdah* dan *ghaira mahdah* dan instrumen tersebut dengan jujur sesuai dengan kenyataan sebenarnya.
 - b) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan hasil dari jawaban instrumen peserta didik yang merupakan muhasabah diri.
 - c) GPAI & BP membuat catatan peserta didik berdasarkan observasi dalam bentuk jurnal.

- 2) Penilaian pengetahuan berupa instrumen test pengetahuan tentang materi "Hidup bermartabat dengan berbusana muslim", yang bertujuan untuk memetakan kemampuan peserta didik dalam memahami materi.
- GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - GPAI & BP bersama peserta didik memberikan penilaian dari " Penilaian Pengetahuan".
 - GPAI & BP memberikan "reward" kepada peserta didik yang mendapatkan nilai terbaik.
- 3) Penilaian keterampilan berupa penilaian unjuk kerja tata cara berbusana muslim dalam berbagai acara dan penilaian produk terkait pengamatan tentang bentuk-bentuk model berpakaian atau berbusana yang belum sesuai dengan syariat Islam dan studi pustaka untuk menggali lebih dalam tentang berbusana sesuai syari'at yang harus dilakukan peserta didik.
- Guru membimbing peserta didik untuk melakukan peragaan busana muslim dalam berbagai acara, dan membuat laporan hasil pengamatan tentang bentuk model berpakaian yang belum sesuai syariah dan laporan studi pustaka tentang busana sesuai syari'ah.



Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian sikap.

a. Observasi tertutup.

Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial, jika peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan (dilihat dari hasil pengisian butir-butir peryataan sikap positif dengan kolom ya atau tidak atau dengan *likert scala* yang tersedia di buku siswa) maka perlu ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan yang dilakukan oleh guru, walikelas dan guru BK.

b. Observasi terbuka.

No.	Tgl	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1.						
2.						
3.						
Dst.						

Jurnal ini berisi tentang catatan perilaku peserta didik yang "ekstrim" yaitu perilaku yang sangat baik atau kurang baik sesuai dengan materi yang dipelajari dan sikap yang ditumbuhkan dalam satu semester.

- c. Diskripsi nilai sikap.
 - 1) Sangat Baik, jika memiliki kecenderungan sebagian besar materi yang dipelajari.
 - 2) Baik, jika tidak ada catatan apapun dalam jurnal.
 - 3) Cukup, jika mulai menunjukkan adanya perkembangan positif.
 - 4) Kurang, jika belum menunjukkan adanya perkembangan positif.
2. Penilaian pengetahuan.
 - a. Pilihan ganda.

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	C	1
2.	D	1
3.	D	1
4.	E	1
5.	B	1
6.	B	1
7.	A	1
8.	E	1
9.	B	1
10.	B	1
Jumlah skor		10

b. Uraian.

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
1.	Hal yang paling mendasar dalam berbusana muslim adalah menutupi aurat, karena aurat merupakan bagian tubuh seseorang yang haram untuk dilihat oleh orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan bahwa hal yang paling mendasar dalam berbusana muslim adalah menutup aurat dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan bahwa hal yang paling mendasar dalam berbusana muslim adalah menutup aurat kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan bahwa hal yang paling mendasar dalam berbusana muslim adalah menutup aurat tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan bahwa hal yang paling mendasar dalam berbusana muslim adalah menutup aurat, skor 1 	4
2.	Fungsi berbusana sebagai penunjuk identitas seorang muslim, maksudnya adalah dengan menggunakan busana	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan maksud dari pernyataan “fungsi berbusana sebagai penunjuk identitas seorang muslim” dengan lengkap, skor 4. 	4

	muslimah maka akan dikenal oleh orang lain keyakinan yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan maksud dari pernyataan “fungsi berbusana sebagai penunjuk identitas seorang muslim” kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan maksud dari pernyataan “fungsi berbusana sebagai penunjuk identitas seorang muslim” tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan maksud dari pernyataan “fungsi berbusana sebagai penunjuk identitas seorang muslim”, skor 1. 	
3.	<p>Hikmah laki-laki dan wanita dilarang berbusana yang menyerupai lawan jenis, adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebagai pembeda terkait dengan jenis kelamin Menanamkan sikap rida atas taqdir allah Swt. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah laki-laki dan wanita dilarang berbusana yang menyerupai lawan jenis dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah laki-laki dan wanita dilarang berbusana yang menyerupai lawan jenis kurang lengkap, skor 3. 	4

		<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah laki-laki dan wanita dilarang berbusana yang menyerupai lawan jenis tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan hikmah laki-laki dan wanita dilarang berbusana yang menyerupai lawan jenis, skor 1 	
4.	Terjadinya pelecehan seksual dikaitkan dengan adab berbusana muslim, adalah berbusana yang tidak syar'i yaitu busana yang menampakkan aurat sehingga dapat menimbulkan syahwat bagi seseorang yang memiliki iman yang lemah.	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan terjadinya pelecehan seksual dikaitkan dengan adab busana muslim, dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan terjadinya pelecehan seksual dikaitkan dengan adab busana muslim, kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan terjadinya pelecehan seksual dikaitkan dengan adab busana muslim, tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan terjadinya pelecehan seksual dikaitkan dengan adab busana muslim ,skor 1 	4

5.	Wanita dilarang <i>bertabarruj</i> , karena dapat mengundang nafsu syahwat para laki-laki yang tidak memiliki iman yang kuat.	- Jika peserta didik dapat menuliskan alasan wanita dilarang <i>bertabarruj</i> dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan alasan wanita dilarang <i>bertabarruj</i> kurang benar, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan satu alasan wanita dilarang <i>bertabarruj</i> , tidak benar skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan alasan wanita dilarang <i>bertabarruj</i> , skor 1	4
	Jumlah Skor	-	20

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

3. Penilaian ketrampilan

a. Unjuk Kerja (Pelaksanaan Peragaan Busana Muslim)

No .	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut		
		1	2	3				TT	R	P

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kesesuaian dengan kriteria.
 - a. Jika penampilan kelompok tersebut sangat sesuai dengan kriteria, skor 30.
 - b. Jika penampilan kelompok tersebut kurang sesuai dengan kriteria, skor 20.
 - c. Jika penampilan kelompok tersebut tidak sesuai dengan kriteria, skor 10.
- 2) Kekompakkan dalam penampilan.
 - a. Jika kelompok tersebut sangat kompak dalam penampilan, skor 30.
 - b. Jika kelompok tersebut kurang kompat dalam penampilan, skor 20.
 - c. Jika kelompok tersebut tidak kompak dalam penampilan, skor 10.
- 3) Keserasian dalam berbusana muslim
 - a. Jika penampilan kelompok tersebut sangat serasi dalam berbusana muslim,

- skor 40.
- b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi, skor 30.
 - c. Jika penampilan kelompok tersebut kurang serasi dalam berbusana muslim, skor 20.
 - d. Jika penampilan kelompok tersebut tidak serasi dalam berbusana muslim, skor 10
- b. Penilaian produk membuat laporan hasil pengamatan tentang bentuk model berpakaian yang belum sesuai syariah

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian isi dengan tema	Artistik	Kedalaman materi	Ketepatan waktu	
1		3	3	3	3	12
2						
3						
4						
Dst						

I. Kesesuaian isi laporan dengan tema

- 1. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
- 2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
- 3. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

- 1. Menarik
- 2. Cukup menarik
- 3. Kurang menarik

III. Kedalaman materi

- 1. Pembahasan sangat dalam
- 2. Pembahasan cukup dalam
- 3. Pembahasan kurang dalam

IV. Ketepatan waktu

- 1. Tepat
- 2. Cukup tepat
- 3. Tidak tepat

Hasil akhir penilaian = Nilai yang diperoleh x 100=
Nilai maksimum (12)

- c. Penilaian produk membuat laporan studi pustaka tentang busana sesuai syari'ah

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian isi dengan tema	Artistik	Kedalaman materi	Ketepatan waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
4						
Dst						

I. Kesesuaian isi laporan dengan tema

1. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
3. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

1. Menarik
2. Cukup menarik
3. Kurang menarik

III. Kedalaman materi

1. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
3. Pembahasan kurang dalam

IV. Ketepatan waktu

1. Tepat
2. Cukup tepat
3. Tidak tepat

Hasil akhir penilaian = Nilai yang diperoleh x 100=
Nilai maksimum (12)



H

Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk mengerjakan soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.



I

Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Selanjutnya guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran setelah selesai).



J

Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan rublik "Penilaian" kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi dengan orang tua untuk bertukar informasi tentang perkembangan perilaku anaknya. Sebagai contohnya, orang tua diminta mengamati perilaku anaknya sudah merefleksikan pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran.

BAB
11

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ZAKAT UNTUK KESEJAHTERAAN UMAT



A**Kompetensi Inti (KI)**

KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menghayati dan mengamalkan berpakaian sesuai syariah, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergauluan dunia.
KI-3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif danmampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B**Kompetensi Dasar (KD)**

1.9	meyakini bahwa zakat adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat
2.9	menunjukkan kedulian sosial sebagai hikmah dari perintah zakat
3.9	menganalisis hikmah ibadah zakat bagi individu dan masyarakat
4.9	menyimulasikan ibadah zakat



C Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI-1

2. Indikator KD pada KI-2

Indikator pada KD 1 dan 2 dapat dikembangkan oleh masing-masing guru

3. Indikator KD pada KI-3

Peserta didik mampu:

3.9.1. Membedakan antara zakat maal dan zakat fitrah dengan benar

3.9.2. Mengidentifikasi 1 dalil naqli terkait zakat dengan baik.

3.9.3. Menganalisis tujuan mengeluarkan zakat dengan baik

3.9.4. Menganalisis penyaluran zakat dengan baik

3.9.5. Menganalisis macam-macam zakat maal dengan baik

3.9.6. Mengidentifikasi 1 dalil naqli terkait zakat fitrah dengan baik.

3.9.7. Mengidentifikasi syarat-syarat terkait zakat fitrah dengan baik.

3.9.8. Mengidentifikasi hikmah pelaksanaan zakat dengan percaya diri

3.9.9. Menganalisis perilaku yang mencerminkan hikmah pelaksanaan zakat dengan santun

4. Indikator KD pada KI-4

Peserta didik mampu:

4.9.1. Praktik menghitung zakat



D Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *problem based learning* peserta didik menganalisis hikmah ibadah zakat bagi individu dan masyarakat, menyimulasikan ibadah zakat, menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah zakat, dan meyakini bahwa zakat adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.





E Pengembangan Materi

Pengembangan materi "Zakat untuk kesejahteraan umat" berdasarkan pemahaman terhadap "zakat" perlu dilakukan, agar upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin dapat terjadi, sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan kreatif dan inovatif. Pengembangan materi tersebut antara lain dapat dilakukan melalui hal-hal berikut:

1. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman terhadap ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait tentang "zakat", dengan menggunakan IT.
2. Menjelaskan kandungan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait tentang "zakat" dengan menggunakan IT.
3. Mengidentifikasi ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait lainnya tentang "zakat".
4. Meneliti secara lebih mendalam isi ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai "zakat", dengan menggunakan IT.
5. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai "zakat", melalui diskusi, *timelines* dan simulasi.



F Proses Pembelajaran

1. Persiapan

- a. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, menyapa, berdoa dan tadarus membaca al-Qur'an surat yang sesuai dengan tema.
- b. Memperhatikan kesiapan dan semangat peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan mengatur kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan model atau pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan.
- c. Memahami dan menyadari bahwa peran guru dalam peroses pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator, pembimbing, narasumber dan evaluator yang harus mampu:
 - 1) memfasilitasi pesera didik dalam merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran dengan segala kebutuhannya, mulai dari materi pelajaran baik cetak maupun elektroniknya, sampai kepada penggunaan alat peraga manual (teks ayat al-Qur'an dan hadis di karton, guntingan karton,

- gambar-gambar, sketsa, dll) dan segala media ICT yang dibutuhkan (MP 3, video, LCD, dll);
- 2) membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran dan upaya mencapai tujuan pembelajaran materi dengan tema "Zakat untuk kesejahteraan umat"
 - 3) Menambahkan, mengembangkan dan memperkuat materi pembelajaran dengan tema "Zakat untuk kesejahteraan umat" dengan logis, penuh hikmah, baik dan benar;
 - 4) Mempersiapkan dan mengembangkan instrumen evaluasi yang objektif, valid, efektif dan terukur pada materi pembelajaran; dengan tema "Zakat untuk kesejahteraan umat"
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik.
 - e. Metode pembelajaran yang dapat dipersiapkan dan digunakan sebagai alternatif dalam kompetensi ini antara lain adalah diskusi, timelines, simulasi.

2. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dikembangkan dengan menerapkan beragam pendekatan, model, metode, media dan sumber pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dengan tema "Zakat untuk kesejahteraan umat"

Pembelajaran dimulai dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa fitur-fitur yang tertera pada buku teks. Peserta didik secara klasikal/kelompok diminta untuk mencermati fitur-fitur tersebut. Setelah dilakukan pencermatan, guru menunjuk beberapa peserta didik/wakil dari kelompok untuk memaparkan hasil pengamatannya, sementara peserta didik/kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan atas pemaparan tersebut.

Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan fitur-fitur tersebut dengan tema "Zakat untuk kesejahteraan umat" yang akan dipelajari bersama. Langkah-langkahnya sebagai berikut;

a. Ayo...kita membaca al-Qur'an!

Ayo...kita membaca al-Qur'an berisi perintah untuk membaca al-Qur'an dengan tartil. Dengan kegiatan tersebut diharapkan menjadi suatu kebiasaan bagi peserta didik untuk selalu membaca al-Qur'an dalam hidupnya.

- 1) GPAI & BP meminta peserta didik untuk membaca al-Qur'an dengan tartil. Semoga dengan membiasakan diri membaca al-Qur'an, maka keberkahan dan kemudahan dalam belajar dan mendapatkan rida dari Allah Swt akan didapat.

- 2) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengikuti perintah rubrik "Aktivitas 11.1"

b. Infografis

Infografis berisi mengenai alur materi "Zakat untuk kesejahteraan umat" dalam bentuk grafis dan teks.

GPAI & BP membimbing dan menjelaskan kepada peserta didik untuk mengkaji infografis ini, agar peserta didik dapat memahami gambaran garis besar materi yang akan dipelajari.

c. Tadabbur

Tadabbur merupakan rubrik yang menyajikan gambar-gambar, dan artikel yang mengantarkan peserta didik untuk dapat memahami materi "Zakat untuk kesejahteraan umat".

- 1) GPAI & BP meminta peserta didik untuk mengamati dengan membaca dan mengkaji rubrik tadabbur ini yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami materi "Zakat untuk kesejahteraan umat".
- 2) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan rubrik "Aktivitas 11.2 dan Akativitas 11.3"
- 3) Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara ilustrasi gambar dengan topik pembelajaran.
- 4) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
- 5) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan setiap kelompok tentang "Zakat untuk kesejahteraan umat" berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

d. Wawasan Islami

Wawasan Islami berisi kegiatan yang harus peserta didik lakukan untuk memahami materi agar Kompetensi Dasar tercapai, melalui **membaca cepat** sebagai penguatan program Literasi dengan membuat ringkasan-ringkasan pokok yang terdapat pada uraian materi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Secara klasikal/kelompok mencermati ulasan tentang "Zakat untuk kesejahteraan umat" antara lain dalil naqli baik dari al-Qur'an atau Hadis tentang zakat baik maal atau fitrah, pengertian zakat maal dan zakat fitrah, syarat zakat maal dan zakat fitrah, macam-macam zakat maal, hikmah

- pelaksanaan zakat, serta sikap yang mencerminkan hikmah berzakat.
- 2) Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara dalil-dalil dengan topik pembelajaran.
 - 3) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
 - 4) GPAI & BP memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman materi "Zakat untuk kesejahteraan umat". Pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman materi "Zakat untuk kesejahteraan umat", terkait dengan dalil naqli baik dari al-Qur'an atau Hadis tentang zakat baik maal atau fitrah, pengertian zakat maal dan zakat fitrah, syarat zakat maal dan zakat fitrah, macam-macam zakat maal, hikmah pelaksanaan zakat, serta sikap yang mencerminkan hikmah berzakat.
 - 5) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada dirubrik "Aktivitas 11.4, 11.5, 11.6, dan 11.7"

e. Penerapan Karakter

Rubrik ini berisi instrumen berupa butir sikap dan nilai karakter yang terkait dengan materi "Zakat untuk kesejahteraan umat" yang diharapkan setelah mempelajari materi tersebut peserta didik menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 1) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk membaca instrumen tersebut.
- 2) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan instrumen tersebut.

f. Khulasah

Khulasah menyajikan ringkasan materi pada rubrik Wawasan Islami. GPAI & BP dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks pada kolom khulasah sehingga peserta didik dapat memahami garis besar materi tentang "Zakat untuk kesejahteraan umat"

g. Penilaian

Rubrik ini berisi:

- 1) Penilaian sikap berupa catatan amaliah sehari-hari terkait dengan ibadah *mahdah* dan *ghaira mahdah* dan instrumen yang harus diisi oleh peserta

didik sebagai muhasabah.

- a) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengisi buku catatan kegiatan ibadah *mahdah* dan *ghaira mahdah* dan instrumen tersebut dengan jujur sesuai dengan kenyataan sebenarnya.
 - b) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan hasil dari jawaban instrumen peserta didik yang merupakan muhasabah diri.
 - c) GPAI & BP membuat catatan peserta didik berdasarkan observasi dalam bentuk jurnal.
- 2) Penilaian pengetahuan berupa instrumen test pengetahuan tentang materi "Zakat untuk kesejahteraan umat", yang bertujuan untuk memetakan kemampuan peserta didik dalam memahami materi.
- a) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) GPAI & BP bersama peserta didik memberikan penilaian dari "Penilaian Pengetahuan".
 - c) GPAI & BP memberikan "*reward*" kepada peserta didik yang mendapatkan nilai terbaik.
- 3) Penilaian keterampilan berupa penilaian produk terkait pengelolaan zakat berdasarkan studi lapangan yang harus dilakukan peserta didik.
- a. Guru membimbing peserta didik untuk membuat laporan berupa power point terkait pengelolaan zakat.



Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian sikap.

a. Observasi tertutup.

Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial, jika peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan (dilihat dari hasil pengisian butir-butir peryataan sikap positif dengan kolom ya atau tidak atau dengan *likert scala* yang tersedia di buku siswa) maka perlu ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan yang dilakukan oleh guru, walikelas dan gru BK.

b. Observasi terbuka.

No.	Tgl	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1.						
2.						
3.						
Dst.						

Jurnal ini berisi tentang catatan perilaku peserta didik yang "ekstrim" yaitu perilaku yang sangat baik atau kurang baik sesuai dengan materi yang dipelajari dan sikap yang ditumbuhkan dalam satu semester.

- c. Diskripsi nilai sikap.
 - 1) Sangat Baik, jika memiliki kecenderungan sebagian besar materi yang dipelajari.
 - 2) Baik, jika tidak ada catatan apapun dalam jurnal.
 - 3) Cukup, jika mulai menunjukkan adanya perkembangan positif.
 - 4) Kurang, jika belum menunjukkan adanya perkembangan positif.

- 2. Penilaian pengetahuan.
 - a. Pilihan ganda.

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	E	1
2.	B	1
3.	B	1
4.	E	1
5.	B	1
6.	E	1
7.	C	1
8.	A	1
9.	C	1
10.	C	1
Jumlah skor		10

b. Uraian.

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
1.	<p>Tujuan disyariatkannya zakat, adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mensucikan harta dan jiwa para muzaki dari berbagai penyakit hati yaitu bakhil dan tamak b. Mengangkat derajat para fakir, miskin dan kaum dhuafa lainnya c. Membantu memecahkan masalah yang dihadapi para gharaimin, ibnu sabil dan para mustahiq lainnya. d. Menjembatani jurang pemisah antara muzaki dan mustahiq sehingga timbul <i>ukhuwwah islamiyah</i>. e. Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada orang yang beriman, sehingga tidak hanya mementingkan ibadah ritual saja tapi juga ibadah sosial 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan tujuan disyariatkannya zakat dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan tujuan disyariatkannya zakat kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan tujuan disyariatkannya zakat tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan tujuan disyariatkannya zakat, skor 1 	4

<p>2. Zakat yang bersifat produktif, maksudnya adalah mendayagunakan harta zakat tidak hanya mengurangi beban para mustahik, akan tetapi juga membantu mengurangi pengangguran dengan menciptakan lapangan kerja, sehingga dengan adanya modal dari zakat harta yang digunakan tersebut, maka para penerima zakat dapat mengembangkannya untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan yang dimaksud zakat yang bersifat produktif dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan yang dimaksud zakat yang bersifat produktif, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan yang dimaksud zakat yang bersifat produktif tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan yang dimaksud zakat yang bersifat produktif, skor 1. 	<p>4</p>
---	---	----------

3.	<p>Fungsi berzakat bagi kehidupan, adalah sebagai salah satu wujud syukur, dan bagi seorang muslim yang memiliki harta sudah mencapai nishab maka diwajibkan untuk berzakat yaitu kepada delapan ashnaf. Maka dengan berzakat berarti seorang muslim telah melakukan upaya untuk mengentaskan kemiskinan, dengan demikian pula berarti sudah berupaya untuk mengentaskan kebodohan, karena setiap orang memiliki hak hidup dan kehidupan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan fungsi berzakat bagi kehidupan dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan fungsi berzakat bagi kehidupan kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan fungsi berzakat bagi kehidupan tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan fungsi berzakat bagi kehidupan, skor 1 	4
4.	<p>Maksud dari Q.S at-Taubah/9 : 60, adalah Mereka yang berhak untuk mendapat zakat atau disebut dengan mustahik ada 8 golongan, mereka itu adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Fakir b. Miskin c. Amil d. Muallaf e. Riqab f. Gharimin g. Sabilillah h. Ibnu Sabil 	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan maksud dari Q.S at-Taubah/9 : 60, dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan maksud dari Q.S at-Taubah/9 : 60, kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan maksud dari Q.S at-Taubah/9 : 60, tidak lengkap skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan maksud dari Q.S at-Taubah/9 : 60, skor 1 	4

5.	<p>Fungsi zakat terkait dengan peningkatan kesejahteraan umat adalah zakat merupakan salah satu instrumen dalam rangka kemajuan ekonomi suatu masyarakat, karena dari instrument tersebut akan tercipta semangat tolong menolong yang merupakan pemenuhan kewajiban si kaya kepada si miskin. Sementara itu, zakat yang dikelola dengan baik dan penuh amanah, maka akan mampu menciptakan kesejahteraan umat dan pemerataan ekonomi di kalangan umat Islam.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan fungsi zakat terkait dengan peningkatan kesejahteraan umat dengan benar, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan fungsi zakat terkait dengan peningkatan kesejahteraan umat kurang benar, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan fungsi zakat terkait dengan peningkatan kesejahteraan umat tidak benar skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan fungsi zakat terkait dengan peningkatan kesejahteraan umat, skor 1 	4
	Jumlah Skor	-	20

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

3. Penilaian ketrampilan

a. Penilaian produk terkait pembuatan power point terkait pengelolaan zakat

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian isi dengan tema	Artistik	Kedalaman materi	Ketepatan waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
4						
Dst						

I. Kesesuaian isi laporan dengan tema

1. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
3. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

1. Menarik
2. Cukup menarik
3. Kurang menarik

III. Kedalaman materi

1. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
3. Pembahasan kurang dalam

IV. Ketepatan waktu

1. Tepat
2. Cukup tepat
3. Tidak tepat

Hasil akhir penilaian = Nilai yang diperoleh x 100=
Nilai maksimum (12)



Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk mengerjakan soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.



Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Selanjutnya guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).



Guru meminta peserta didik memperlihatkan rubrik "Penilaian" kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi dengan orang tua untuk bertukar informasi tentang perkembangan perilaku anaknya. Sebagai contohnya, orang tua diminta mengamati perilaku anaknya sudah merefleksikan pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran.



BAB
12

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGELOLAAN WAKAF UNTUK
KEMASLAHATAN UMAT**



A**Kompetensi Inti (KI)**

KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menghayati dan mengamalkan berpakaian sesuai syariah, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergauluan dunia.
KI-3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif danmampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B**Kompetensi Dasar (KD)**

1.9	meyakini bahwa wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat
2.9	menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah wakaf
3.9	menganalisis hikmah ibadah wakaf bagi individu dan masyarakat
4.9	menyimulasikan ibadah wakaf



C Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI-1
2. Indikator KD pada KI-2

Indikator pada KD 1 dan 2 dapat dikembangkan oleh masing-masing guru

3. Indikator KD pada KI-3

Peserta didik mampu:

- 3.9.1. Menjelaskan pengertian wakaf dengan benar
- 3.9.2. Mengidentifikasi 1 dalil naqli terkait wakaf dengan baik.
- 3.9.3. Menganalisis rukun wakaf dengan baik
- 3.9.4. Menganalisis syarat-syarat wakaf dengan baik
- 3.9.5. Menganalisis macam-macam wakaf dengan baik
- 3.9.6. Mengidentifikasi hikmah pelaksanaan wakaf dengan percaya diri
- 3.9.7. Menganalisis perilaku yang mencerminkan hikmah pelaksanaan wakaf dengan santun

4. Indikator KD pada KI-4

Peserta didik mampu:

- 4.9.1. Memperagakan praktik wakaf



D Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *problem based learning* peserta didik menganalisis hikmah ibadah wakaf bagi individu dan masyarakat, menyimulasikan ibadah wakaf, menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah wakaf, dan meyakini bahwa wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.



E Pengembangan Materi

Pengembangan materi "Pengelolaan wakaf untuk kemaslahatan umat" berdasarkan pemahaman terhadap "wakaf" perlu dilakukan, agar upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif mungkin dapat terjadi, sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan kreatif dan inovatif.

Pengembangan materi tersebut antara lain dapat dilakukan melalui hal-hal berikut:

1. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman terhadap ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait tentang "wakaf", dengan menggunakan IT.
2. Menjelaskan kandungan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait tentang "wakaf" dengan menggunakan IT.
3. Mengidentifikasi ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait lainnya tentang "wakaf".
4. Meneliti secara lebih mendalam isi ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai "wakaf", dengan menggunakan IT.
5. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai "wakaf", melalui diskusi, *timelines* dan simulasi.



1. Persiapan

- a. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, menyapa, berdoa dan tadarus membaca al-Qur'an surat yang sesuai dengan tema.
- b. Memperhatikan kesiapan dan semangat peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan mengatur kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan model atau pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan.
- c. Memahami dan menyadari bahwa peran guru dalam peroses pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator, pembimbing, narasumber dan evaluator yang harus mampu:
 - 1) memfasilitasi pesera didik dalam merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran dengan segala kebutuhannya, mulai dari materi pelajaran baik cetak maupun elektroniknya, sampai kepada penggunaan alat peraga manual (teks ayat al-Qur'an dan hadis di karton, guntingan karton, gambar-gambar, sketsa, dll) dan segala media ICT yang dibutuhkan (MP 3, video, LCD, dll);
 - 2) membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran dan upaya mencapai tujuan pembelajaran materi dengan tema "Pengelolaan wakaf untuk kemaslahatan umat"
 - 3) Menambahkan, mengembangkan dan memperkuat materi pembelajaran dengan tema "Pengelolaan wakaf untuk kemaslahatan umat" dengan logis, penuh hikmah, baik dan benar;

- 4) Mempersiapkan dan mengembangkan instrumen evaluasi yang objektif, valid, efektif dan terukur pada materi pembelajaran; dengan tema “Pengelolaan wakaf untuk kemaslahatan umat”
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik.
- e. Metode pembelajaran yang dapat dipersiapkan dan digunakan sebagai alternatif dalam kompetensi ini antara lain adalah diskusi, timelines, simulasi.

2. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dikembangkan dengan menerapkan beragam pendekatan, model, metode, media dan sumber pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dengan tema “Pengelolaan wakaf untuk kemaslahatan umat”

Pembelajaran dimulai dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa fitur-fitur yang tertera pada buku teks. Peserta didik secara klasikal/kelompok diminta untuk mencermati fitur-fitur tersebut. Setelah dilakukan pencermatan, guru menunjuk beberapa peserta didik/wakil dari kelompok untuk memaparkan hasil pengamatannya, sementara peserta didik/kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan atas pemaparan tersebut.

Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan fitur-fitur tersebut dengan tema “Pengelolaan wakaf untuk kemaslahatan umat” yang akan dipelajari bersama. Langkah-langkahnya sebagai berikut;

a. Ayo...kita membaca al-Qur'an!

Ayo...kita membaca al-Qur'an berisi perintah untuk membaca al-Qur'an dengan tartil. Dengan kegiatan tersebut diharapkan menjadi suatu kebiasaan bagi peserta didik untuk selalu membaca al-Qur'an dalam hidupnya.

- 1) GPAI & BP meminta peserta didik untuk membaca al-Qur'an dengan tartil. Semoga dengan membiasakan diri membaca al-Qur'an, maka keberkahan dan kemudahan dalam belajar dan mendapatkan rida dari Allah Swt akan didapat.
- 2) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengikuti perintah rubrik “Aktivitas 12.1”

b. Infografis

Infografis berisi mengenai alur materi “Pengelolaan wakaf untuk kemaslahatan umat” dalam bentuk grafis dan teks.

GPAI & BP membimbing dan menjelaskan kepada peserta didik untuk

mengkaji infografis ini, agar peserta didik dapat memahami gambaran garis besar materi yang akan dipelajari.

c. Tadabbur

Tadabbur merupakan rubrik yang menyajikan gambar-gambar, dan artikel yang mengantarkan peserta didik untuk dapat memahami materi "Pengelolaan wakaf untuk kemaslahatan umat".

- 1) GPAI & BP meminta peserta didik untuk mengamati dengan membaca dan mengkaji rubrik tadabbur ini yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami materi "Pengelolaan wakaf untuk kemaslahatan umat".
- 2) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan rubrik "Aktivitas 12.2 dan Akativitas 12.3"
- 3) Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara ilustrasi gambar dengan topik pembelajaran.
- 4) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
- 5) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan setiap kelompok tentang "Pengelolaan wakaf untuk kemaslahatan umat" berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

d. Wawasan Islami

Wawasan Islami berisi kegiatan yang harus peserta didik lakukan untuk memahami materi agar Kompetensi Dasar tercapai, melalui **membaca cepat** sebagai penguatan program Literasi dengan membuat ringkasan-ringkasan pokok yang terdapat pada uraian materi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Secara klasikal/kelompok mencermati ulasan tentang "Pengelolaan wakaf untuk kemaslahatan umat" antara lain dalil naqli baik dari al-Qur'an atau Hadis tentang wakaf, pengertian wakaf, syarat, rukun, dan macam-macam wakaf, hikmah pelaksanaan wakaf, serta sikap yang mencerminkan hikmah berwakaf.
- 2) Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara dalil-dalil dengan topik pembelajaran.
- 3) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
- 4) GPAI & BP memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan

pemahaman materi "Pengelolaan wakaf untuk kemaslahatan umat". Pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, agar lebih terinci dan jelas terkait dengan pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman materi "Pengelolaan wakaf untuk kemaslahatan umat", terkait dengan dalil naqli baik dari al-Qur'an atau Hadis tentang wakaf, pengertian wakaf, syarat, rukun, dan macam-macam wakaf, hikmah pelaksanaan wakaf, serta sikap yang mencerminkan hikmah berwakaf.

- 5) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada dirubrik "Aktivitas 12.4, dan 12.5"

e. Penerapan Karakter

Rubrik ini berisi instrumen berupa butir sikap dan nilai karakter yang terkait dengan materi "Pengelolaan wakaf untuk kemaslahatan umat" yang diharapkan setelah mempelajari materi tersebut peserta didik menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 1) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk membaca instrumen tersebut.
- 2) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan instrumen tersebut.

f. Khulasah

Khulasah menyajikan ringkasan materi pada rubrik Wawasan Islami. GPAI & BP dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks pada kolom khulasah sehingga peserta didik dapat memahami garis besar materi tentang "Pengelolaan wakaf untuk kemaslahatan umat"

g. Penilaian

Rubrik ini berisi:

- 1) Penilaian sikap berupa catatan amaliah sehari-hari terkait dengan ibadah *mahdah* dan *ghaira mahdah* dan instrumen yang harus diisi oleh peserta didik sebagai muhasabah.
 - a) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengisi buku catatan kegiatan ibadah *mahdah* dan *ghaira mahdah* dan instrumen tersebut dengan jujur sesuai dengan kenyataan sebenarnya.
 - b) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan hasil dari jawaban instrumen peserta didik yang merupakan muhasabah diri.
 - c) GPAI & BP membuat catatan peserta didik berdasarkan observasi dalam bentuk jurnal.

- 2) Penilaian pengetahuan berupa instrumen test pengetahuan tentang materi "Pengelolaan wakaf untuk kemaslahatan umat", yang bertujuan untuk memetakan kemampuan peserta didik dalam memahami materi.
 - a) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) GPAI & BP bersama peserta didik memberikan penilaian dari "Penilaian Pengetahuan".
 - c) GPAI & BP memberikan "reward" kepada peserta didik yang mendapatkan nilai terbaik.
- 3) Penilaian keterampilan berupa penilaian produk terkait pengelolaan harta wakaf berdasarkan studi lapangan yang harus dilakukan peserta didik.
 - a. Guru membimbing peserta didik untuk membuat laporan berupa power point terkait pengelolaan harta wakaf.



Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian sikap.

a. Observasi tertutup.

Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial, jika peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan (dilihat dari hasil pengisian butir-butir peryataan sikap positif dengan kolom ya atau tidak atau dengan *likert scala* yang tersedia di buku siswa) maka perlu ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan yang dilakukan oleh guru, walikelas dan guru BK.

b. Observasi terbuka.

No.	Tgl	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1.						
2.						
3.						
Dst.						

Jurnal ini berisi tentang catatan perilaku peserta didik yang "ekstrim" yaitu perilaku yang sangat baik atau kurang baik sesuai dengan materi yang dipelajari dan sikap yang ditumbuhkan dalam satu semester.

c. Diskripsi nilai sikap.

- 1) Sangat Baik, jika memiliki kecenderungan sebagian besar materi yang dipelajari.

- 2) Baik, jika tidak ada catatan apapun dalam jurnal.
- 3) Cukup, jika mulai menunjukkan adanya perkembangan positif.
- 4) Kurang, jika belum menunjukkan adanya perkembangan positif.
2. Penilaian pengetahuan.
- a. Pilihan ganda.

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	A	1
2.	C	1
3.	E	1
4.	C	1
5.	C	1
6.	B	1
7.	D	1
8.	B	1
9.	B	1
10.	A	1
Jumlah skor		10

- b. Uraian.

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
1.	Tujuan disyariatkannya wakaf, adalah untuk kebaikan Islam dan umat Islam. Dengan berwakaf berarti seorang muslim sudah terhindar dari sifat kikir dan tamak, cinta dunia secara berlebihan terhadap harta, dan dengan wakaf mampu mewujudkan suatu potensi dan manfaat ekonomis harta benda wakaf untuk kepentingan ibadah dan kemajuan umat Islam.	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan disyariatkannya wakaf dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan disyariatkannya wakaf kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan disyariatkannya wakaf tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan tujuan disyariatkannya wakaf, skor 1 	4

2.	<p>Bahwa wakaf mampu meningkatkan kesejahteraan umat karena mampu menggerakkan ekonomi umat melalui pemberdayaan dan pengoptimalan harta wakaf</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan yang dimaksud bahwa wakaf mampu meningkatkan kesejahteraan umat dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan yang dimaksud dimaksud bahwa wakaf mampu meningkatkan kesejahteraan umat kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan yang dimaksud dimaksud bahwa wakaf mampu meningkatkan kesejahteraan umat tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan yang dimaksud dimaksud bahwa wakaf mampu meningkatkan kesejahteraan umat, skor 1. 	4
3.	<p>Wakaf yang bersifat produktif, adalah wakaf harta yang pengelolaannya diperuntukkan untuk menggerakkan dan mengembangkan ekonomi umat mampu</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan yang dimaksud wakaf yang bersifat produktif dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan yang dimaksud wakaf yang bersifat produktif, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan yang dimaksud wakaf yang bersifat produktif tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan yang dimaksud wakaf yang bersifat produktif, skor 1. 	4

4.	Maksud dari Q.S Ali Imran/3 : 93, adalah seseorang tidak akan memperoleh kebaikan sebelum ia menginfakkan sebagian harta yang dicintai untuk umat Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan maksud dari Q.S Ali Imran/3 : 93, dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan maksud dari Q.S Ali Imran/3 : 93, kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan maksud dari Q.S Ali Imran/3 : 93, tidak lengkap skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan maksud dari Q.S Ali Imran/3 : 93, skor 1 	4
5.	Maksud Hadis riwayat Muslim adalah setiap manusia yang meningal dunia maka terputus semua amalnya kecuali tiga perkara; pertama shadaqah jariyah, ilmu bermanfaat, dan anak shaleh yang mendoakan orang tuanya	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan maksud Hadis riwayat Muslim dengan benar, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan maksud Hadis riwayat Muslim kurang benar, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan maksud Hadis riwayat Muslim tidak benar skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan maksud Hadis riwayat Muslim, skor 1 	4
	Jumlah Skor	-	20

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai pilihan ganda dan uraian dibagi 3.

3. Penilaian ketrampilan

- Penilaian produk terkait pembuatan power point terkait pengelolaan harta wakaf

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian isi dengan tema	Artistik	Kedalaman materi	Ketepatan waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
4						
Dst						

I. Kesesuaian isi laporan dengan tema

1. Isi laporan relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi laporan kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
3. Isi laporan tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

1. Menarik
2. Cukup menarik
3. Kurang menarik

III. Kedalaman materi

1. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
3. Pembahasan kurang dalam

IV. Ketepatan waktu

1. Tepat
2. Cukup tepat
3. Tidak tepat

Hasil akhir penilaian = Nilai yang diperoleh x 100=
Nilai maksimum (12)



H Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk mengerjakan soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.



I Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Selanjutnya guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran setelah selesai).



J Interaksi Guru dengan Orang Tua

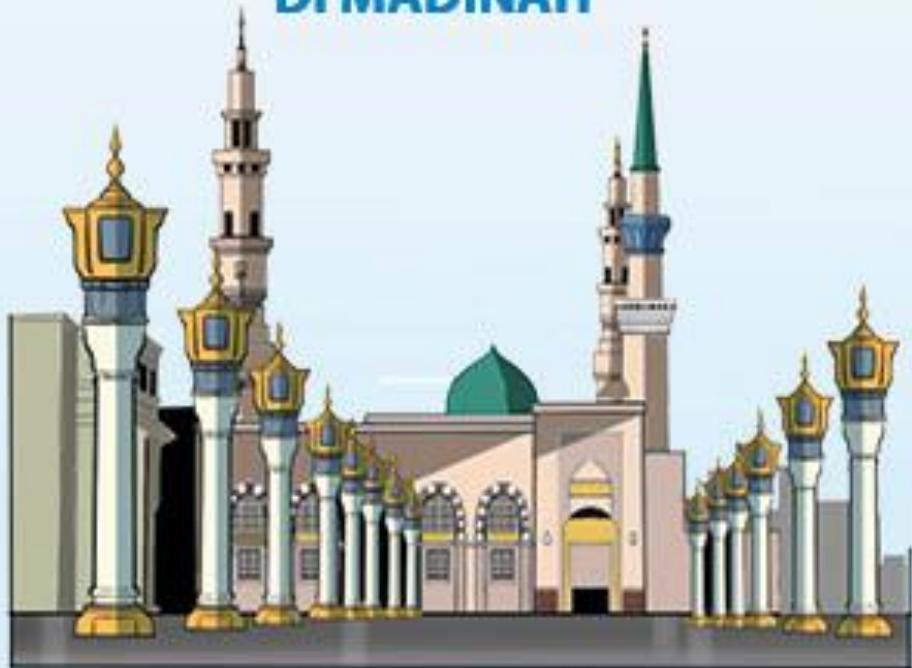
Guru meminta peserta didik memperlihatkan rubrik "Penilaian" kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi dengan orang tua untuk bertukar informasi tentang perkembangan perilaku anaknya. Sebagai contohnya, orang tua diminta mengamati perilaku anaknya sudah merefleksikan pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran.



BAB
13

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**MENELADANI DAKWAH RASULULLAH SAW.
DI MADINAH**



A**Kompetensi Inti (KI)**

KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menghayati dan mengamalkan berpakaian sesuai syariah, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI-3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI-4	Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B**Kompetensi Dasar (KD)**

1.11	meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah
2.11	menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah
3.11	menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah
4.11	menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah



C Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI-1

2. Indikator KD pada KI-2

Indikator pada KD 1 dan 2 dapat dikembangkan oleh masing-masing guru

3. Indikator KD pada KI-3

Peserta didik mampu:

3.11.1. Menjelaskan kondisi masyarakat Madinah

3.11.2. Menganalisis substansi Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah dengan baik

3.11.3. Menganalisis strategi Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah dengan baik

3.11.4. Mengidentifikasi keberhasilan Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah dengan baik

3.11.5. Menganalisis hikmah Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah dengan santun

4. Indikator KD pada KI-4

Peserta didik mampu:

4.11.1. Mempresentasikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah..



D Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *discovery learning* peserta didik menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah, menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah, menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah dan meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah



E Pengembangan Materi

Pengembangan materi "Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah" berdasarkan pemahaman terhadap "Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah" perlu dilakukan, agar upaya memfasilitasi peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran seaktif



mungkin dapat terjadi, sehingga peserta didik dapat menikmati pembelajarannya dengan kreatif dan inovatif. Pengembangan materi tersebut antara lain dapat dilakukan melalui hal-hal berikut:

1. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman terhadap ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait tentang "Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah", dengan menggunakan IT.
2. Menjelaskan kandungan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait tentang "Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah" dengan menggunakan IT.
3. Mengidentifikasi ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait lainnya tentang "Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah".
4. Meneliti secara lebih mendalam isi ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai "Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah", dengan menggunakan IT.
5. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis terkait sebagai dasar dalam menerapkan nilai-nilai "Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah", melalui diskusi, *timelines* dan *market place activity*.



1. Persiapan

- a. Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam, menyapa, berdoa dan tadarus membaca al-Qur'an surat yang sesuai dengan tema.
- b. Memperhatikan kesiapan dan semangat peserta didik, dengan memeriksa kehadiran, kerapihan berpakaian dan mengatur kelas dan posisi tempat duduk disesuaikan dengan model atau pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan.
- c. Memahami dan menyadari bahwa peran guru dalam proses pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator, pembimbing, narasumber dan evaluator yang harus mampu:
 - 1) memfasilitasi peserta didik dalam merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran dengan segala kebutuhannya, mulai dari materi pelajaran baik cetak maupun elektroniknya, sampai kepada penggunaan alat peraga manual (teks ayat al-Qur'an dan hadis di karton, guntingan karton, gambar-gambar, sketsa, dll) dan segala media ICT yang dibutuhkan (MP 3, video, LCD, dll);
 - 2) membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran dan upaya mencapai tujuan pembelajaran materi dengan tema "Meneladani

- Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah”
- 3) Menambahkan, mengembangkan dan memperkuat materi pembelajaran dengan tema “Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah” dengan logis, penuh hikmah, baik dan benar;
 - 4) Mempersiapkan dan mengembangkan instrumen evaluasi yang objektif, valid, efektif dan terukur pada materi pembelajaran; dengan tema “Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah”
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik.
 - e. Metode pembelajaran yang dapat dipersiapkan dan digunakan sebagai alternatif dalam kompetensi ini antara lain adalah diskusi, *timelines*, *market place activity*.

2. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini, pembelajaran dikembangkan dengan menerapkan beragam pendekatan, model, metode, media dan sumber pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dengan tema “Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah”

Pembelajaran dimulai dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa fitur-fitur yang tertera pada buku teks. Peserta didik secara klasikal/kelompok diminta untuk mencermati fitur-fitur tersebut. Setelah dilakukan pencermatan, guru menunjuk beberapa peserta didik/wakil dari kelompok untuk memaparkan hasil pengamatannya, sementara peserta didik/kelompok lain ikut mencermati dan memberikan tanggapan atas pemaparan tersebut.

Selanjutnya, guru memberikan penguatan dengan memaparkan kembali keterkaitan fitur-fitur tersebut dengan tema “Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah” yang akan dipelajari bersama. Langkah-langkahnya sebagai berikut;

a. Ayo...kita membaca al-Qur'an!

Ayo...kita membaca al-Qur'an berisi perintah untuk membaca al-Qur'an dengan tartil. Dengan kegiatan tersebut diharapkan menjadi suatu kebiasaan bagi peserta didik untuk selalu membaca al-Qur'an dalam hidupnya.

- 1) GPAI & BP meminta peserta didik untuk membaca al-Qur'an dengan tartil. Semoga dengan membiasakan diri membaca al-Qur'an, maka keberkahan dan kemudahan dalam belajar dan mendapatkan rida dari Allah Swt akan didapat.
- 2) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengikuti perintah rubrik “Aktivitas 13.1”

b. Infografis

Infografis berisi mengenai alur materi “Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah” dalam bentuk grafis dan teks.

GPAI & BP membimbing dan menjelaskan kepada peserta didik untuk mengkaji infografis ini, agar peserta didik dapat memahami gambaran garis besar materi yang akan dipelajari.

c. Tadabbur

Tadabbur merupakan rubrik yang menyajikan gambar-gambar, dan artikel yang mengantarkan peserta didik untuk dapat memahami materi “Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah”.

- 1) GPAI & BP meminta peserta didik untuk mengamati dengan membaca dan mengkaji rubrik tadabbur ini yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami materi “Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah”.
- 2) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan rubrik “Aktivitas 13.2 dan Akativitas 13.3”
- 3) Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara ilustrasi gambar dengan topik pembelajaran.
- 4) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
- 5) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan setiap kelompok tentang “Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah” berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan.

d. Wawasan Islami

Wawasan Islami berisi kegiatan yang harus peserta didik lakukan untuk memahami materi agar Kompetensi Dasar tercapai, melalui **membaca cepat** sebagai penguatan program Literasi dengan membuat ringkasan-ringkasan pokok yang terdapat pada uraian materi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Secara klasikal/kelompok mencermati ulasan tentang “Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah” antara lain antara lain dalil naqli baik dari al-Qur'an atau Hadis tentang Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah, strategi dan substansi, faktor-faktor keberhasilan dan hikmah Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah. Setiap kelompok mendiskusikan inti dari ulasan tersebut dan keterkaitan antara dalil-dalil dengan topik pembelajaran.

- 2) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain ikut mencermati dan memberikan respon terhadap hasil paparan tersebut.
- 3) GPAI & BP memberikan pengarahan, penguatan dan penjelasan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan peserta didik, dalam upaya meningkatkan pemahaman materi "Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah", terkait dengan dalil naqli baik dari al-Qur'an atau Hadis tentang Dakwah Rasulullah Saw. di Makkah, strategi dan substansi, faktor-faktor keberhasilan dan hikmah Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah.
- 4) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada dirubrik "Aktivitas 13.4, dan 13.5"

e. Penerapan Karakter

Rubrik ini berisi instrumen berupa butir sikap dan nilai karakter yang terkait dengan materi "Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah" yang diharapkan setelah mempelajari materi tersebut peserta didik menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 1) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk membaca instrumen tersebut.
- 2) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan instrumen tersebut.

f. Khulasah

Khulasah menyajikan ringkasan materi pada rubrik Wawasan Islami. GPAI & BP dan peserta didik menyimpulkan intisari dari pelajaran tersebut sesuai yang terdapat dalam buku teks pada kolom khulasah sehingga peserta didik dapat memahami garis besar materi tentang "Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah"

g. Penilaian

Rubrik ini berisi:

- 1) Penilaian sikap berupa catatan amaliah sehari-hari terkait dengan ibadah *mahdah* dan *ghaira mahdah* dan instrumen yang harus diisi oleh peserta didik sebagai muhasabah.
 - a) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengisi buku catatan kegiatan ibadah *mahdah* dan *ghaira mahdah* dan instrumen tersebut dengan jujur sesuai dengan kenyataan sebenarnya.
 - b) GPAI & BP memberikan penjelasan tambahan dan penguatan berkaitan dengan hasil dari jawaban instrumen peserta didik yang merupakan muhasabah diri.
 - c) GPAI & BP membuat catatan peserta didik berdasarkan observasi dalam bentuk jurnal.
- 2) Penilaian pengetahuan berupa instrumen test pengetahuan tentang materi

"Meneladani Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah", yang bertujuan untuk memetakan kemampuan peserta didik dalam memahami materi.

- a) GPAI & BP membimbing peserta didik untuk mengerjakan bagian pilihan ganda dan uraian.
 - b) GPAI & BP bersama peserta didik memberikan penilaian dari "Penilaian Pengetahuan".
 - c) GPAI & BP memberikan "reward" kepada peserta didik yang mendapatkan nilai terbaik.
- 3) Penilaian keterampilan berupa penilaian produk terkait pembuatan *timelines* terkait dakwah Rasulullah Saw. di Madinah melalui studi pustaka yang harus dilakukan peserta didik.
 - a. Guru membimbing peserta didik untuk membuat *timelines* terkait dakwah Rasulullah Saw. di Madinah.



Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik:

1. Penilaian sikap.

- a. Observasi tertutup.

Penilaian sikap spiritual dan sikap sosial, jika peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan (dilihat dari hasil pengisian butir-butir peryataan sikap positif dengan kolom ya atau tidak atau dengan *likert scala* yang tersedia di buku siswa) maka perlu ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan yang dilakukan oleh guru, walikelas dan guru BK.

- b. Observasi terbuka.

No.	Tgl	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1.						
2.						
3.						
Dst.						

Jurnal ini berisi tentang catatan perilaku peserta didik yang "ekstrim" yaitu perilaku yang sangat baik atau kurang baik sesuai dengan materi yang dipelajari dan sikap yang ditumbuhkan dalam satu semester.

- c. Deskripsi nilai sikap.

- 1) Sangat Baik, jika memiliki kecenderungan sebagian besar materi yang dipelajari.
- 2) Baik, jika tidak ada catatan apapun dalam jurnal.

- 3) Cukup, jika mulai menunjukkan adanya perkembangan positif.
 4) Kurang, jika belum menunjukkan adanya perkembangan positif.
2. Penilaian pengetahuan.
- a. Pilihan ganda.

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	D	1
2.	B	1
3.	B	1
4.	B	1
5.	D	1
6.	B	1
7.	A	1
8.	B	1
9.	D	1
10.	E	1
Jumlah skor		10

- b. Uraian.

No.	Kunci Jawaban	Cara Penilaian	Skor Maks.
1.	<p>Langkah-langkah yang dilakukan Rasulullah Saw. ketika berdakwah di Madinah</p> <p>a. Membangun masjid</p> <p>b. Mempersaudarakan kaum Anshar dan Muhajirin</p> <p>c. Perjanjian dengan non Muslim</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan tentang langkah-langkah yang dilakukan Rasulullah Saw. ketika berdakwah di Madinah dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan tentang Langkah-langkah yang dilakukan Rasulullah Saw. ketika berdakwah di Madinah kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan Langkah-langkah yang dilakukan Rasulullah Saw. ketika berdakwah di Madinah tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan tentang Langkah-langkah yang dilakukan Rasulullah Saw. ketika berdakwah di Madinah, skor 1 	4

<p>2. Perbedaan perang pada masa jahiliyah dengan perang menurut ajaran Islam, perang pada era jahiliyah mengobarkan aksi perampasan, penjarahan, pembunuhan tanpa pandang bulu, kezaliman, dendam, penghacuran total dengan cara bumi hangus, pelecehan wanita dan pengrusakan lingkungan, sementara peperangan dalam Islam menunjukkan hal sebaliknya. Ada larangan membunuh wanita, anak-anak, orang tua, yang tidak berperang, para rahib dan pendeta, tidak membumi hanguskan, merusak tanaman.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan perang pada masa hajiliyah dengan perang menurut ajaran Islam dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan perang pada masa hajiliyah dengan perang menurut ajaran Islam kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan perbedaan perang pada masa hajiliyah dengan perang menurut ajaran Islam tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan perbedaan perang pada masa hajiliyah dengan perang menurut ajaran Islam, skor 1. 	<p>4</p>
--	--	----------

3.	<p>Kaum Yahudi menghianati Piagam Madinah, karena kaum Yahudi merasa terhina dipimpin oleh Rasulullah Saw. seorang Arab yang selama ini bangsa Arab dianggap masyarakat yang rendah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan alasan kaum Yahudi menghianati Piagam Madinah dengan lengkap, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan alasan kaum Yahudi menghianati Piagam Madinah kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan alasan kaum Yahudi menghianati Piagam Madinah tidak lengkap, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan alasan kaum Yahudi menghianati Piagam Madinah, skor 1 	4
4.	<p>Hikmah yang dapat diambil dari sejarah perjuangan Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah</p> <p>a. Memiliki semangat untuk berdakwah seperti Rasulullah saw.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah yang dapat diambil dari sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw di Madinah, dengan lengkap, skor 4. 	4
	<p>b. Bersungguh-sungguh untuk memperbaiki kualitas diri</p> <p>c. Menghilangkan sikap takabur dan sombong</p> <p>d. Berusaha menjadi seorang muslim yang benar</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah yang dapat diambil dari sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw di Madinah, kurang lengkap, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan hikmah yang dapat diambil dari sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. tidak lengkap di Madinah, skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan hikmah yang dapat diambil dari sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw di Madinah, skor 1 	

5.	Sikap terkait dengan adanya teroris yang mengatasnamakan jihad, sangat tidak setuju dengan teroris yang mengatasnamakan jihad karena merusak citra Islam seakan-akan Islam membenarkan tindak kekerasan padahal Islam mengajarkan kelembutan dan kesantunan.	<ul style="list-style-type: none"> - Jika peserta didik dapat menuliskan tentang sikap adanya teroris yang mengatasnamakan jihad dengan benar, skor 4. - Jika peserta didik dapat menuliskan sikap adanya teroris yang mengatasnamakan jihad kurang benar, skor 3. - Jika peserta didik dapat menuliskan sikap adanya teroris yang Mengatasnamakan jihad tidak benar skor 2. - Jika peserta didik tidak dapat menuliskan sikap adanya teroris yang mengatasnamakan jihad, skor 1 	4
	Jumlah Skor		

3. Penilaian ketrampilan

- a. Penilaian produk terkait pembuatan *timelines* terkait Dakwah Rasulullah Saw. di Madinah.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai/Skor Maksimal				Jml Skor
		Kesesuaian isi dengan tema	Artistik	Kedalaman materi	Ketepatan waktu	
		3	3	3	3	
1						
2						
3						
4						
Dst						

I. Kesesuaian isi *timelines* dengan tema

1. Isi *timelines* relevan dengan tema yang telah ditentukan
2. Isi *timelines* kurang relevan dengan tema yang telah ditentukan
3. Isi *timelines* tidak relevan dengan tema yang telah ditentukan

II. Artistik

1. Menarik
2. Cukup menarik
3. Kurang menarik

III. Kedalaman materi

1. Pembahasan sangat dalam
2. Pembahasan cukup dalam
3. Pembahasan kurang dalam

IV. Ketepatan waktu

1. Tepat
2. Cukup tepat
3. Tidak tepat

Hasil akhir penilaian = Nilai yang diperoleh x 100=
Nilai maksimum (12)



Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk mengerjakan soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.



Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Selanjutnya guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran setelah selesai).





Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan rublik "Penilaian" kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi dengan orang tua untuk bertukar informasi tentang perkembangan perilaku anaknya. Sebagai contohnya, orang tua diminta mengamati perilaku anaknya sudah merefleksikan pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran.

Penutup

Alhamdulillah, penyusunan Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X ini telah terselesaikan. Semoga dapat membantu dan memudahkan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menyusun program penilaian pembelajaran.

Semua yang tersusun dalam buku ini sudah diupayakan sesuai dengan peraturan-peraturan kependidikan yang berlaku saat ini.

Penulis mengharapkan buku ini dapat menjadi pemantik kreatifitas guru dalam membelajarkan peserta didik baik ranah afektif, kognitif, maupun psikomotorik sehingga menjadi manusia paripurna sesuai dengan harapan agama,bangsa, dan negara.

Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua. Amin...

Daftar Pustaka

- B .Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011.*Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta:Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2011. Materi Peningkatan Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Nasution, Prof. Dr. MA. 1982. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: C.V. Jemmars.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Lampiran 24.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Dinamika Kurikulum/Perubahan KI &*

KD. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Glossarium

Aktivitas :

keaktifan; kegiatan antarhubungan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan

Hikmah :

makna yang dalam, manfaat sesuatu, kebajsanaan Allah

ICT :

Information and Communication Technology; suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas

Instrumen :

alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu, misal: penilaian

interaksi :

hal saling melakukan aksi, berhubungan, mempengaruhi;

jahiliyah :

konsep dalam agama Islam yang menunjukkan masa dimana penduduk Makah berada dalam ketidaktahuan (kebodohan)

Kandungan :

makna, maksud, isi

Karakter :

perangai; watak; budi pekerti; perbuatan yang selalu dilakukan; kelakuan; tingkah laku

kompetensi :

kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas

Konsep :

rancangan; ide

Kreatif :

memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan

Materi :

setiap objek atau bahan yang membutuhkan ruang, yang jumlahnya diukur oleh suatu sifat yang disebut massa

Model :

pola (contoh, acuan, ragam, dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan

pembelajaran:

proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan

pengetahuan :

segala sesuatu yang diketahui; kepandaian

Penilaian:

proses, cara, perbuatan menilai; pemberian nilai (kadar mutu, harga)

Proses :

runtunan perubahan (peristiwa) dalam perkembangan sesuatu

sekolah :

bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat

Sosial :

suatu sifat dasar yang dimiliki oleh individu manusia

spiritual :

berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin)

Syariah :

jalan yang ditempuh manusia untuk menuju Allah Swt

toleransi :

Suatu sikap saling menghormati dan menghargai antarkelompok atau antarindividu dalam masyarakat atau dalam hidup lainnya

Visual :

dapat dilihat dengan indra penglihat (mata); berdasarkan penglihatan

PROFIL PENULIS



Nama : Ahmad Taufik, S.Pd.I, M.Pd

Tempat/Tanggal Lahir : Semarang, 20 Januari 1982

Nomor telepon : 085 742 890 653

Email : taufiksma1@gmail.com

Akun facebook : ahmad taufik

Alamat Kantor : Jln. Raya Buyaran no.1 Demak

Bidang keahlian : Pendidikan Agama Islam

RIWAYAT PEKERJAAN/ PROFESI (10 tahun terakhir)

2009-sekarang Guru PAI SMAN 1 Karangtengah Demak

RIWAYAT PENDIDIKAN

S1 : IAIN Walisongo Semarang, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, lulus tahun 2007

S2 : Universitas Wahid Hasyim Semarang, Program Magister Pendidikan Agama Islam, lulus tahun 2017

PENGALAMAN

TOT Instruktur Nasional Kurikulum 2013 Kementerian Agama RI tahun 2013

TOT Instruktur Nasional Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 2016

Short Course "*Islamic Education to Promote Multiculturalism*" di Griffith University - Brisbane, Queensland, Australia tahun 2016, kerjasama Kemenag RI dengan

Australia Award Indonesia

JUDUL BUKU (10 tahun terakhir)

Aplikasi Perbankan Syari'ah, (Penerbit : Manggu,Bandung tahun 2017

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas VII SMP/MTs, (Penerbit: Esis Erlangga,Jakarta, tahun 2013)

Express USBN PAI dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK, (Penerbit: Erlangga, Jakarta, tahun 2018)

JUDUL PENELITIAN (10 tahun terakhir)

"Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Zakat Dengan Bantuan Multimedia Interaktif Melalui Strategi PAIKEM di Kelas XI.IPA.4 SMAN 1 Karangtengah"

(Jurnal Pendidikan Agama Islam, Kanwil Kemenag Jawa Tengah, Volume 5 nomor 3 Desember 2016)

Pembelajaran Zakat dengan Multimedia Interaktif Melalui Strategi PAIKEM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI.IPA.4 SMAN 1 Karangtengah Demak Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015

(Jurnal Pendidikan Agama Islam, Kanwil Kemenag Jawa Tengah, Volume 2 Nomor 1 Juli 2015)

Penggunaan Multimedia Interaktif dengan Metode CIRC Teknik "Baris-Spasi" Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

(Jurnal Pendidikan Agama Islam, Kanwil Kemenag Jawa Tengah, Volume 1 Nomor 1 Juli 2014)

Pembelajaran al-Qur'an dengan Multimedia Interaktif melalui Strategi PAIKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI.IPA.2 SMAN 1 Karangtengah Tahun Pelajaran 2012/2013

(Jurnal Pendidikan DEMAKTIKA, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Kab.Demak, Nomor 1, Tahun1, Februari 2014)

PROFIL PENULIS



Nama : Dra. Hj. Iim Halimah

Tempat/Tanggal Lahir : Ciamis, 24 Juli 1959

Nomor telepon : 0815 1416 4311

Email : halimah8@yahoo.com

Akun facebook : halimah8

Alamat Kantor : Jln. Raya Pejaten Pasar Minggu-Jakarta Selatan

Bidang keahlian : Pendidikan Agama Islam

RIWAYAT PEKERJAAN/ PROFESI (10 tahun terakhir)

1985-sekarang Guru PAI SMKN 8 Jakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN

S1 : IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam,
lulus tahun 1985

PENGALAMAN

TOT KTSP tahun 2004 Direktorat Dikmenjur

TOT K13 tahun 2013 Kemenag

TOT K13 (Refreshment) tahun 2015, 2016 Kemenag

JUDUL BUKU (10 tahun terakhir)

Pendidikan Agama Islam Tingkat I, II, III Untuk SMK (Kurikulum 1994): *Pengembangan Materi PAI Dengan Pendekatan Al-Qur'an* Pendidikan Agama Islam Tingkat I, II, III Untuk SMK (Kurikulum 1994): *Pengembangan Materi PAI Dengan Pendekatan Al-Qur'an*(Penerbit Kurnia Binuka Bogor tahun 2003)

Modul Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Tingkat I, II, III (Kurikulum SMK Edisi 1999)

untuk SMK: *Pengembangan Materi PAI Dengan Pendekatan Al-Qur'an*(Penerbit Kirana Cakra Buana Jakarta tahun 2003, edisi revisi 2004, edisi revisi 2011)

Buku Praktikum dan Penilaian PAI: Pendekatan DSL (Catatan Aktivitas Keagamaan Siswa Sehari-hari) (Penerbit Kirana Cakra Buana Jakarta tahun 2003- 2012 dan Penerbit Pustaka Mulia Jakarta tahun 2013- 2018)

Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis ICT Kelas XI (Penerbit Pustaka Mulia tahun 2014)

Buku Teks Siswa PAI dan Budi Pekerti Berdasarkan Kurikulum 2013 Kelas X, XI, dan XII (Penerbit Erlanggan Jakarta tahun 2013, 2014, 2015, 2016 edisi revisi 2017)

Buku Mandiri Teks Siswa PAI dan Budi Pekerti Berdasarkan Kurikulum 2013 Kelas X, XI, dan XII (Penerbit Erlanggan Jakarta tahun 2013, 2014, 2015, 2016)

PROFIL PENYELARAS



Nama : Dr. Khamami Zada, SH, MA

Tempat/Tgl. Lahir : Pemalang, 2 Januari 1975

Alamat Asal : Jl. Bungur No. 35 RT 02 RW 11, Pekunden, Pelutan Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah

Alamat Sekarang : Jl. Alam Indah Komplek Vila Inti Persada Blok C6/36 RT 06/19 Pamulang Timur, Tangerang, Banten

Pekerjaan : Dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta

Pendidikan:

SDN II Pelutan, Pemalang (1982-1988)

MTsN Pemalang (1988-1991)

MAN I Yogyakarta (1991-1994)

IAIN Yogyakarta Fakultas Syariah (1994-1999)

S-2 Konsentrasi Syariah UIN Jakarta (1999-2002)

S-3 Konsentrasi Syariah UIN Jakarta (2008-2014)

S1 Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta (2011-2015)

S2 Hukum Perbandingan Uiniversite de Perpignan, Prancis (2015-2016)

Pengalaman Organisasi:

Wakil Ketua Lakpesdam PBNU (2005-sekarang)

Pengurus Pusat Studi Hukum dan HAM UIN Jakarta (2004-2009)

Pengurus Pusat Studi Sumberdaya Manusia UIN Jakarta (2014-2019)

Wakil Sekretaris PP MUI (2015-2020)

Karya Tulis Ilmiah:

Aktif menulis artikel/opini

- a. Di berbagai media massa nasional, seperti Republika, Koran Tempo, Media Indonesia, Kompas, Suara Pembaruan, Pelita Bangsa, Suara Karya, dan Pelita.
- b. Di Majalah: GAMMA dan Panjimas
- c. Jurnal Ilmiah: Jurnal Tashwirul Afkar (PP. Lakpesdam NU), Jurnal PERTA (Departemen Agama), Jurnal HAM dan Demokrasi (Habibie Center), Jurnal Ulumuna (IAIN Mataram), Jurnal Istiqra (Departmen Agama), Jurnal Edukasi (Litbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Depag RI)

2. Kontributor Buku

- a. Mengapa Partai Islam Kalah? (Alvabet, 2001)
- b. Syariat Islam Yes, Syariat Islam, No! (Paramadina, 2001)
- c. Islam Pribumi: Mendialogkan Agama dengan Realitas (Erlangga)
- d. Menggugat Tradisi (Jakarta: Kompas, 2004)
- e. Dakwah Tranformatif (Lakpesdam NU, 2006)
- f. Islam dan Pluralisme (PP. Fatayat NU, 2006)

3. Penulis Buku:

- a. Islam Radikal: Pergulatan Ormas-ormas Islam Garis Keras di Indonesia (Teraju, 2002)
- b. Diskursus Islam Politik ((Jakarta: LSIP, 2003)
- c. Islam Melawan Terorisme (Jakarta: LSIP, 2003)
- d. Fiqih Siyasah: Doktrin Politik Islam (Erlangga, 2008)
- e. Membendung Radikalisme di Sekolah (Dipertais, 2012)
- f. Pendidikan Agama Islam Kelas X (Dipertais, 2012)
- g. Efektivitas PBM terhadap Kerukunan Umat Beragama (Balitbang HAM, Kemenkumham 2010)
- h. Peran Lembaga Adat dalam Penanganan Konflik Sosial (Balitbang HAM, Kemenkumham, 2012)
- i. Prakarsa Perdamaian dalam Konflik Sosial" (EIDHR Komisi Eropa-PP. Lakpesdam NU, 2008)

BUKU GURU

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DAN BUDI PEKERTI

Buku ini disusun berdasarkan Kurikulum 2013 yang telah direvisi dan disempurnakan, menyajikan pembelajaran yang didesain untuk mengenalkan dan mengamalkan Islam yang penuh kedamaian (*Islam Rahmatan Lil'alamin*), menanamkan nilai-nilai dasar wawasan kebangsaan dan ke-Indonesian, penguatan pendidikan karakter, mendorong peserta didik untuk memiliki keterampilan abad 21 dengan 4C (*Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation, Communication, and Collaboration*), melatih berpikir tingkat tinggi (*HOTS-Higher Order Thinking Skills*), serta merangsang budaya baca dan tulis (literasi) bagi peserta didik.

Dengan semangat nilai-nilai tersebut, diharapkan kelak peserta didik menjadi manusia yang berintegritas, penyebar kedamaian, berpengetahuan luas, dan memiliki keterampilan hidup untuk siap bersaing bersama bangsa lain di dunia dengan tetap dijewai oleh sikap spiritual dan sosial yang kokoh.



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERJUALBELIKAN

